



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKRETARIAT JENDERAL
PUSAT PRESTASI NASIONAL

Puspresnas
Pusat Prestasi Nasional

LAPORAN KINERJA

PUSAT PRESTASI NASIONAL

4 Rekor MURI

-  Bidang Sains, Riset, Teknologi dan Inovasi
-  Bidang Seni, Bahasa, dan Literasi
-  Bidang Olahraga dan Kesehatan Jasmani
-  Bidang Vokasi dan Kewirausahaan



2020



#JujurItuJuara



“Kita akan membuat lomba-lomba, festival, olimpiade, skala nasional untuk mengimbangi yang tadinya prestasi anak kita hanyalah angka-angka. Sekarang kita bisa memasukkan berbagai prestasi.”

Nadiem Anwar Makariem
Menteri Pendidikan dan Kebudayaan



PUSAT PRESTASI NASIONAL

Jl. Jenderal Sudirman, Gedung C Lt. 19,
Senayan, Jakarta 10270
Telp. (021) 5731177, Faksimile: (021) 5721243
Laman: <https://pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id>



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur selayaknya kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala nikmat dan karunianya sehingga program dan kegiatan yang diamanahkan kepada Pusat Prestasi Nasional sudah ditunaikan dengan sukses. Meski dalam suasana pandemi Covid-19 pelaksanaan kegiatan berjalan lancar dengan tetap memperhatikan protocol Kesehatan, yaitu menjaga jarak, memakai masker, dan mencuci tangan (3M).

Selepas pelaksanaan program dan kegiatan, maka perlu dibuat laporan kegiatan secara keseluruhan baik kegiatan teknis maupun anggaran yang dituangkan dalam dokumen Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2020. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada instansi pemerintah untuk menyusun LAKIP tersebut. Puspresnas sebagai salah satu Lembaga pemerintah harus menyusun dokumen LAKIP sebagai akuntabilitas kinerja dan sekaligus menjadi pertanggungjawaban kepada pihak-pihak terkait.

Melalui LAKIP ini diharapkan dapat dijelaskan narasi pertanggungjawaban dan sekaligus komitmen Puspresnas dalam menjalankan amanah pengembangan prestasi peserta didik dan satuan pendidikan di seluruh wilayah Indonesia. Semua pemangku kepentingan telah berpartisipasi sebagai sebuah ekosistem prestasi untuk menemukan, membina, dan mengaktualisasikan segenap talenta, bakat, minat, dan potensi baik akademik dan nonakademik melalui berbagai ajang prestasi dan talenta. Melalui dukungan dan partisipasi semua pemangku dan ekosistem pendidikan, penyelenggaraan ajang lomba, kompetisi, festival, apresiasi, dan eksebisi berjalan lancar dan sukses mulai dari tingkat sekolah, kabupaten/kota, provinsi, dan nasional bahkan internasional. Sejumlah medali sudah diraih peserta didik berprestasi dan bertalenta. Di ajang internasional anak-anak generasi emas Indonesia mempersembahkan 68 medali, ratusan peserta didik meraih medali di tingkat nasional. Bahkan penyelenggaraan ajang prestasi dan talenta Puspresnas meraih penghargaan dari Museum Rekor Nasional (MURI) sebagai penyelenggara yang dihadiri paling banyak di ajang prestasi paling banyak diikuti peserta meskipun dalam suasana Covid-19.

Laporan ini diharapkan mampu memberikan gambaran dimanika penyelenggaraan ajang prestasi talenta selama tahun 2020. Banyak hal yang sudah baik yang perlu dipertahankan, dan tentunya tidak luput pula ada kekurangan yang perlu diperbaiki di masa yang akan datang. Pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada tim penyusun LAKIP dan pihak-pihak terkait yang sudah membantu penyusunan dokumen laporan kinerja tahunan ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kekuatan kepada kita semua untuk tetap memberikan layanan terbaik bagi tumbuhkembangkan generasi emas Indonesia yang berprestasi dan bertalenta. Amin

Jakarta, Januari 2021

Plt. Kepala Pusat Prestasi Nasional

Sekretariat Jenderal

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



Asep Sukmayadi, S.IP, M.Si

NIP. 197206062006041001



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	2
B. Dasar Hukum.....	4
C. Tugas, Fungsi dan Struktur.....	5
D. Sumber Daya.....	8
E. Mandat dan Peran Strategis.....	9
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	13
A. Rencana Strategis.....	14
B. Perjanjian Kinerja Tahun 2020.....	17
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	18
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	19
B. Realisasi Anggaran.....	61
C. Kinerja Lain-Lain.....	64
BAB IV PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan.....	71
B. Rekomendasi.....	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	74

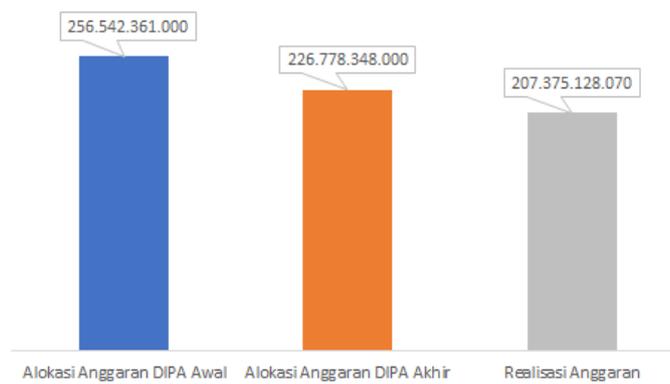
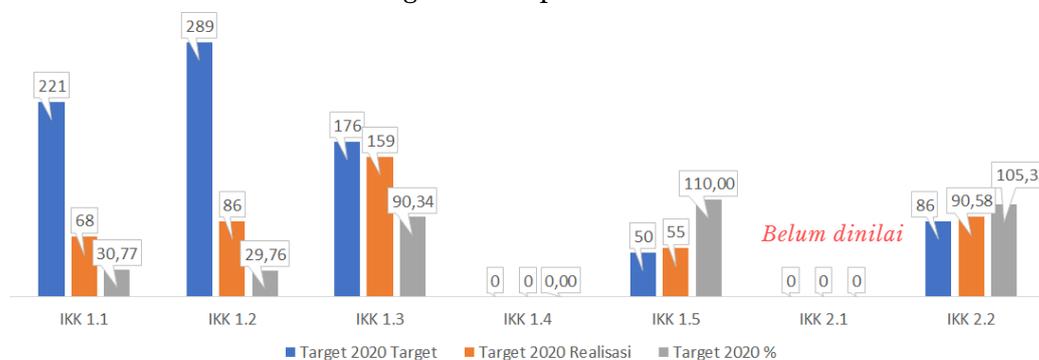
IKHTISAR EKSEKUTIF

Pelaksanaan program dan kegiatan pengembangan prestasi peserta didik dan satuan pendidikan untuk pertama kali dilaksanakan secara terpadu. Kegiatan lomba atau kompetisi selama ini diselenggarakan di masing-masing direktorat terkait secara terpisah. Mulai tahun 2020 kegiatan atau ajang prestasi ini diselenggarakan secara terpadu dalam satu manajemen oleh Pusat Prestasi Nasional mulai jejang Pendidikan Dasar (SD dan SMP), Pendidikan Menengah (SMA/SMK), Pendidikan Khusus, Pendidikan Tinggi (Diploma/Sarjana).

Pelaksanaan dan realisasi program dan kegiatan yang diselenggarakan Pusat Prestasi Nasional sudah memenuhi harapan. Seluruh sasaran dan indikator kinerja kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik. Bahkan, meski dalam suasana pandemi Covid-19 terdapat kinerja lain yang dapat dicapai yaitu penghargaan dari MURI dan Pengembangan Asesmen Talenta.

Laporan Kinerja Pusat Prestasi Nasional tahun 2020 disusun dalam rangka pemenuhan kewajiban atas mandat yang diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan kinerja ini memberikan informasi pencapaian sasaran kegiatan beserta 6 indikator kinerja kegiatan sebagaimana ditetapkan Perjanjian Kinerja Kepala Pusat Prestasi Nasional dengan Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Ringkasan Capaian IKK



Daya Serap
91,44%

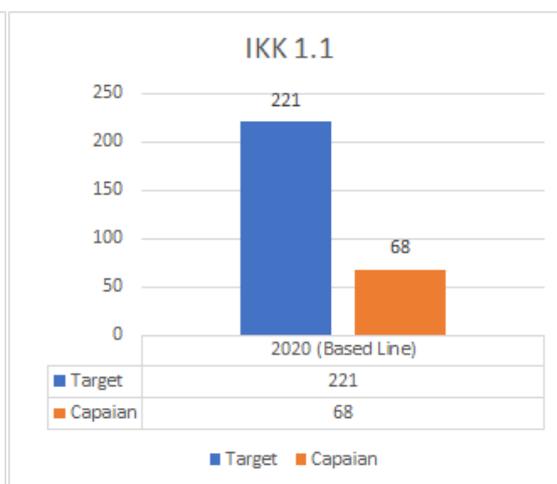
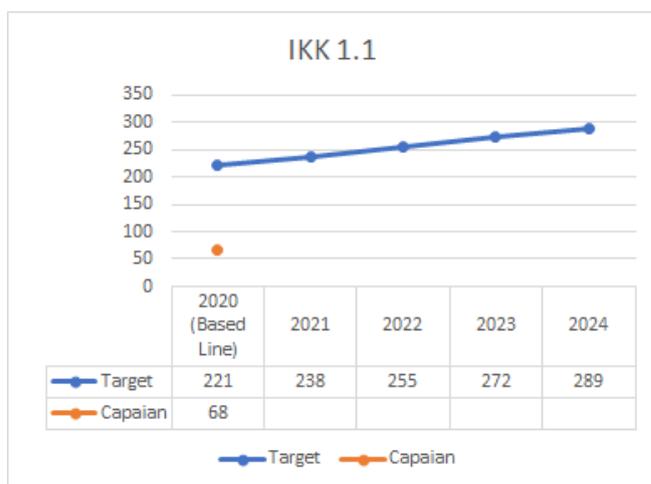
Realisasi dan capaian indikator kinerja program dan indikator kinerja kegiatan Pusat Prestasi Nasional Kemendikbud pada tahun 2020 dapat dilihat dalam Tabel berikut

Capaian Kinerja Program pada Pusat Prestasi Nasional Tahun 2020

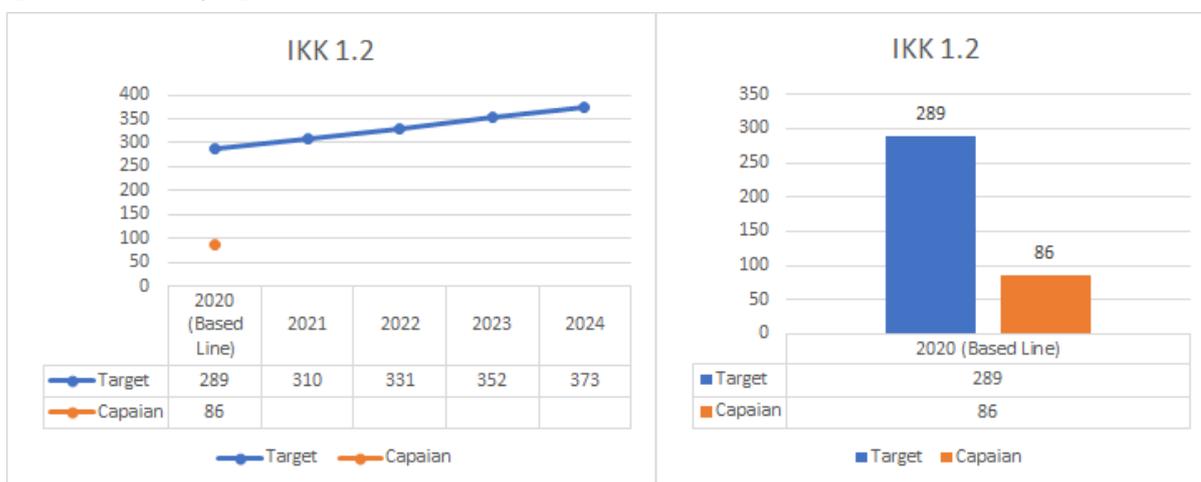
No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target			
			2020			2024
			Target	Realisasi	%	Target
	4627 Pengembangan Prestasi Satuan Pendidikan dan Peserta Didik (Puspresnas)					
SK	Meningkatnya prestasi peserta didik dan satuan pendidikan					
IKK	Jumlah medali yang diperoleh peserta didik pada kompetisi Internasional (Emas, Perak, Perunggu, dan penghargaan lainnya)	medali	221	68	30,77	289
IKK	Jumlah peserta didik yang mengikuti kompetisi internasional	orang	289	86	29,76	373
IKK	Jumlah kompetisi peserta didik yang dilaksanakan tingkat nasional	kompetisi	176	159	90,34	217
IKK	Jumlah satuan pendidikan berprestasi di semua jenjang	satuan pendidikan	-	-	-	266
IKK	Jumlah peserta didik yang difasilitasi mengikuti program pengembangan talenta	orang	50	55	110,00	120
SK	Meningkatnya tata kelola Pusat Prestasi Nasional					
IKK	Predikat SAKIP Pusat Prestasi Nasional minimal BB	predikat	BB	<i>Belum dinilai</i>		A
IKK	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Pusat Prestasi Nasional minimal 86	nilai	86	90,58	105,33	91.5

Proses pencapaian dan realisasi program dan kegiatan sesuai dengan IKK yang telah ditetapkan dapat dijelaskan dalam rangkuman uraian di bawah ini :

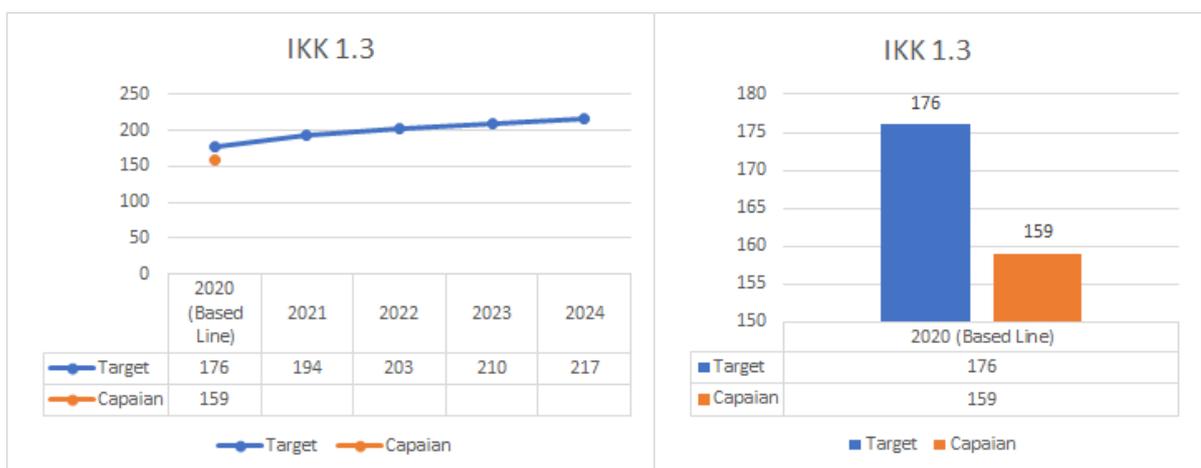
1. Pada tahun 2020 target kinerja dari IKK Jumlah medali yang diperoleh peserta didik pada kompetisi internasional sebanyak 221 medali, dan telah terealisasi sebanyak 68 medali, dengan persentase capaian sebesar 30,77% dari 86 peserta didik yang mengikuti kompetisi internasional antara target, realisasi, dan persentase capaian.



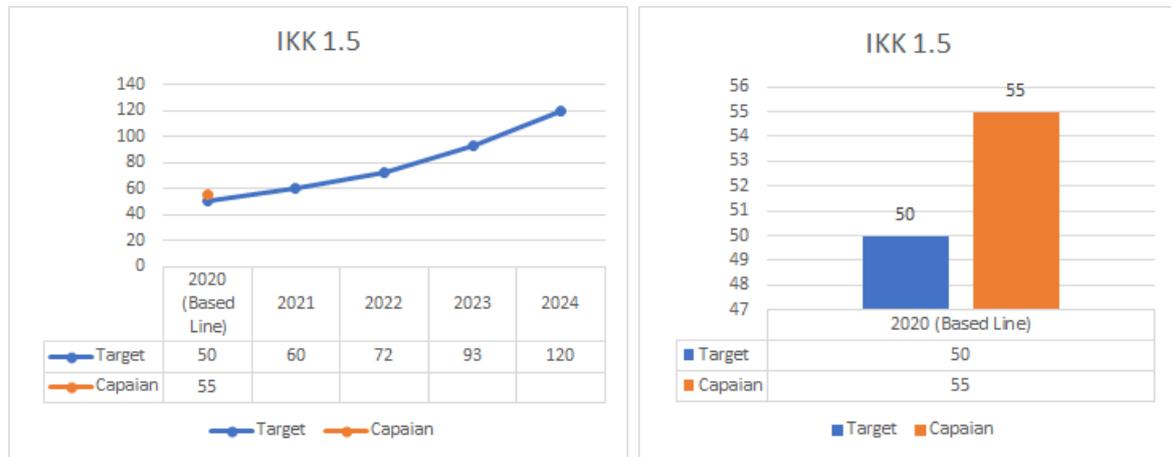
2. Target kinerja dari IKK Jumlah peserta didik yang mengikuti kompetisi internasional semula dari 289 peserta didik terealisasi sebanyak 86 peserta didik dengan persentase capaian sebesar 29,76%. Capaian ini sangat rendah disebabkan karena kompetisi internasional yang terlaksana pada tahun 2020 ini hanya kompetisi pada jenjang SMA yang diselenggarakan secara daring. Sedangkan untuk 203 Peserta didik dari tingkat SD,SMP,SMK, Pendidikan Khusus, dan Pendidikan Tinggi yang telah disiapkan untuk mengikuti kompetisi internasional akhirnya batal karena pandemi Covid 19 dan ada juga yang ditunda pelaksanaannya pada tahun 2021.



3. Target kinerja dari IKK Jumlah kompetisi peserta didik yang dilaksanakan tingkat nasional dari 176 kompetisi terealisasi sebanyak 159 kompetisi dengan persentase capaian sebesar 90,34%. Capaian ini disebabkan dampak dari pandemi covid 19 semua kompetisi/festival/lomba yang di selenggarakan oleh Puspresnas tahun 2020 ini di tetapkan pelaksanaannya secara hybrid/online, khusus untuk bidang olahraga terdapat pengurangan kompetisi sebanyak 17 bidang lomba dan hanya 2 bidang lomba yang dapat dilaksanakan dengan pertimbangan kompetisi yang bisa dilaksanakan tanpa body contact (kontak fisik) yaitu karate dan pencak silat pada jenis lomba individu pada jenjang SD,SMP,SMA, dan SMK. Gala Siswa Indonesia/ sepak bola pada jenjang SMP hanya dilakukan dengan metode individual training secara onsite.



4. Target kinerja dari IKK Jumlah peserta didik yang difasilitasi mengikuti program pengembangan talenta dari 50 orang terealisasi sebanyak 55 orang dengan persentase capaian sebesar 110%. Capaian ini melebihi target yang terdiri dari 14 Peserta Didik Jenjang SMA 41 Peserta Didik SMK difasilitasi untuk karir belajar dan karir profesionalnya



5. Target kinerja dari IKK Predikat Sakip Pusat Prestasi Nasional Minimal BB. Penilaian SAKIP dilakukan oleh Biro Keuangan Kemdikbud atas Perencanaan, pengukuran, pelaporan, evaluasi dan pencapaian kinerja Pusat Prestasi Nasional akan dinilai pada tahun 2021 karena Pusat Prestasi Nasional merupakan satuan kerja baru, dibentuk pada tahun 2019 dengan ditetapkannya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud) Nomor 45 tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tanggal 27 Desember 2019.

6. Pada tahun 2020 target kinerja dari IKK Kategori capaian kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Prestasi Nasional adalah minimal 86/baik, dan telah terealisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan yaitu dengan nilai 90,58/ sangat baik, dengan persentase capaian sebesar 105,33 %.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target						
			2020	Realisasi	2021	2022	2023	2024	
SK	Meningkatnya tata kelola Pusat Prestasi Nasional								
	IKK Predikat Sakip Pusat Prestasi Nasional minimal A	predikat	BB	Belum dinilai	BB	BB	A	A	
	IKK Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Pusat Prestasi Nasional minimal 86	nilai	86	90,58	87	88,5	90,0	91,5	

BAB I

PENDAHULUAN



“...Bagi saya salah satu hal yang terpenting adalah untuk menonjolkan champion-champion dan memberikan inspirasi bagi generasi seterusnya, bahwa mereka bisa menjadi mereka. Konsep untuk membina dan meng-empower menurut saya luar biasa penting...”

Nadiem Anwar Makarim – Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

LATAR BELAKANG

Keberhasilan pendidikan dapat diukur tidak saja terkait dengan capaian hasil belajar dengan skor dan nilai yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Seringkali keberhasilan pendidikan lebih diukur secara akademik dalam bentuk skor dan nilai mutlak maupun rerata pada mata pelajaran atau mata kuliah tertentu secara kuantitatif. Mestinya, keberhasilan pendidikan harus menjangkau aspek non-akademik melalui pembinaan dan pengembangan talenta, minat, bakat, dan potensi peserta didik yang unik dan bersifat kualitatif. Proses dan bentuk keberhasilan pendidikan tersebut akan mengerucut pada suatu puncak tujuan dan target pendidikan yang disebut dengan pencapaian puncak pembelajaran yang disebut prestasi.

Secara umum, keberhasilan atau terdapat dua orientasi prestasi pendidikan yang bisa diidentifikasi yaitu prestasi akademik dan prestasi nonakademik. Keduanya mencerminkan keanekaragaman kecerdasan (*multiple intelligences*) yang dirumuskan Howard Gardner (1983). Konsep *Multiple Intelligences* menegaskan bahwa setiap orang memiliki kecerdasan, bakat, minat, dan talenta yang unik yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa. Bahwa setiap peserta didik memiliki kecerdasan tertentu yang jika dikembangkan akan menjadi profesi dalam kehidupannya ke depan. Baik capaian dan aktualisasi talenta atau bakat akademik maupun nonakademik akan dapat dihargai sebagai prestasi.

Prestasi peserta didik menjadi penting saat ini karena memiliki jalur tersendiri dalam penerimaan peserta didik baru (PPDB). Untuk prestasi yang bersifat akademik dapat dengan mudah dibuktikan dengan menunjukkan nilai rapor dan nilai ujian sekolah atau dulu ditunjukkan dengan nilai Ujian Nasional sebelum diganti dengan asesmen kompetensi minimal (AKM). Sementara untuk pembuktian prestasi nonakademik perlu ada sertifikat penghargaan atau kejuaraan dari lembaga yang menyelenggarakan ajang prestasi dan talenta. Untuk itu, perlu ada pengembangan ajang talenta, bakat, dan minat dalam bentuk lomba, festival, apresiasi, dan eksepsi yang dapat dikelola dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan dan diakui sertifikat yang diperoleh setiap peserta didik. Perlu ada pula proses kurasi terhadap berbagai ajang talenta atau lomba yang diselenggarakan oleh pemerintah dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan maupun Kementerian dan Lembaga pemerintah bahkan oleh pihak swasta. Dengan demikian, perlu ada lembaga yang mengembangkan kebijakan operasional dan mengelola berbagai ajang prestasi dan talenta serta melakukan kurasi dalam bentuk registrasi dan lisensi kepada berbagai pihak yang menyelenggarakan ajang prestasi dan talenta peserta didik dan satuan pendidikan di Indonesia.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan jo. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Permendikbud Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah diatur Lembaga yang diberi tugas dan fungsi mengelola kebijakan operasional pengembangan prestasi yang dikaitkan dengan manajemen talenta nasional. Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas) merupakan sebuah satuan kerja di dalam organisasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang tugas dan fungsinya diatur melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 45 Tahun 2019 jo. Permendikbud No 9 tahun 2020. Tugas pokok Puspresnas antara lain: melaksanakan penyiapan kebijakan teknis, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengembangan prestasi satuan pendidikan dan peserta didik serta urusan ketatausahaan Pusat.

Puspresnas telah menyelenggarakan berbagai kegiatan ajang talenta pada tahun 2020. Meskipun terjadi pandemi Covid-19 dimulai pada pertengahan Maret 2020 hingga saat ini, Puspresnas telah menyelenggarakan berbagai ajang prestasi dan talenta secara online atau dalam jaringan (daring). Dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan selama pandemi Covid-19, pelaksanaan ajang prestasi dan ajang talenta secara daring berjalan dengan lancar dan sukses melaksanakan sekitar 40 kegiatan yang diikuti oleh 121.000 peserta. Selain dapat memenuhi target daya serap anggaran dan realisasi teknis kegiatan, ajang prestasi dan talenta tersebut mendapat apresiasi dan penghargaan dari Museum Rekor Indonesia. Dalam kancah internasional, pembinaan prestasi dan talenta yang dilakukan para peraih juara di tingkat nasional mampu memperoleh medali di ajang prestasi dan talenta internasional sebanyak 68 penghargaan dari bidang olimpiade sains, riset, debat, dan seni.

Sebagai salah satu kewajiban dan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan pengembangan prestasi dan talenta, maka Pusat Prestasi Nasional perlu menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Melalui penyusunan LAKIP ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pelaksanaan program dan kegiatan di tahun berikutnya. Tentunya, hal-hal yang sudah baik perlu untuk dipertahankan dan dikembangkan. Sementara untuk kegiatan yang belum atau kurang berhasil maka perlu menjadi perhatian untuk dilakukan inovasi dan kreasi yang lebih sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan. Pengembangan prestasi ke depan akan semakin menantang dengan mulai dikaitkannya pengembangan prestasi ini dengan manajemen talenta nasional untuk mengidentifikasi, mengembangkan database, membina karir, membangun ekosistem, dan memperkuat kelembagaan prestasi dan talenta guna membangun kualitas SDM dan daya saing bangsa.

DASAR HUKUM

Sejumlah peraturan perundangan yang menjadi dasar hukum dan rujukan untuk penyusunan LAKIP adalah sebagai berikut :

- 1.Undang-Undang No. 17/2003 tentang Keuangan Negara
- 2.Undang-Undang No. 1/2004 tentang Perbendaharaan Negara
- 3.Undang-Undang No. 15/2004 tentang Pemeriksaan Tanggung Jawab dan Pengelolaan Keuangan Negara
- 4.Peraturan Pemerintah No. 8/2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja
- 5.Peraturan Presiden No. 29/2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
- 6.Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi No. 53/2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
- 7.Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan jo. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Permendikbud Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
- 8.DIPA Pusat Prestasi Nasional Tahun 2020 : SP DIPA-023.01.1.690397/2020 tanggal 2 Mei 2020



TUGAS

Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas) merupakan sebuah satuan kerja di dalam organisasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memiliki fungsi dan tugas pokok yaitu melaksanakan penyiapan kebijakan teknis, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengembangan prestasi satuan pendidikan dan peserta didik serta urusan etatausahaan Pusat

FUNGSI

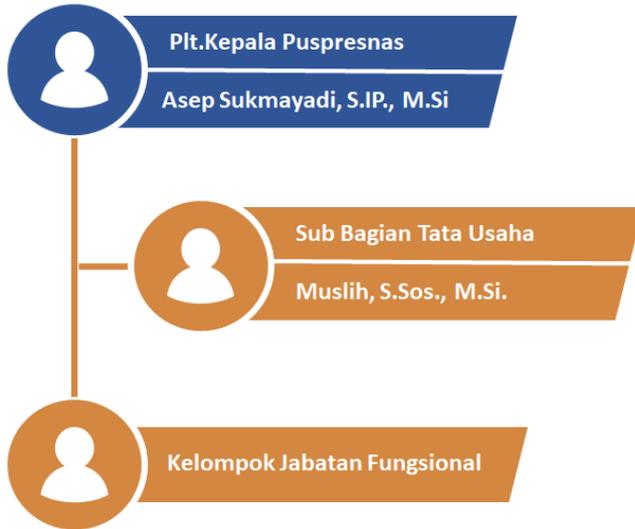
1. penyiapan kebijakan teknis di bidang pengembangan prestasi satuan pendidikan dan peserta didik;
2. pelaksanaan pengembangan prestasi satuan pendidikan dan peserta didik;
3. koordinasi dan fasilitasi pelaksanaan pengembangan prestasi satuan pendidikan dan peserta didik;
4. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengembangan prestasi satuan pendidikan dan peserta didik; dan pelaksanaan urusan ketatausahaan Pusat

Sedangkan rincian tugas dari Puspresnas sebagai mana dijelaskan dalam Permendikbud Nomor 46 Tahun 2019 tentang Rincian Tugas Unit Kerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai berikut:

1. Melaksanakan penyusunan program kerja Pusat;
2. Melaksanakan penyusunan kebijakan teknis pengembangan prestasi satuan pendidikan dan peserta didik
3. Melaksanakan kompetisi akademik dan nonakademik peserta didik;
4. Melaksanakan pencarian minat, bakat, dan prestasi peserta didik;
5. Melaksanakan fasilitasi pelaksanaan kebijakan pengembangan prestasi satuan pendidikan dan peserta didik;
6. Melaksanakan pemberian penghargaan kepada satuan pendidikan dan peserta didik berprestasi;
7. Melaksanakan usul penerima bantuan biaya pendidikan untuk peserta didik berprestasi
8. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pengembangan prestasi satuan pendidikan dan peserta didik;
9. Melaksanakan penyusunan laporan pelaksanaan pengembangan prestasi satuan pendidikan dan peserta didik; Melaksanakan penyusunan laporan Pusat.

Kedudukan, tugas, dan fungsi di atas merupakan penyatuan dari kedudukan, tugas, dan fungsi yang sebelumnya menjadi tugas dari Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar dan Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah, khususnya pada Sub Direktorat Peserta Didik. Hal ini sebagaimana diatur pada Pasal 383 s.d 386 untuk Sekolah Dasar, dan Pasal 403 s.d 406 untuk Sekolah Menengah Pertama, dan Pasal 423 s.d 426 untuk Sekolah Menengah Atas, Permendikbud Nomor 11 Tahun 2015. Selain itu, karena penyatuan kembali Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi ke Kemendikbud, tugas dan fungsi Puspresnas juga merupakan penyatuan dari sebagian tugas dan fungsi Direktorat Kemahasiswaan, khususnya pada Subdirektorat Minat, Bakat, dan Organisasi Kemahasiswaan sebagaimana diatur pada Pasal 148 s.d 151, Permenristek & Dikti Nomor 15 Tahun 2015

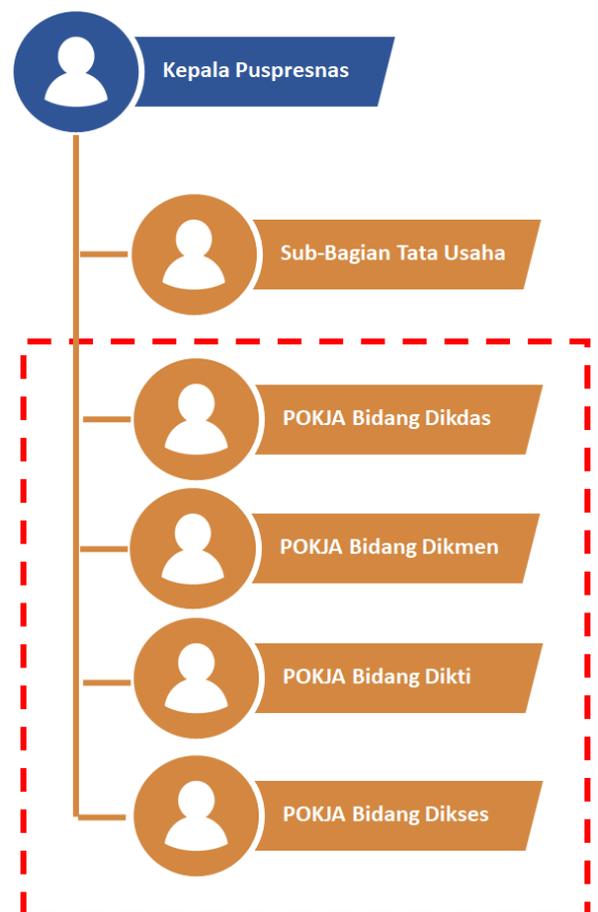
STRUKTUR ORGANISASI



Puspresnas dipimpin oleh seorang Kepala Pusat Prestasi Nasional yang dibantu oleh seorang Kepala Sub-Bagian Tata Usaha. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Puspresnas didukung oleh kelompok jabatan fungsional. Bagan Struktur Organisasi Puspresnas dapat dilihat sebagaimana pada Gambar

KELOMPOK KERJA PUSPRESNAS

Struktur organisasi Purpresnas secara teknis-operasional terdiri atas beberapa Kelompok Kerja (POKJA) yaitu: (1) POKJA Pendidikan Dasar; (2) POKJA Bidang Pendidikan Menengah; (3) POKJA Pendidikan Khusus; (4) dan POKJA Bidang Pendidikan Tinggi. Pada setiap POKJA didukung oleh tenaga fungsional yang mengelola dan menyelenggarakan ajang talenta sesuai dengan jenjang/jenis lomba yang dilaksanakan



PROGRAM DAN KEGIATAN

Program/Kegiatan/sasaran Strategis	Target Kinerja	Satuan
Pengembangan Prestasi Satuan Pendidikan dan Peserta Didik	15.277	
Peserta Didik Pendidikan Dasar yang dikembangkan Prestasinya	2108	Siswa
Peserta Didik Pendidikan Menengah yang dikembangkan Prestasinya	3036	Siswa
Peserta Didik Pendidikan Khusus yang dikembangkan Prestasinya	5350	siswa
Minat, Bakat dan Prestasi yang Dikembangkan Manajemen Talenta	1	Layanan
Peserta Didik Pendidikan Tinggi yang dikembangkan Prestasinya	4779	Mahasiswa
Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1	Layanan
Layanan Dukungan Manajemen Satker	1	Layanan
Layanan Perkantoran	1	Layanan

Pada tahun 2020, Puspresnas telah melaksanakan program dan kegiatan yang sudah ditetapkan dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT). Program utama yaitu pengembangan prestasi satuan pendidikan dan peserta didik dengan sasaran strategis dan target kinerja 15.277 sasaran. Selanjutnya, ditetapkan program/kegiatan/sasaran strategis sebagai turunannya. Pertama, program/kegiatan/sasaran strategis peserta didik Pendidikan Dasar yang dikembangkan prestasinya sebanyak 2.108 siswa. Kedua, program/kegiatan/sasaran strategis peserta didik Pendidikan Menengah yang dikembangkan prestasinya sebanyak 3.036 siswa. Ketiga, peserta didik Pendidikan Khusus yang dikembangkan prestasinya sebanyak 5.350 siswa. Keempat, program/kegiatan/sasaran strategis peserta didik Pendidikan Tinggi yang dikembangkan prestasinya sebanyak 4.779 mahasiswa. Selain itu, terdapat program/kegiatan/sasaran strategis layanan dalam rangka mengembangkan minat, bakat, dan potensi dalam kerangka layanan manajemen telenta sebanyak 1 layanan, Layanan sarana dan prasarana internal sebanyak 1 layanan, layanan dukungan manajemen satuan kerja sebanyak 1 layanan, dan layanan perkantoran sebanyak 1 layanan.



76
PNS

SUMBER DAYA
APARATUR SIPIL NEGARA



MANDAT DAN PERAN STRATEGIS

Dalam pidato politik pertama Presiden Joko Widodo setelah ditetapkan sebagai pemenang Pemilihan Presiden 2019 pada tanggal 14 Juli 2019 menyampaikan lima tahapan besar untuk menuju Indonesia yang produktif dan berdaya saing di tengah perubahan dunia. Kelima tahapan besar tersebut adalah pembangunan infrastruktur, pembangunan sumber daya manusia, investasi, reformasi birokrasi dan penggunaan APBN yang fokus dan tepat sasaran. Manajemen Talenta yang dikutip di atas, ada pada Tahapan Kedua tentang Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia.

Titik berat pembangunan pada SDM ini kalau ditelaah lebih lanjut, sesuai dengan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 (UUD 1945), menyebutkan bahwa mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan salah satu dari tujuan dibentuknya Pemerintah Negara Indonesia. Hal ini menjadikan segala upaya terkait mencerdaskan kehidupan bangsa, yang antara lainnya adalah melalui Pendidikan, merupakan bagian dari pengejawantahan amanat UUD 1945. Tahapan tersebut juga merefleksikan Tujuan Pendidikan Nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 3, adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sementara itu, di dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Nasional tahun 2005-2025 yang diatur di dalam Undang-Undang No. 17 Tahun 2007, Pendidikan juga dikaitkan dengan pembangunan SDM. Sehingga peran pendidikan sangatlah sentral di dalam pencapaian Visi Pembangunan Jangka Panjang Nasional, yaitu “Terciptanya manusia yang sehat, cerdas, produktif, dan berakhlak mulia dan masyarakat yang makin sejahtera dalam pembangunan yang berkelanjutan didorong oleh perekonomian yang makin maju, mandiri, dan merata di seluruh wilayah didukung oleh penyediaan infrastruktur yang memadai serta makin kokohnya kesatuan dan persatuan bangsa yang dijiwai oleh karakter yang tangguh dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang diselenggarakan dengan demokrasi [yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila] sebagai pedoman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta menjunjung tegaknya supremasi hukum”.

Sebagai sebuah kesatuan sistem di dalam perencanaan pembangunan nasional, arah pembangunan jangka panjang pembangunan SDM kemudian menjadi arah bagi perumusan isu strategis di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Nasional (RPJMN) tahun 2020-2024 sebagaimana diatur di dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020. Pidato Visi Indonesia yang disampaikan Presiden Pidato Visi

Indonesia yang disampaikan Presiden Jokowi terkait kelembagaan dan pengelolaan talenta nasional sudah tertulis dan terjabarkan pada RPJMN 2020-2024. Isu kelembagaan masuk pada pada Agenda Penataan Kelembagaan untuk Pembangunan Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing melalui: (1) tata kelola kelembagaan dalam rangka pembinaan olahraga Pendidikan dan prestasi, dan (2) tata kelola kelembagaan dalam rangka mendukung talenta nasional.

Terkait dengan isu pengelolaan manajemen talenta nasional, juga sudah dijabarkan dan akan mencakup sebagai berikut:

1. Pemetaan kebutuhan dan persediaan talenta berdasarkan bidang keahlian dan profesi;
2. Pengelolaan database persediaan dan kebutuhan talenta (talent pool);
3. Peningkatan keahlian, kapasitas, dan kinerja serta pengembangan karir dan prestasi talenta;
4. Penciptaan lingkungan yang kondusif sebagai daya tarik untuk mengakuisisi talenta, serta bagi pengembangan potensi, minat, keahlian, dan prestasi talenta, dan;
5. Pembentukan Lembaga Manajemen Talenta Indonesia.

Dengan memperhatikan amanat perundangan dan arah pembangunan pendidikan nasional, serta sebagai upaya mewujudkan cita-cita para pendiri bangsa yang tertuang di dalam Pembukaan UUD 1945, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyusun Visi Kementerian tahun 2020-2024 yaitu:

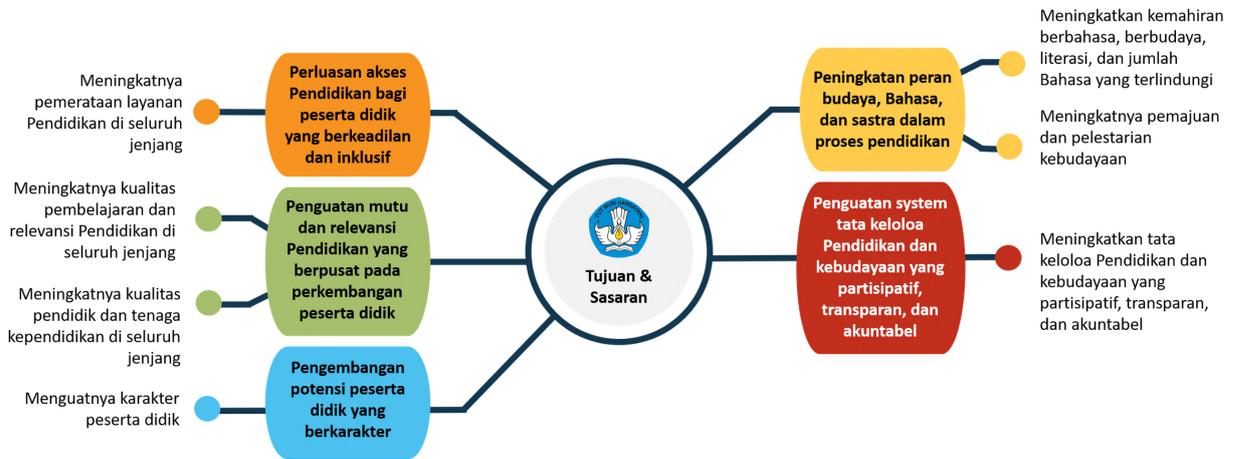
“Membangun rakyat Indonesia yang menjadi pembelajar seumur hidup yang unggul, terus berkembang, sejahtera, dan berakhlak mulia dengan menumbuhkan nilai-nilai budaya Indonesia dan Pancasila”

Berdasarkan visi tersebut, disusun dengan seperangkat misi sebagai berikut:

1. Mewujudkan pendidikan berkualitas tinggi yang merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi.
2. Mewujudkan pelestarian dan pemajuan kebudayaan serta pengembangan bahasa dan sastra.
3. Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan dan kebudayaan.

Melalui Visi dan Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di atas, ditetapkan Tujuan dan Sasaran Strategis Kemendikbud, sebagaimana ada 5, sebagaimana dapat dilihat pada Gambar 6.

Tujuan dan Sasaran Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024



Melalui visi, misi, tujuan dan sasaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ini, lahirlah pendekatan baru dalam penyelenggaraan pendidikan dan kebudayaan yang disebut sebagai kebijakan “Merdeka Belajar”. Melalui kebijakan ini, Kemendikbud berupaya merangkul semua pemangku kepentingan pendidikan dan kebudayaan—keluarga, pendidik dan tenaga kependidikan, lembaga pendidikan, industri dan pemberi kerja, serta masyarakat—untuk menghela semua potensi bangsa menyukseskan pemajuan pendidikan dan kebudayaan yang bermutu tinggi bagi semua rakyat sesuai dengan cita-cita kemerdekaan Indonesia.

Area Pengembangan Prestasi dan Pengembangan Manajemen Talenta dalam Merdeka Belajar



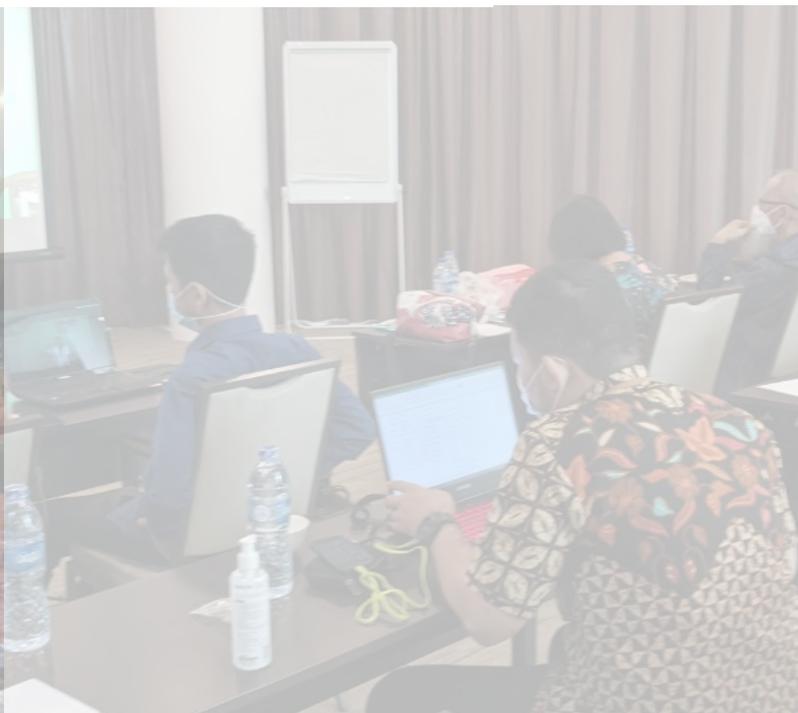
Kebijakan Merdeka Belajar memerlukan berbagai ekosistem pendukung (*supporting ecosystem*) agar mampu mewujudkan sasaran pembangunan di sektor pendidikan dan kebudayaan secara optimal. Supporting ecosystem yang diperlukan dalam Merdeka Belajar yaitu berbagai kelembagaan yang mampu secara cepat menangkap peluang, baik dalam hal perkembangan teknologi, talenta sumber daya manusia, maupun peluang kolaborasi dan kemitraan yang telah lebih terbuka dan mengkonversikannya ke dalam strategi dan langkah-langkah operasional, serta menjadi solusi dan menjawab berbagai keterbatasan yang dimiliki Kemendikbud saat ini dalam mewujudkan amanat serta arah pembangunan dan penyelenggaraan pendidikan dan kebudayaan di Indonesia. Ilustrasi are dan sinergi pengembangan prestasi dan manajemen talenta dalam konteks merdeka belajar dapat dilihat pada Gambar 7.

Misi program Manajemen Talenta PUSPRESNAS adalah mengupayakan diperolehnya “pasukan” calon sumberdaya manusia (SDM) unggul Indonesia, yang terdiri dari para talenta berprestasi, hasil serangkaian proses pelaksanaan program, mulai dari identifikasi (dengan asesmen), pemetaan talenta, pembinaan, yang kemudian melalui kegiatan ajang talenta mereka diuji untuk menghasilkan capaian (prestasi) tertentu hingga “layak” untuk dipromosikan mendapatkan “red carpet” atau fasilitas lainnya yang akan lebih menjamin karir belajar atau karir profesional mereka. Sejumlah pasukan (“troops”) yang jumlahnya relatif jauh lebih kecil itu merupakan hasil ekstraksi (rekrutmen dan pengembangan) barisan (“line-up”) dan kerumunan (“crowds”) melalui program Manajemen Talenta PUSPRESNAS. Mereka merupakan kelompok peserta didik terpilih yang telah membuktikan prestasinya hingga ke tingkatan tertentu pada jenjang dan bidang masing-masing.

Manajemen Talenta sebagai gerakan nasional membutuhkan keterlibatan yang luas dari berbagai pihak yang peduli dan ingin berkontribusi dalam usaha pengembangan SDM nasional, karena majunya SDM bangsa pastilah akan dirasakan bersama manfaatnya, baik langsung maupun tidak langsung. Keterlibatan yang luas itu diperlukan agar segala sumberdaya yang diperlukan dalam pengembangan SDM berbasis talenta dapat diperoleh. Semua pihak yang terlibat dapat diidentifikasi berdasarkan ragam sumberdaya yang mendukung. Berikut gambaran umum sumberdaya yang relevan dan dibutuhkan untuk mendukung gerakan Manajemen Talenta Nasional, terutama yang ada dalam domain pendidikan (Manajemen Talenta Kemendikbud).

Pusat Prestasi Nasional mendapat mandat strategis untuk mendukung program Manajemen Talenta Nasional melalui program dan kegiatan pengembangan prestasi peserta didik. Puspresnas memiliki peran strategi untuk melayani sektor “hulu” pengembangan talenta nasional untuk menemukenali, membina, dan mengembangkan talenta anak Indonesia sesuai talenta dan bakat secara akademik maupun nonakademik untuk dapat mendukung daya saing bangsa. Mereka diharapkan akan menjadi generasi emas pelajar Pancasila yang dapat berkontribusi dalam pembangunan nasional, menjadi akselerator perkembangan ekonomi menuju Indonesia Maju 2045

BAB II PERENCANAAN KINERJA



RENCANA STRATEGIS



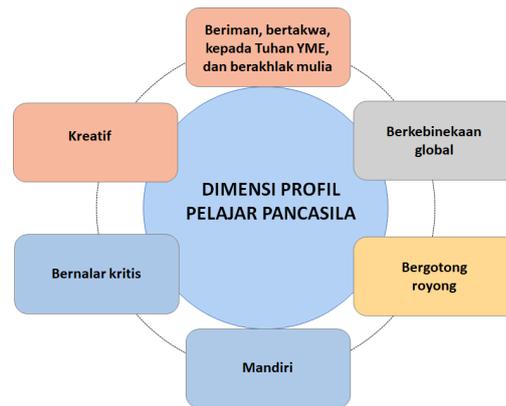
Penjelasan Rencana Strategis (Renstra) Pusat Prestasi Nasional merujuk pada rumusan yang tertuang dalam Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Tahun 2020-2024. Muatan dari Renstra ini berisi tentang perencanaan kinerja menengah yang harus diikuti oleh satuan kerja pada eselon satu dan eselon dua. Fokus rencana strategis Kemendikbud adalah pada kebijakan “Merdeka Belajar” sebagai pedoman bagi pembangunan SDM dalam menata dan memaksimalkan bonus demografi yang menjadi kunci tercapainya bangsa maju yang berkeadilan sosial, seperti yang dicita-citakan oleh para Pendiri Bangsa.

Pada Renstra Kemendikbud Tahun 2020-2024 tertuang tantangan pemajuan pendidikan dan Kebudayaan yang terdiri atas sembilan aspek yaitu:

1. Memerdekakan pembelajaran sebagai beban menjadi pembelajaran sebagai pengalaman menyenangkan
2. Memerdekakan sistem pendidikan yang tertutup (pemangku kepentingan bertindak sendiri-sendiri) menjadi sistem pendidikan yang terbuka (pemangku kepentingan bekerja sama)
3. Memerdekakan guru sebagai penerus pengetahuan menjadi guru sebagai fasilitator pembelajaran
4. Memerdekakan pedagogi, kurikulum, dan asesmen yang dikendalikan oleh konten menjadi berbasis kompetensi dan nilai-nilai
5. Memerdekakan pendekatan pedagogi yang bersifat pukul rata (one size fits all) menjadi berpusat pada peserta didik dan personalisasi
6. Memerdekakan pembelajaran manual/tatap muka menjadi pembelajaran yang difasilitasi oleh teknologi
7. Memerdekakan program-program pendidikan yang dikendalikan oleh pemerintah menjadi program yang relevan bagi industri
8. Memerdekakan pendidikan yang dibebani oleh perangkat administrasi menjadi bebas untuk berinovasi
9. Memerdekakan ekosistem pendidikan yang dikendalikan pemerintah menjadi ekosistem yang diwarnai oleh otonomi dan partisipasi aktif (agency) semua pemangku kepentingan

Pada poin 5 (lima) tantangan pemajuan pendidikan terfokuskan bahwa “memerdekakan pendekatan pedagogi yang bersifat pukul rata (one size fits all) menjadi berpusat pada peserta didik dan personalisasi”. Point ini menjadi tantangan bagi Pusat Prestasi Nasional untuk mengembangkan program dan kegiatan yang memberi wadah bagi peserta didik untuk menunjukkan talenta atau bakat serta minat yang unik (personalisasi) dalam berbagai ajang prestasi dan talenta mulai dari jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan khusus, dan Pendidikan tinggi.

Selain itu terdapat kebijakan “Pelajar Pancasila yang diharapkan dapat dipenuhi oleh setiap peserta didik. Kebijakan “Pelajar Pancasila” memiliki 6 (enam) unsur karakter yang perlu dikembangkan melalui program dan kegiatan pendidikan termasuk oleh Pusat Prestasi Nasional. Pertama, Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.



Melalui kebijakan operasional yang dimiliki Puspresnas memberi ruang aktualisasi profil pelajar Pancasila melalui berbagai ajang talenta baik kompetisi, apresiasi, maupun eksebis.

Sesuai dengan Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) 2020-2024 menetapkan 2 sasaran kegiatan dengan 7 indikator kinerja kegiatan untuk dicapai. Tingkat ketercapaian sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan tersebut sampai tahun 2024, dapat dilihat pada table dibawah.

Indikator Kinerja Puspresnas dalam Renstra Tahun 2020-2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
SK	Meningkatnya Prestasi Peserta Didik dan Satuan Pendidikan						
IKK	Jumlah medali yang diperoleh peserta didik pada kompetisi Internasional (Emas, Perak, Perunggu, dan Penghargaan Lainnya)	medali	221	238	255	272	289
IKK	Jumlah peserta didik yang mengikuti kompetisi Internasional	orang	289	310	331	352	373
IKK	Jumlah kompetisi peserta didik yang dilaksanakan tingkat nasional	kompetisi	176	194	203	210	217
IKK	Jumlah peserta didik yang difasilitasi mengikuti program pengembangan talenta	orang	50	60	72	93	120
IKK	Jumlah satuan pendidikan berprestasi di semua jenjang	satuan pendidikan	0	200	210	231	266
SK	Meningkatnya tata kelola Pusat Prestasi Nasional						
IKK	Predikat Sakip Pusat Prestasi Nasional minimal A	predikat	BB	BB	BB	A	A
IKK	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Pusat Prestasi Nasional minimal 86	nilai	86	87	88,5	90,0	91,5

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2020 dan tahun berikutnya hingga tahun 2024 tentunya harus ada penyesuaian dan dinamika lapangan yang harus diperhitungkan oleh pelaksana kegiatan.

SASARAN KEGIATAN (SK)

INDIKATOR KERJA KEGIATAN (IKK)

1

**MENINGKATNYA
PRESTASI PESERTA
DIDIK DAN SATUAN
PENDIDIKAN**

1.1

Jumlah medali yang diperoleh peserta didik yang diperoleh pada Kompetisi Internasional (emas, perak, perunggu, dan penghargaan lainnya) sebanyak 221 medali pada tahun 2020.

1.2

Jumlah peserta didik yang mengikuti kompetisi internasional sebanyak 289 pada tahun 2020

1.3

Jumlah kompetisi peserta didik yang dilaksanakan tingkat nasional sebanyak 176 kompetisi pada tahun 2020

1.4

Jumlah satuan Pendidikan berprestasi di semua jenjang, di mana pada tahun 2020 belum ada target.

1.5

Jumlah peserta didik yang difasilitasi mengikuti program pengembangan talenta sebanyak 50 orang pada tahun 2020.

2

**MENINGKATNYA
TATA KELOLA
PUSAT PRESTASI
NASIONAL**

2.1

Predikat SAKIP Pusat Prestasi Nasional minimal A dan untuk tahun 2020 ditargetkan BB

2.2

Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL Puspresnas minimal 86 pada tahun 2020

PERJANJIAN KINERJA 2020

Pada Perjanjian Kinerja tahun 2020, Pusat Prestasi Nasional, Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menetapkan pemenuhan janji kinerja pada 2 sasaran kegiatan dengan 6 indikator kinerja kegiatan untuk dicapai. Tingkat ketercapaian sasaran program dan indikator kinerja program tersebut sampai tahun 2020, sebagaimana terlihat pada Tabel

Indikator Kinerja Puspresnas dalam Renstra Tahun 2020-2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1	Meningkatnya prestasi peserta didik dan satuan pendidikan	1.1 Jumlah medali yang diperoleh peserta didik pada kompetisi Internasional (Emas, Perak, Perunggu, dan penghargaan lainnya)	medali	221
		1.2 Jumlah peserta didik yang mengikuti kompetisi internasional	orang	289
		1.3 Jumlah kompetisi peserta didik yang dilaksanakan tingkat nasional	kompetisi	176
		1.4 Jumlah peserta didik yang difasilitasi mengikuti program pengembangan talenta	orang	50
2	Meningkatnya tata kelola Pusat Prestasi Nasional	2.1 Predikat SAKIP Pusat Prestasi Nasional minimal BB	predikat	BB
		2.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Pusat Prestasi Nasional minimal 86	nilai	86

Untuk merealisasikan perjanjian kinerja tersebut, perlu ditindaklanjuti dengan perumusan kegiatan dan anggaran pada tahun 2020. Berdasarkan hasil usulan kegiatan dan anggaran ditetapkan dalam DIPA dan RKA-KL dengan anggaran total Rp.256.542.361.000,- (Dua ratus lima puluh enam milyar lima ratus empat puluh dua jua tiga ratus enam puluh satu ribu rupiah).

KODE 4267

URAIAN KEGIATAN

ALOKASI

Pengembangan Prestasi Satuan Pendidikan dan Peserta Didik

Rp. 256.542.361.000

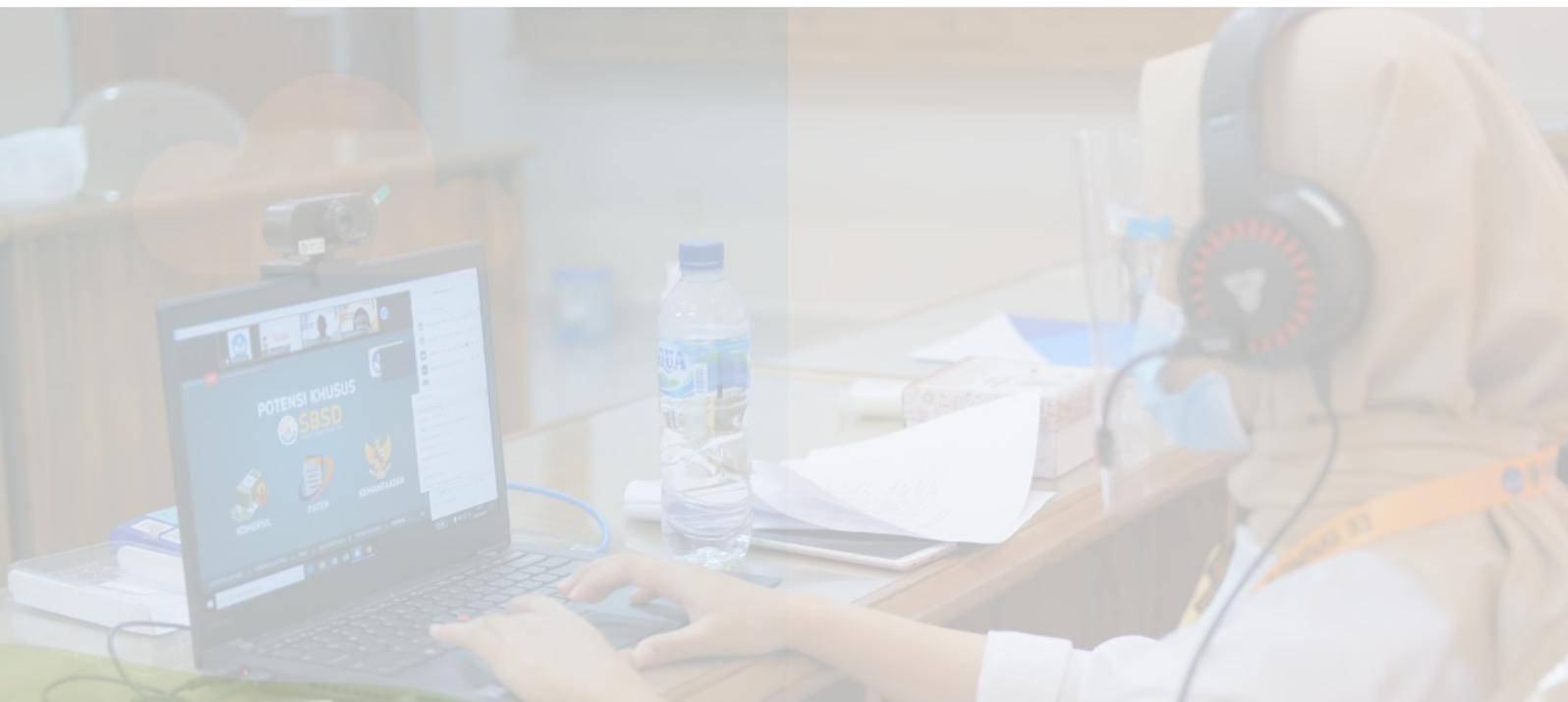
TOTAL

Rp. 256.542.361.000

BAB III

AKUNTABILITAS

KINERJA





PUSAT PRESTASI NASIONAL

CAPAIAN KINERJA

Sesuai Perjanjian Kinerja tahun 2020, Pusat Prestasi Nasional, Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menetapkan 1 Sasaran Program, 2 sasaran kegiatan dengan 6 indikator kinerja kegiatan untuk dicapai.

Seiring dengan perjalanan waktu di tahun 2020, Puspresnas telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan capaian kinerja dan sasaran program meningkatnya prestasi peserta didik tingkat internasional dan prestasi satuan Pendidikan di tingkat nasional dan internasional yang tercatat pada tabel berikut ini:

Indikator Kinerja	Realisasi 2019	Tahun 2020			Target Renstra 2020	Capaian Renstra 2020
		Target PK	Realisasi	%		
1. Persentase peserta didik berprestasi pada kompetensi internasional (emas, perak, perunggu, dan penghargaan lainnya)	0	76,47	79,07	103,40	76,47	79,07
2. Persentase satuan Pendidikan berprestasi pada kompetensi di tingkat nasional dan internasional	0	0	0	100	0	0

Tingkat ketercapaian sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan tahun 2020, adalah sebagai berikut:

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target			2024 Target
			Target	Realisasi	%	
	4627 Pengembangan Prestasi Satuan Pendidikan dan Peserta Didik (Puspresnas)					
SK	Meningkatnya prestasi peserta didik dan satuan pendidikan					
IKK	Jumlah medali yang diperoleh peserta didik pada kompetisi Internasional (Emas, Perak, Perunggu, dan penghargaan lainnya)	medali	221	68	30,77	289
IKK	Jumlah peserta didik yang mengikuti kompetisi internasional	orang	289	86	29,76	373
IKK	Jumlah kompetisi peserta didik yang dilaksanakan tingkat nasional	kompetisi	176	159	90,34	217
IKK	Jumlah satuan pendidikan berprestasi di semua jenjang	satuan pendidikan	-			266
IKK	Jumlah peserta didik yang difasilitasi mengikuti program pengembangan talenta	orang	50	55	110,00	120
SK	Meningkatnya tata kelola Pusat Prestasi Nasional					
IKK	Predikat SAKIP Pusat Prestasi Nasional minimal BB	predikat	BB	<i>Belum dinilai</i>		A
IKK	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Pusat Prestasi Nasional minimal 86	nilai	86	90,58	105,33	91.5

SK 1 MENINGKATNYA PRESTASI PESERTA DIDIK DAN SATUAN PENDIDIKAN

**IKK
1.1**

Jumlah medali yang diperoleh peserta didik pada kompetisi Internasional (Emas, Perak, Perunggu, dan penghargaan lainnya)

**2020
TARGET****211 MEDALI****AKHIR
RENSTRA****289 MEDALI**

DEFINISI

Jumlah medali yang diperoleh peserta didik pada kompetisi Internasional adalah jumlah perolehan medali dalam bentuk Emas, Perak, Perunggu, dan Penghargaan Lainnya yang diperoleh peserta didik yang mewakili Indonesia di tingkat internasional pada lomba, kompetisi, dan festival dari jenjang pendidikan dasar, menengah, pendidikan khusus, dan pendidikan tinggi.

Definisi tersebut mengacu pada buku Panduan kegiatan lomba. Lomba yang dimaksud adalah yang diselenggarakan oleh komite-komite lomba internasional yg memiliki reputasi internasional, yaitu International Chemistry Olympiad (IChO); International Olympiad in Informatica (IOI); International Biology Olympiad (IBO); International Economic Olympiad (IEO); dll Penghargaan lainnya berupa sertifikat, trofi, atau bentuk-bentuk lainnya yang sejenis

UNIT PELAKSANA

Pusat Prestasi Nasional

METODE PERHITUNGAN

Menjumlahkan medali yang diperoleh peserta (perorangan dan tim) pada setiap lomba, kompetisi, dan festival pada tingkat internasional mulai dari jenjang pendidikan dasar, menengah, pendidikan khusus, dan pendidikan tinggi.

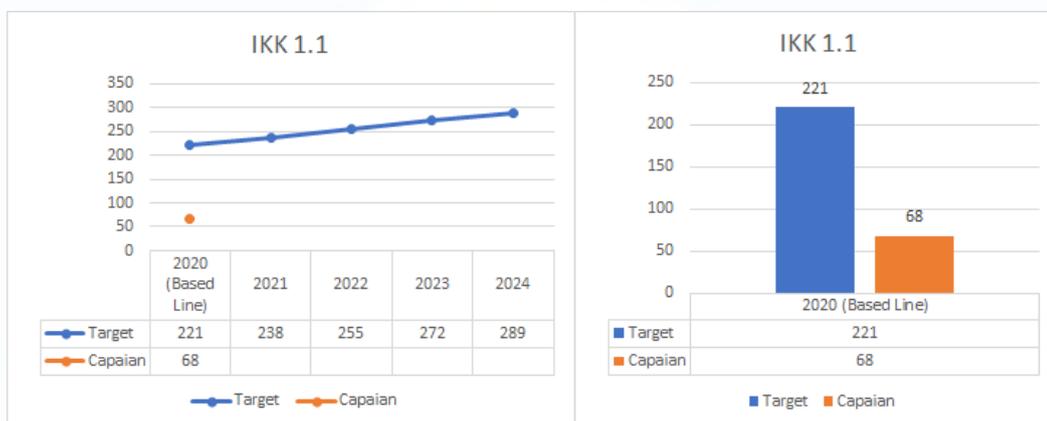
Satuan: Medali
Tipe perhitungan: Non Kumulatif

SUMBER DATA

Rekapitulasi data perolehan medali yang dimiliki puspresnas berdasarkan data input dari hasil peserta yang dikirimkan untuk mengikuti ajang lomba, kompetisi dan festival di tingkat internasional mulai dari jenjang pendidikan dasar menengah, pendidikan khusus, dan pendidikan tinggi

Laporan Hasil
Evaluasi Pusat Prestasi Nasional

Pada tahun 2020 target kinerja dari IKK Jumlah medali yang diperoleh peserta didik pada kompetisi internasional sebanyak 221 medali, dan telah terealisasi sebanyak 68 medali, dengan persentase capaian sebesar 30, 77% dari 86 peserta didik yang mengikuti kompetisi internasional.



PROGRAM DAN KEGIATAN IKK 1.1

Pada tahun 2020 target kinerja dari IKK Jumlah medali yang diperoleh peserta didik pada kompetisi internasional sebanyak 221 medali, dan telah terealisasi sebanyak 68 medali, dengan persentase capaian sebesar 30, 77% dari 86 peserta didik yang mengikuti kompetisi internasional.

1. International Chemistry Olympiad (IChO)
2. Online World Schools Debating Championship (WSDC)
3. International High School Arts Festival (IHSAF) -IFAC
4. International Biology Olympiad (IBO)
5. Asia Pasific International Olympiad (APIO)
6. International Economic Olympiad (IEO)
7. International Olympiad in Informatics (IOI)
8. International Mathematical Olympiad (IMO)
9. Global e-Competition On Astronomy and Astrophysics (Ge-CAA)
10. International Earth Science Symposium (IESS)
11. Young Inventors Challenge (YIC)
12. International distributed Physics Olympiad (IdPhO)

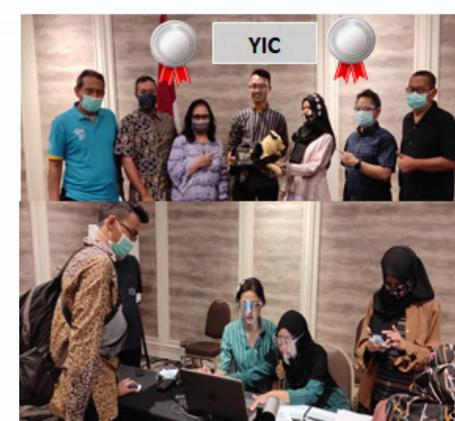
No.	Kompetisi	Tanggal Pelaksanaan	Peserta	Emas	Perak	Perunggu	Honourable Mention	Khusus	Total
1	(Int.) WSDC	17 Juli – 2 Agustus 2020	5					3	3
2	(Int.) IChO	26 – 29 Juli 2020	4		2	2			4
3	(Int.) (IHSAF)-IFAC	5 – 16 Agustus 2020	1	1					1
4	(Int.) IBO	10 – 13 Agustus 2020	4		2	2			4
5	(Int.) APIO	10 – 13 Agustus 2020	19	1	2	3			6
6	(Int.) IEO	7 – 14 September 2020	5	1	4	2		3	10
7	(Int.) IOI	13 – 19 September 2020	4	1	1	2			4
8	(Int.) IMO	21 – 22 September 2020	6	2	2		2		6
9	(Int.) GeCAA-IOAA	25 – 28 September 2020	14	3	6				10
10	(Int.) IESS	18 September – 11 Oktober 2020	15					13	13
11	(Int.) YIC	20 – 21 November 2020	4			2			2
12	(Int.) IdPHO	7 – 15 Desember 2020	5	2		1	2		5
Total			86	11	19	14	4	19	68
Capaian Internasional									79,07%

Peserta Didik mewakili Indonesia di ajang kompetisi Internasional



Sumber : Dokumentasi Puspresnas

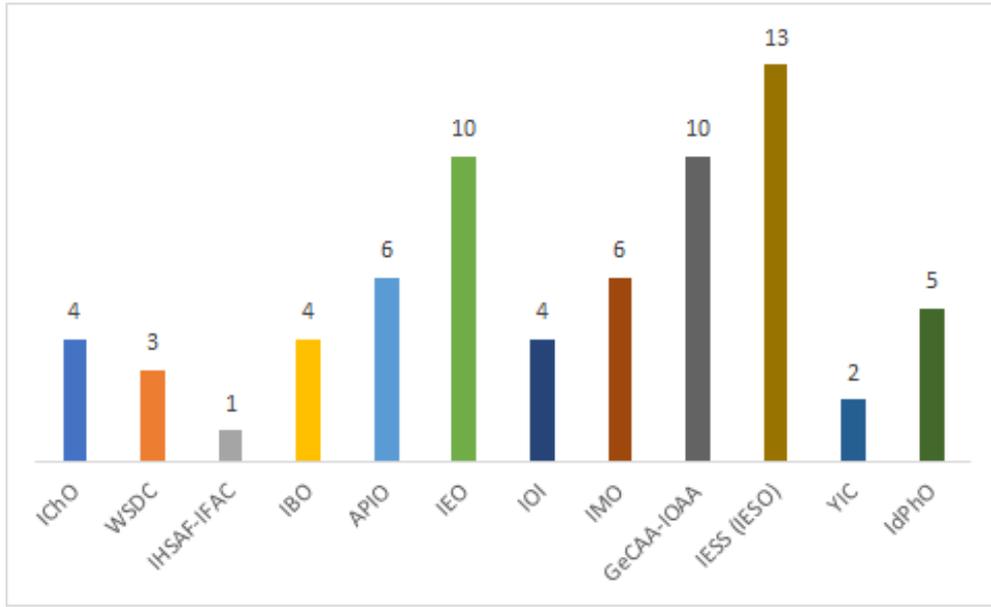
Raihan prestasi di ajang kompetisi Internasional



Sumber : Dokumentasi Puspresnas

Pencapaian puncak prestasi bagi peserta didik ini merupakan perwujudan keberhasilan Puspresnas memberikan pelayanan maksimal bagi peserta didik bertalenta dan berprestasi di Indonesia. Berikut ini adalah tabel dan grafik perolehan prestasi peserta didik pada kompetisi tingkat internasional tahun 2020.

Berikut data dan pencapaian prestasi peserta didik pada ajang talenta internasional yang diikuti Tahun 2020:



Berikut adalah ilustrasi prestasi pada ajang kompetisi/lomba tingkat internasional yang telah dicapai para peserta didik Indonesia :

Prestasi Dunia Talenta Indonesia 2020

1st International High School Arts Festival (IHSAF) -IFAC

5 - 16 Agustus 2020
Istanbul, Turki

- 1. Nika Elora Putri Sianturi SMA N 65 Jakarta

International Economic Olympiad (IEO)

7 - 14 September 2020
Kazakhstan

- 1. Florentiana Yuvono SMA Darmas Yudha
- 2. Jessica Anabel Tio Prisca SMAN 6 Jakarta (UI)
- 3. Muhammad Zaky Nur Fajar SMA TV Alabayan (UI)
- 4. M. Lutfi Maudy SMA Taruna Nusantara
- 5. Pranidiska Nurlistyo Nisatan SMAN 1 Bumiayu (UI)
- 6. Florentiana Yuvono SMA Darmas Yudha The Best in Economics
- 7. Muhammad Zaky Nur Fajar SMA TV Alabayan The Best in Finance
- 8. M. Lutfi Maudy SMA Taruna Nusantara The Best in Finance
- 9. Tim Indonesia The 3rd Position in Case
- 10. Tim Indonesia The 2nd Overall IEO

International Mathematics Olympiad (IMO)

21 - 22 September 2020
Saint Petersburg, Rusia

- 1. Aaron Alvarado Kristianto SMAK Petra 1 Surabaya
- 2. Shave Avirium Widjaja SMAK PEKA Plus BSD, Tangerang Selatan
- 3. Billie Hartanto SMA Kesatuan Bangsa Yogyakarta
- 4. Farrel Dwireswara Salim SMA Khairisma Bangsa, Tangerang Selatan
- 5. Timothy SMAK Petra 1 Surabaya Honorable Mention
- 6. Jonathan Christian N. SMAK Petra 2 Surabaya Honorable Mention

International Earth Science Symposium (IESS)

18 September - 11 Oktober 2020
Amerika Serikat

- 1. Josephine Fekriyanti SMAN 3 Kota Bogor Excellence in multidimensional approach to a complex subject with breadth and depth
- 2. Nafalya Maharni Anvi SMAN 1 Sumatera Barat Excellence in multidimensional approach to a complex subject with breadth and depth
- 3. Muhammad Andika Rizki SMAN Imam Cendekia Serpong Excellence in multidimensional approach to a complex subject with breadth and depth
- 4. Christopher Wilbert SMA Kristen Petra 2 Surabaya Excellence in detailed consideration of case studies and potential mitigation techniques
- 5. Elina Theodora SMA Kristen Petra 2 Surabaya Excellence in detailed consideration of case studies and potential mitigation techniques
- 6. Ghaly Yana Putra SMAN 2 Pekanbaru Excellence in detailed consideration of case studies and potential mitigation techniques
- 7. Irfan Aji Ramadhan SMAN 1 Boyolali Excellence in detailed consideration of case studies and potential mitigation techniques
- 8. Kurnia Hanif Izudin SMAN 1 Yogyakarta Excellence in detailed consideration of case studies and potential mitigation techniques
- 9. Lovina Annabella Wijaya SMA Darmas Yudha Excellence in detailed consideration of case studies and potential mitigation techniques
- 10. Abdrogo Anugrah Pkerti SMAN 3 Kota Malang Excellence in multifaceted analysis of climate change-associated problems and development of creative solutions
- 11. Dara Kusumawati SMAN 3 Kota Malang Excellence in multifaceted analysis of climate change-associated problems and development of creative solutions
- 12. Naufal Fagya Duniwara SMAN Unggulan M.H. Thamrin Jakarta Excellence in multifaceted analysis of climate change-associated problems and development of creative solutions
- 13. Yusuf Kurniawan SMAN 2 Kediri Excellence in multifaceted analysis of climate change-associated problems and development of creative solutions

International Chemistry Olympiad (ICPO)

26 - 29 Juli 2020
Tokyo, Jepang

- 1. Mark Susanto SMAK BPK Penabur 1 Jakarta (ITB)
- 2. Iven Candra Gunawan SMAK Petra 2 Surabaya
- 3. Rizki Naufal Abdjal SMAK B1 Jakarta (ITB)
- 4. Steven William SMAK Petra 1 Surabaya

Asia Pacific International Olympiad (APIO)

14 - 21 Agustus 2020
Indonesia

- 1. Rama Aryasuta Pangestu SMA Kanisius Jakarta
- 2. Nicholas Patrick SMA Ciba Hall Christian School
- 3. Pikatan Arya Bramajati SMA Semesta BBS Semarang
- 4. M. Iham Luthfi SMA Cahaya Maderi Banten BS
- 5. Edbert Gerald Candinata SMA Sutowo 1 Medan
- 6. Maximiliano Utomo SMA XIN Zhong School Surabaya

International Biology Olympiad (IBO)

10 - 13 Agustus 2020
Nagasaki, Jepang

- 1. Joan Nadia SMAK PEKA Tomang Jakarta (UI)
- 2. Farrel Alitza Marsetyo IMAN Isan Cendekia Serpong
- 3. Nathanael Tjandra SMA Kristen Calvin Jakarta
- 4. Achmad Rizky Maulana SMAN 3 Malang (UNAIR)

International Olympiad in Informatics (IOI)

13 - 19 September 2020
Singapura

- 1. Pikatan Arya Bramajati SMA Semesta BBS Semarang
- 2. Rama Aryasuta Pangestu SMA Kanisius Jakarta
- 3. Dico Gabriel SMA Sutowo 1 Medan
- 4. Edbert Gerald Candinata SMA Sutowo 1 Medan

Global e-Competition On Mathematics and Astrophysics (GeCAA)

25 - 28 September 2020
Istania, Rusia

- 1. Muhammad Adhmas Rizki SMA Khairisma Bangsa, Tangerang
- 2. Iosh Nathaniel Iowono SMAK 5 BPK Penabur Jakarta
- 3. Rafi Nanda Akhlah MAN 2 Kota Malang
- 4. Jowin Fidels Pam SMAK 5 BPK Penabur Jakarta
- 5. Vincent Sean Farrell SMA Kristen Petra 2 Surabaya
- 6. Vito Ghilardi SMAN B1 Jakarta
- 7. Ryo Albert Sutanto SMAK 4 Bekasi
- 8. Muhammad Isaz Inher R. SMAN Unggulan M.H. Thamrin Jakarta
- 9. Akhdan Dzaky Maulana SMAN Unggulan M.H. Thamrin Jakarta
- 10. Aldino Putra Andrez SMAN 1 Posing Honorable Mention

Young Inventors Challenge (YIC)

20 - 21 November 2020
Malaysia

- 1. Zuhair Kheidi' Alty N. SMAN 1 Yogyakarta
- 2. Rifkhanis Nur Faiza SMAN 1 Yogyakarta
- 3. Florentina Desmonde T. SMAN 1 Salatiga
- 4. Sabina Fitri Enggal Pratiwi SMAN 1 Salatiga

International distributed Physics Olympiad (IdPHO)

7 - 15 Desember 2020
Rusia

- 1. Peter Addison Sobhani SMA Alayats 1 Bandung
- 2. Wislan Chandra Putra SMA Sutowo 1 Medan
- 3. Lugas Ferdinand Hamdi MAN 2 Kota Malang
- 4. Ahmad Ardy SMAN 1 Tolombong Honorable Mention
- 5. Dean Hartono SMAK Penabur Bintaro Jaya Honorable Mention

Online World Schools Debating Championship (OWSDC)

17 Juli - 2 Agustus 2020
Kanal YouTube Asociación Mexicana de Debate, Mexico

- 1. Peringkat 5 Best Team (Penghargaan Tim)
 - Judith Purwanto SMA Palita Harapan Lippo Village
 - Cassia Tendiono SMA Palita Harapan Kemang Village
 - Judith Purwanto SMA British Indonesia
- 2. Top 6 ESL Best Speaker
 - Judith Purwanto SMA Palita Harapan Lippo Village
- 3. Top 10 Open Best Speaker
 - Judith Purwanto SMA Palita Harapan Lippo Village

24

STRATEGI IKK 1.1

1

Proses Seleksi yang berintegritas, partisipatif, dan Terbuka

Untuk mendapatkan juara dunia, Puspresnas berusaha untuk mendapatkan peserta didik bertalenta melalui penyelenggaraan ajang pencarian bakat (talent coaching). Puspresnas berkeyakinan bahwa melalui penyelenggaraan ajang talenta yang berintegritas, partisipatif, transparan, dan akuntabel maka akan didapatkan peserta didik yang terbaik. Penyelenggaraan ajang talenta ini diselenggarakan sebagai hulu dalam sebuah talent coaching yang dilakukan oleh Puspresnas.

Berbekal peserta didik bertalentedan berprestasi ini, Puspresnas akan mampu untuk mencapai target yang ditetapkan melalui Rencana Strategis Kemendikbud 2020-2024. Peserta didik bertalenta yang memiliki karakter baik merupakan syarat utama untuk dapat terus mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki oleh Peserta didik tersebut.

2

Proses Pembinaan yang intensif

Sebagai rangkaian talent coaching Puspresnas untuk memberikan layanan bagi peserta didik bertalenta dan berprestasi, maka langkah pembinaan intensif yang dilakukan adalah tahap selanjutnya. Pembinaan intensif ini merupakan pembinaan bagi para peserta didik bertalenta dan berprestasi terpilih yang telah lolos seleksi bernjenjang mulai dari tingkat sekolah sampai di tingkat nasional. Pembinaan intensif ini merupakan salah satu strategi Puspresnas untuk mempersiapkan para calon juara internasional. Pembinaan yang dilakukan mencakup pembinaan substantif, pembinaan teknis, dan pembinaan mental (psikologis). Ketiga dimensi pembinaan ini dilakukan sebagai bagian peserta untuk siap mengikuti kompetisi/lomba internasional

Pembinaan substantif merupakan pembinaan secara intensif dalam hal materi (kurikulum). Dinamika substantif materi lomba terus berkembang seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kehidupan secara global. Maka pembinaan substantif ini lebih menekankan untuk membangun kompetensi dan keilmuan peserta didik secara lebih luas dan mendalam. Pembinaan teknis akan memberikan pembekalan keterampilan bagi peserta didik untuk dapat melakukan adaptasi terkait dengan strategi, prosedur, serta kemampuan teknis selama pelaksanaan lomba. Keterampilan teknis ini sangat dibutuhkan dalam mengantisipasi berbagai pola dan struktur teknis baru, termasuk adalah pelaksanaan lomba secara virtual. Pembinaan mental merupakan hal yang utama, hal ini mengingat bahwa pembentukan karakter juga akan dapat dibangun melalui berbagai pembinaan mental para calon juara. Pembinaan mental ini berorientasi untuk menciptakan para juara berkarakter Pancasila, atau disebut sebagai Pelajar Pancasila.

3

Dukungan akomodasi

Selain dukungan dalam bentuk material, Puspresnas juga memberikan dukungan kepada peserta didik berprestasi global ini dengan memberikan dukungan berupa akomodasi selama mengikuti pelaksanaan ajang kompetisi/lomba ajang internasional.

4

Dukungan infrastruktur, peralatan, dan perlengkapan

Selain dukungan akomodasi, untuk mendapatkan juara dalam ajang kompetisi/lomba ajang internasional yang diselenggarakan secara virtual, Puspresnas memberikan dukungan infrastruktur, peralatan lomba, serta perlengkapan lainnya. Diharapkan melalui dukungan ini para peserta lomba dapat melaksanakan perlombaan secara optimal. Strategi ini dilakukan mengingat berbagai kondisi dan situasi peserta didik yang masing-masing belum mendapatkan infrastruktur, peralatan, dan perlengkapan yang memadai dengan standar internasional.

KENDALA/PERMASALAHAN IKK 1.1

1

Dibatalkannya beberapa ajang kompetisi/lomba

Kondisi global yang terus didera oleh pandemic covid-19 yang menuntut seluruh penduduk bumi melakukan pembatasan aktivitas untuk menghindari penyebaran virus covid-19 secara lebih meluas. Kondisi ini memaksa berbagai ajang kompetisi/lomba ajang internasional dilakukan penyesuaian, dan bahkan beberapa ajang kompetisi/lomba ajang internasional telah dibatalkan oleh komite bidang masing-masing. Target pencapaian prestasi pada ajang kompetisi/lomba ajang internasional pada Tahun 2020 harus dilakukan evaluasi mengingat jumlah ajang kompetisi/lomba ajang internasional yang diselenggarakan telah berkurang karena adanya pembatalan tersebut.

2

Orientasi pelaksanaan secara daring

Penyelenggaraan ajang kompetisi/lomba ajang internasional yang dilakukan dengan menerapkan system dan pola baru dalam penyelenggaraannya. Maka secara langsung para peserta harus mengikuti dengan menerapkan orientasi baru pelaksanaan lomba tersebut. Diantara hambatan yang terjadi selama pelaksanaan secara virtual adalah orientasi baru bagi peserta didik yang penyelenggaraan secara keseluruhan harus dilakukan secara virtual. Misalnya dalam pelaksanaan ujicoba atau eksperimen harus dapat dilakukan secara virtual, dan dalam pengawasan pelaksanaan lomba harus dilakukan pengawasan secara ketat, dengan menerapkan pola proctor yang melekat.

3

Dukungan Pembinaan secara daring

Pelaksanaan pembinaan yang dilakukan selama ini dilakukan secara tatap muka harus dirubah menjadi daring (virtual). Sistem pembinaan baru ini harus dilakukan secara virtual, artinya bahwa pembinaan dilakukan dimana peserta didik bertalenta dan berprestasi ini tidak dapat bertemu secara tatap muka dengan para pembina dan narasumber. Tantangan baru ini menjadikan efektivitas pelaksanaan pembinaan harus terus dikembangkan untuk mencapai pembinaan secara ideal.

4

Dukungan Pembiayaan yang berubah

Kondisi dan situasi keuangan negara juga terpengaruh oleh situasi pandemic covid-19, Puspresnas harus melakukan adaptasi terkait dengan dukungan pembiayaan bagi peserta untuk mencapai puncak prestasinya. Permasalahan yang terjadi juga adalah Kementerian Pendidikan dan kebudayaan harus melakukan refocusing dalam melakukan pembiayaan Pendidikan.

LANGKAH ANTISIPASI IKK 1.1

1

Reorientasi Substansi materi baru

Penyelenggaraan ajang kompetisi/lomba ajang internasional yang telah berubah dari tatap muka menjadi virtual mengakibatkan adanya orientasi baru terhadap materi yang diperlombakan. Secara substantial telah dilakukan dinamisasi terhadap materi perlombaan ini yang biasanya dilakukan berorientasi pelaksanaan secara langsung, sekarang menjadi berbasis virtual. Antisipasi yang dilakukan Puspresnas adalah dengan melakukan berbagai Latihan dan dinamisasi materi perlombaan yang telah disesuaikan oleh komite akademis pada masing-masing bidang lomba. Kondisi berbeda ini membuat Puspresnas harus terus melakukan orientasi baru untuk dapat mengikuti setiap perkembangan yang terjadi.

2

Melakukan Adaptasi Kebiasaan Berprestasi Baru

Adaptasi kebiasaan berprestasi baru menjadi bagian penting bagi Puspresnas untuk terus memberikan semangat dan perubahan pola/model bagi peserta didik untuk tetap dapat mengembangkan ketalentaan dan prestasinya. Antisipasi ini dilakukan untuk mengikuti setiap dinamika yang berkembang secara global. Melalui pembinaan yang intensif dan berkelanjutan diharapkan peserta didik bertalenta dan berprestasi ini harus terus dilakukan. Adaptasi ini secara positif juga memberikan kesempatan para peserta didik untuk mengembangkan talenta dan prestasinya secara mandiri di rumah masing-masing.

3

Melakukan adaptasi dukungan pembiayaan

Selama masa pandemic covid-19, Puspresnas juga telah melakukan adaptasi baru dalam penyusunan dukungan pembiayaan kepada peserta didik bertalenta dan berprestasi untuk mencapai prestasi puncaknya secara internasional. Diantaranya adaptasi yang dilakukan adalah melakukan reorientasi dari pelaksanaan secara tatap muka menjadi virtual. termasuk adalah dukungan penyelenggaraan ajang kompetisi/lomba ajang internasional.

TEROBOSAN/INOVASI IKK 1.1

1

Adaptasi Kebiasaan Berprestasi Baru ditingkat internasional

Terobosan yang dilakukan Puspresnas untuk mencapai kinerja optimal nya antara lain adalah dengan menerapkan adaptasi kebiasaan berprestasi baru menjadi juara pada ajang kompetisi/lomba ajang internasional. Berbagai adaptasi berprestasi baru di Puspresnas ini dilakukan puspresnas mulai dari adaptasi sistem baru, melalui orientasi baru, dan tata laksana yang baru bagi keseluruhan stake holder Puspresnas. Dalam beberapa hal Puspresnas telah sukses membawa adaptasi kebiasaan berprestasi baru ini dan telah tercapai prestasi dunia. Kesuksesan manajemen talenta yang dilaksanakan oleh Puspresnas dapat dibuktikan dengan tercapainya puncak prestasi peserta didik bertalenta dan berprestasi menjadi juara dunia.

2

Penyelenggaraan ajang kompetisi/lomba ajang internasional secara virtual

Adaptasi kebiasaan berprestasi baru menjadi bagian penting bagi Puspresnas untuk terus memberikan semangat dan perubahan pola/model bagi peserta didik untuk tetap dapat mengembangkan ketalentaan dan prestasinya. Antisipasi ini dilakukan untuk mengikuti setiap dinamika yang berkembang secara global. Melalui pembinaan yang intensif dan berkelanjutan diharapkan peserta didik bertalenta dan berprestasi ini harus terus dilakukan. Adaptasi ini secara positif juga memberikan kesempatan para peserta didik untuk mengembangkan talenta dan prestasinya secara mandiri di rumah masing-masing.



Jumlah peserta didik yang mengikuti kompetisi internasional



DEFINISI

METODE PERHITUNGAN

Peserta didik yang mengikuti kompetisi internasional adalah peserta didik pada jenjang pendidikan dasar (SD, SMP, SDLB, SMPLB), pendidikan menengah (SMA,SMLB), dan pendidikan tinggi yang mengikuti kegiatan lomba, kompetisi, dan festival pada tingkat internasional. Lomba yang dimaksud adalah yang diselenggarakan oleh komite-komite lomba internasional yg memiliki reputasi internasional, yaitu International Chemistry Olympiad (IChO); International Olympiad in Informatica (IOI); International Biology Olympiad (IBO); International Economic Olympiad (IEO); dll.

Menjumlahkan peserta (perorangan dan tim) yang mengikuti lomba, kompetisi, dan festival pada tingkat internasional mulai dari jenjang pendidikan dasar, menengah, pendidikan khusus, dan pendidikan tinggi.

Satuan: Orang (Peserta Didik)
Tipe perhitungan: Non Kumulatif

Rujukan dasar hukum:

1. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2006 tentang Pembinaan Prestasi Peserta Didik yang Memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa Bab I, II, III
1. Buku Panduan Kegiatan terkait

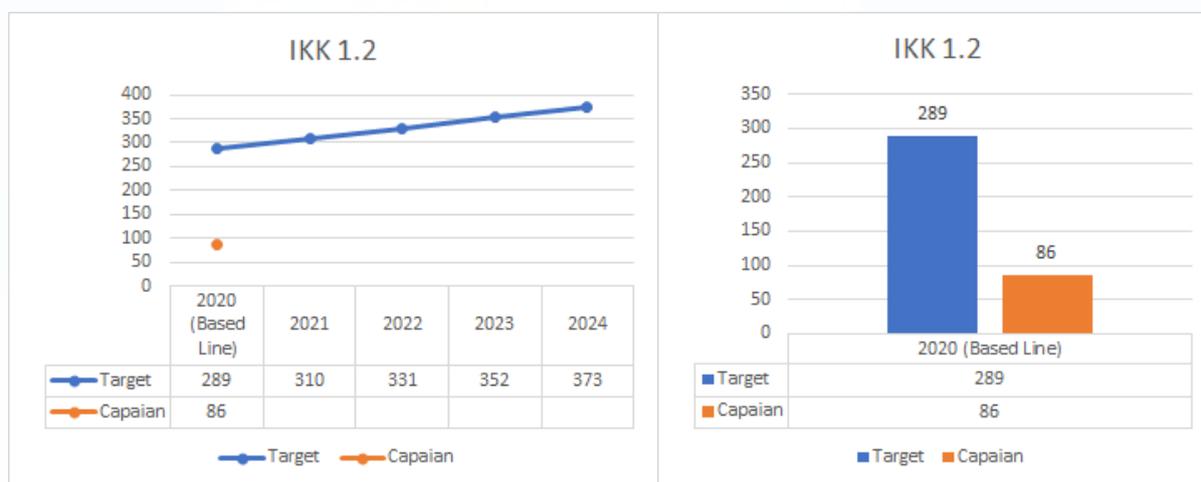
UNIT PELAKSANA

SUMBER DATA

Pusat Prestasi Nasional

Laporan Hasil Evaluasi Pusat Prestasi Nasional

Pada tahun 2020 target kinerja dari IKK Jumlah peserta didik yang mengikuti kompetisi internasional semula dari 289 peserta didik terealisasi sebanyak 86 peserta didik dengan persentase capaian sebesar 29,76%. Capaian ini sangat rendah disebabkan karena kompetisi internasional yang terlaksana pada tahun 2020 ini hanya kompetisi pada jenjang SMA yang diselenggarakan secara daring. Sedangkan untuk 203 Peserta didik dari tingkat SD,SMP,SMK, Pendidikan Khusus, dan Pendidikan Tinggi yang telah disiapkan untuk mengikuti kompetisi internasional akhirnya batal karena pandemi Covid 19 dan ada juga yang ditunda pelaksanaannya pada tahun 2021.



PROGRAM DAN KEGIATAN IKK 1.2

Keikutsertaan sebuah ajang talenta internasional secara konsisten dapat dijadikan juga wahana pembinaan bakat dan minat para peserta didik bertalenta untuk mencapai puncak prestasinya. Bagian penting dalam membangun peserta didik diharapkan juga menjadi wadah pengembangan prestasi dan pembentukan karakter peserta didik yang berkarakter pancasila. Peserta didik juga akan dapat membangun integritas, sikap bertanggung jawab, kepedulian yang tinggi, kemampuan berpikir logis dan analitis, kemampuan bekerjasama dalam kelompok, kemandirian, kepercayaan diri, serta keterampilan menyajikan gagasan ilmiah baik secara baik. Pada tahun 2020, Pusat Prestasi Nasional berkomitmen untuk tetap mengikuti ajang kompetisi tingkat internasional.

Berikut ini adalah daftar Nama Peserta Didik Berprestasi Tingkat Internasional dengan dampak (outcome) prestasi dalam karir belajar.

No	Kompetisi	No	Nama	Sekolah	Perolehan Medali		Outcome Karir Belajar
					Jumlah	Ket.	
1	International Chemistry Olympiad (IChO)	1	Mark Susanto	SMAK BPK Penabur 1 Jakarta	1	Perak	ITB
		2	Ivan Candra Gunawan	SMAK Petra 2 Surabaya	1	Perak	
		3	Rifqi Naufal Abdul	SMAN 81 Jakarta	1	Perunggu	ITB
		4	Steven William	SMAK Petra 1 Surabaya	1	Perunggu	
Total Perolehan Medali Icho					4		
2	Online World Schools Debating Championship (WSDC)	1	Judah Purwanto	SMA Pelita Harapan Lippo Village	1	Peringkat 5 Best Team (Penghargaan Tim)	
			Cassia Tandiono	SMA Pelita Harapan Kemang Village			
			Joshua Luke Tandiono	SMA British Indonesia			
		2	Judah Purwanto	SMA Pelita Harapan Lippo Village	1	Top 5 ESL Best Speaker	
		3	Judah Purwanto	SMA Pelita Harapan Lippo Village	1	Top 10 Open Best Speaker	
Total Perolehan Medali WSDC					3		
3	1st International High School Arts Festival (IHSAF)-IFAC	1	Nila Eleora Putri Sianturi	SMAN 68 Jakarta	1	Emas	
Total Perolehan Medali IHSAF-IFAC					1		
4	International Biology Olympiad (IBO)	1	Joan Nadia	SMAK IPEKA Tomang Jakarta	1	Perak	IBL
		2	Farrel Alfaza Marsetyo	MAN Insan Cendekia Serpong	1	Perak	
		3	Nathanael Tjandra	SMA Kristen Calvin Jakarta	1	Perunggu	UNAIR
		4	Achmad Rizky Maulana	SMAN 3 Malang	1	Perunggu	
Total Perolehan Medali IBO					4		
5	Asia Pacific International Olympiad (APIO)	1	Rama Aryasuta Pangestu	SMA Kanisus Jakarta	1	Emas	
		2	Nicholas Patrick	SMA Cita Hati Christian School	1	Perak	
		3	Pikatan Arya Bramajati	SMA Semesta BBS Semarang	1	Perak	
		4	M. Irham Luthfi	SMA Cahaya Madani Banten BS	1	Perunggu	
		5	Edbert Gerald Candinata	SMA Sutomo 1 Medan	1	Perunggu	
		6	Maximiliano Utomo	SMA XIN Zhong School Surabaya	1	Perunggu	
Total Perolehan Medali APIO					6		
6	International Economic Olympiad (IEO)	1	Florentiana Yuwono	SMA Darma Yudha	1	Emas	
		2	Jessica Annabel Tio Prisca	SMAN 8 Jakarta	1	Perak	
		3	Muhammad Zaky Nur Fajar	SMA PU Albayan	1	Perak	
		4	M. Lutfi Maudi	SMA Taruna Nusnatara	1	Perak	
		5	Pranindiska Nurlistyo Naistana	SMAN 1 Bumiayu	1	Perunggu	
		6	Florentiana Yuwono	SMA Darma Yudha	1	The Best in Economics	
		7	Muhammad Zaky Nur Fajar	SMA PU Albayan	1	The Best in Finance	
		8	M. Lutfi Maudi	SMA Taruna Nusnatara	1	The Best in Finance	
		9	Tim Indonesia	Indonesia	1	The 3rd Position in Case	
		10	Tim Indonesia	Indonesia	1	The 2nd Overall IEO	
Total Perolehan Medali IEO					10		
7	International Olympiad in Informatics (IOI)	1	Pikatan Arya Bramajati	SMA Semesta BBS Semarang	1	Emas	
		2	Rama Aryasuta Pangestu	SMA Kanisus Jakarta	1	Perak	
		3	Dasco Gabriel	SMA Sutomo 1 Medan	1	Perunggu	
		4	Edbert Gerald Candinata	SMA Sutomo 1 Medan	1	Perunggu	
Total Perolehan Medali IOI					4		
8	International Mathematics Olympiad (IMO)	1	Aaron Alvarado Kristianto	SMAK Petra 1 Surabaya	1	Emas	
		2	Stanve Avrillum Widjaja	SMAK IPEKA Plus BSD, Tangerang Selatan	1	Emas	
		3	Billie Hartanto	SMA Kesatuan Bangsa Yogyakarta	1	Perunggu	
		4	Farrel Dwireswara Salim	SMA Kharisma Bangsa, Tangerang Selatan	1	Perunggu	
		5	Timothy	SMAK Petra 1 Surabaya	1	Honourable Mention	
		6	Jonathan Christian Nitisastro	SMAK Petra 2 Surabaya	1	Honourable Mention	
Total Perolehan Medali IMO					6		
9	Global e-Competition On Astronomy and Astrophysics	1	Mohammad Adhimas Rikat	SMA Kharisma Bangsa, Kota Tangerang	1	Perak	
		2	Josh Nathaniel Jowono	SMAK 5 BPK Penabur Jakarta	1	Perak	
		3	Rafa Nanda Akilah	MAN 2 Kota Malang	1	Perak	
		4	Jonwin Fidelis Fam	SMAK 1 BPK Penabur Jakarta, DKI Jakarta	1	Perunggu	
		5	Vincent Sean Farrell	SMA Kristen Petra 2 Surabaya, Kota Surabaya	1	Perunggu	
		6	Vito Ghifari	SMAN 81 Jakarta, DKI Jakarta	1	Perunggu	
		7	Ryo Albert Sutanto	SMAN 4 Kota Bekasi	1	Perunggu	
		8	Muhammad Izaaz Inhar Ramadhani	SMAN Unggulan M.H. Thamrin Jakarta	1	Perunggu	
		9	Akhdan Dzaky Maulana	SMAN Unggulan M.H. Thamrin Jakarta	1	Perunggu	
		10	Aldino Putra Andeaz	SMAN 1 Padang	1	Honourable Mention	
Total Perolehan Medali GeCAA-IOAA					10		

Berikut ini adalah daftar Nama Peserta Didik Berprestasi Tingkat Internasional dengan dampak (outcome) prestasi dalam karir belajar.

No	Kompetisi	No	Nama	Sekolah	Perolehan Medali		Outcome Karir Belajar
					Jumlah	Ket.	
10	International Earth Science Symposium (IESS)	1	Josephine Febriyanti	SMAN 3 Kota Bogor	1	Excellence in multidimensional approach to a complex subject with breadth and depth	
		2	Nafisya Maharani Anvi	SMAN 1 Sumatera Barat	1	Excellence in multidimensional approach to a complex subject with breadth and depth	
		3	Muhammad Andika Rifqi	MAN Insan Cendekia Serpong	1	Excellence in multidimensional approach to a complex subject with breadth and depth	
		4	Christopher Wilbert	SMA Kristen Petra 2 Surabaya	1	Excellence in detailed consideration of case studies and potential mitigation techniques	
		5	Eillen Theodora	SMA Kristen Petra 2 Surabaya	1	Excellence in detailed consideration of case studies and potential mitigation techniques	
		6	Ghaly Yana Putra	MAN 2 Pekanbaru	1	Excellence in detailed consideration of case studies and potential mitigation techniques	
		7	Irfan Aji Ramadhan	SMAN 1 Boyolali	1	Excellence in detailed consideration of case studies and potential mitigation techniques	
		8	Kurnia Hanif Izzuddin	SMAN 1 Yogyakarta	1	Excellence in detailed consideration of case studies and potential mitigation techniques	
		9	Lionie Annabella Wijaya	SMA Darma Yudha	1	Excellence in detailed consideration of case studies and potential mitigation techniques	
		10	Abednego Anugrah Pekerti	SMAN 2 Kota Tangerang Selatan	1	Excellence in multifaceted analysis of climate change-associated problems and development of creative solutions	
		11	Dara Kusumawati	SMAN 3 Kota Malang	1	Excellence in multifaceted analysis of climate change-associated problems and development of creative solutions	
		12	Naufal Ragitya Daniswara	SMAN Unggulan M.H. Thamrin Jakarta	1	Excellence in multifaceted analysis of climate change-associated problems and development of creative solutions	
				13	Yusuf Kurniawan	SMAN 2 Kediri	1
Total Perolehan Medali IESS (IESO)					13		
10	Young Inventors Challenge (YIC)	1	Zulvan Kheidir 'Aliy Nurwigantara	SMAN 1 YOGYAKARTA	1	Perak	
		2	Rifkanisa Nur Faiza Fiorentina Desmonda	SMAN 1 YOGYAKARTA			
		3	Tabita	SMAN 1 SALATIGA			
		4	Sabina Fitri Enggal Pratiwi	SMAN 1 SALATIGA	1	Perak	
Total Perolehan Medali YIC					2		
11	International distributed Physics Olympiad (IdPhO)	1	Peter Addison Sadhani	SMA Aloysius 1 Bandung	1	Emas	
		2	Wilsen Chandra Putra	SMA Sutomo 1 Medan	1	Emas	
		3	Lugas Firdinand Hamdi	MAN 2 Kota Malang	1	Perunggu	
		4	Ahmad Arsy	SMAN 1 Palembang,	1	Honourable Mention	
		5	Dean Hartono	SMAN Penabur Bintaro Jaya	1	Honourable Mention	
Total Perolehan Medali IdPhO					5		
Total					68		

STRATEGI IKK 1.2

1

Melakukan Pembinaan secara berkelanjutan

Hasil dari ajang kompetisi-kompetisi nasional yang sudah dilaksanakan dan setelah melalui pembinaan/ training secara intensif maka terpilih 289 peserta didik yang akan disiapkan untuk mengikuti ajang internasional. Tetapi karena kondisi pandemic covid 19 maka pelaksanaan menunggu konfirmasi kompetisi apa saja yang masih tetap akan dilaksanakan secara virtual. Pusat Prestasi Nasional tahun 2020 akhirnya hanya bisa mengirimkan s peserta didik jenjang SMA untuk mengikuti ajang kompetisi internasional, dan untuk 86 siswa ini diberikan pelatihan yang lebih intensif secara hybrid untuk mengoptimalkan pencapaian perolehan prestasinya.

Dalam rangka persiapan keikutsertaan tim peserta didik Indonesia pada berbagai ajang/kegiatan kompetisi tingkat International Tahun 2020, Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melaksanakan kegiatan pembinaan pelatihan secara bertahap dan berkelanjutan. Kegiatan pembinaan ini sebagai salah satu bagian strategi untuk memilih siswa terbaik dan sekaligus mempersiapkan siswa yang terpilih untuk mengikuti pembinaan yang merupakan pembinaan intensif untuk persiapan peserta yang akan mengikuti berbagai kompetisi internasional. Para Peserta yang terpilih mengikuti pembinaan ini merupakan peserta terpilih yang telah mengikuti talentcoaching secara bertingkat dimulai dari tingkat sekolah-tingkat kabupaten/kota-tingkat provinsi-tingkat nasional. Kegiatan pembinaan ini dimaksudkan untuk memberikan bekal yang cukup kepada peserta baik bekal yang berkaitan dengan materi yang dilombakan dalam kompetisi maupun bekal mental/psikologis. Oleh karena saat ini ada wabah Covid 19 yang melanda dunia termasuk Indonesia, maka pembinaan dilaksanakan secara daring. Pembinaan secara daring ini merupakan strategi alternatif yang dipilih dan terpaksa dilakukan sebagai Pembinaan yang diikuti oleh peserta didik dari rumah masing-masing.

2

Menyelenggarakan Ajang Internasional di Indonesia untuk membangun Ekosistem Internasional

Strategi lain yang dilakukan untuk terus mengembangkan dan meningkatkan keikutsertaan peserta didik Indonesia mengikuti berbagai kompetisi tingkat internasional adalah membangun ekosistem internasional di Indonesia melalui penyelenggaraan berbagai ajang kompetisi tingkat internasional. Salah satunya adalah penyelenggaraan APIO. Sebagai gambaran pelaksanaan ajang kompetisi internasional yang diselenggarakan di Indonesia adalah ajang kompetisi di bidang komputer yaitu APIO (Asia Pacific International Olympiad). APIO adalah salah satu kegiatan kompetisi internasional yang selalu diikuti oleh tim Indonesia. APIO adalah kompetisi di bidang computer pemrograman yang dilaksanakan secara rutin tahunan bagi peserta didik jenjang Pendidikan menengah. APIO adalah serupa International Olympiad in Informatics (IOI), untuk negara-negara di daerah Asia dan Pasifik. APIO pertama diselenggarakan oleh tim IOI Australia pada tahun 2007 dan diikuti oleh 14 negara. Indonesia menjadi tuan rumah APIO ke-14 pada tahun 2020 ini, kegiatan ini dilaksanakan oleh Pusat Prestasi Nasional dan didukung oleh Ikatan Alumni Tim Olimpiade Komputer Indonesia (IA TOKI). Awalnya, APIO 2020 ini sempat direncanakan menjadi APIO pertama yang diselenggarakan dengan metode kombinasi terpusat dan daring. Namun, karena situasi pandemi COVID-19, akhirnya, para peserta dari seluruh negara mengerjakan soal secara daring dari tempat masing-masing. Melalui APIO ini Puspresnas mendapatkan kesempatan untuk dapat mengikuti seluruh proses pelaksanaan APIO mulai dari kesiapan teknis, penyusunan tim akademis, pelaksanaan kegiatan, hingga penjurian APIO. Pengalaman yang berharga ini menjadi modal awal bagi puspresnas untuk dapat melakukan pengembangan secara keseluruhan program keikutsertaan peserta didik dalam kompetisi internasional.



Sumber : Dokumentasi Puspresnas

KENDALA/PERMASALAN IKK 1.2

1

Penyelenggaraan Ajang Kompetisi Internasional

Target sasaran dari 289 peserta didik terealisasi sebanyak 86 peserta didik dengan persentase capaian sebesar 29,76%. Capaian ini sangat rendah disebabkan karena kompetisi internasional dibatalkan, hanya jenjang SMA saja yang terselenggara dan dilaksanakan secara virtual sedangkan untuk 203 Peserta didik dari tingkat SD,SMP,SMK, Pendidikan Khusus, dan Pendidikan Tinggi yang telah disiapkan untuk mengikuti kompetisi internasional akhirnya batal karena pandemi Covid 19 dan ada juga yang ditunda pelaksanaannya pada tahun 2021.

2

Keberagaman Karakter Ajang Kompetisi/Lomba pada masing-masing bidang ketalentaan.

Puspresnas memiliki berbagai talenta dari berbagai bidang ketalentaan, sehingga ajang talenta tingkat internasional yang diikuti pun berbagai macam bidang. Setiap cabang ketalentaan tersebut memiliki karakteristik penyelenggaraan yang berbeda, mulai dari materi lomba secara substantif, teknis penyelenggaraan, prosedur yang penyelenggaraan, dan berbagai persyaratan yang harus dipenuhi juga beragam. Beberapa kendala yang harus dihadapi oleh Puspresnas adalah ketajaman dalam melihat secara spesifik materi perlombaan dan prosedur yang harus diikuti oleh peserta. Permasalahan lain yang kadang menjadi kendala adalah dari penguasaan bahasa inggris, hal ini menjadi kendala untuk beberapa peserta didik dalam memahami perintah dalam mengerjakan lomba.

3

Perbedaan Materi Pendukung (Kurikulum) dengan Materi (Kurikulum) di Sekolah

Permasalahan lain dari sisi substansi lomba adalah perbedaan kurikulum/materi lomba yang harus dikuasai oleh peserta didik. Hal ini mengingat bahwa selama ini peserta didik mendapatkan materi kurikulum sesuai dengan kurikulum nasional Indonesia, yang memiliki perbedaan cukup jauh dengan kurikulum/materi yang diperlombakan di tingkat internasional. Belum juga termasuk didalamnya adalah dinamika kurikulum/materi yang terus dikembangkan pada berbagai lomba tingkat internasional.

4

Penyesuaian penyelenggaraan dari tatap muka menjadi virtual (daring)

Dampak terjadinya pandemic covid-19 menyebabkan menyebabkan berbagai ajang kompetisi/lomba tingkat internasional harus menyesuaikan dari berbagai aspek, bahkan beberapa ajang kompetisi/lomba internasional batal dilaksanakan pada tahun 2020. Misalnya ajang kompetisi/lomba untuk bidang vokasi yaitu World Skill Competition (WSC), pada tahun 2020 komite internasional WSC memutuskan bahwa penyelenggaraan WSC dimundurkan pada tahun 2021.

Beberapa penyesuaian yang harus dilakukan dalam mengikuti lomba tingkat internasional antara lain adalah para peserta harus mengikuti lomba/kompetisi secara daring, sehingga berbagai penyesuaian harus dilakukan peserta.

KENDALA/PERMASALAN IKK 1.2

5

Posisi peserta didik yang berjauhan

Permasalahan lain yang harus dihapai puspresnas adalah posisi peserta yang mengikuti ajang kopetisi/lomba internasional dari rumah masing-masing, Hal ini menyebabkan koordinasi pelaksanaan perlombaan yang membutuhkan perhatian khusus. Pada bidang perlombaan yang membutuhkan persyaratan untuk berkolaborasi membutuhkan pengkondisian yang khusus, dan dari sisi inilah terjadi kesulitan dalam pelaksanaannya.

6

Kesulitan dalam melakukan eksperimen/percobaan

Permasalahan lain yang menjadi perhatian Puspresnas dalam keikutsertaan pada ajang kompetisi/lomba adalah penyesuaian pada bidang-bidang lomba yang membutuhkan eksperimen atau percobaan. Karena harus dilaksanakan di rumah masing-masing maka dibutuhkan berbagai peralatan dan perlengkapan yang membutuhkan persiapan khusus.

7

Penyesuaian Pembinaan menuju internasional

Pada sisi pembinaan bagi para calon peserta ajang kompetisi/lomba untuk mendukung kesiapan peserta mengikuti ajang kompetisi/lomba tingkat internasional, permasalahan yang dihadapi adalah semua aktivitas pembinaan harus dilakukan secara daring, sehingga berbagai aktivitas harus dilakukan penyesuaian. Beberapa permasalahan pembinaan yang dihadapi dalam pembinaan secara daring antara lain, intensifikasi pembinaan yang kurang maksimal, masih belum terbiasanya para pembina dan peserta beraktivitas secara daring. Pembinaan secara psikologis juga masih belum optimal, mengingat berbagai aktivitas masih belum dapat dilakukan secara intensif.

8

Penyesuaian penyelenggaraan dari tatap muka menjadi virtual (daring)

Penyelenggaraan ajang kompetisi/lomba tingkat internasional yang dilakukan secara daring membutuhkan infrastruktur yang memadai, diantaranya adalah jaringan internet yang stabil dan cepat, ditambah juga untuk menggunakan gawai atau computer yang memadai dengan kapasitas yang sangat baik. Sementara ini bahwa para peserta didik memiliki infrasturktur pendukung yang masih belum optimal, sehingga dikawatirkan akan mengganggu jalannya perlombaan, karena setiap bidang lomba harus dilakukan secara online dalam kurun waktu 5 jam tanpa henti.

9

Dibutuhkan Penyesuaian dukungan pembiayaan

Dari sisi dukungan keuangan/pembiayaan sejak awal dilakukan melalui tatap muka (onsite), bahkan kebijakan kementerian Pendidikan dan kebudayaan harus dilakukan efisiensi dan re-focusing anggaran sehingga dukungan pembiayaan untuk mengikuti ajang kompetisi/lomba di hapuskan. Persoalan ini menjadi pembahasan khusus antara Puspresnas dengan Dirjen Anggaran untuk tetap dapat mengikuti ajang kompetisi/lomba tingkat internasional dengan melakukan orientasi dan penganggaran ulang (revisi).

LANGKAH ANTISIPASI IKK 1.2

1

Melakukan orientasi pelaksanaan lomba secara daring

Berbagai ajang kompetisi/lomba tingkat internasional yang memiliki karakter berbeda antara satu dengan lainnya maka diperlukan berbagai Langkah antisipasi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, diantaranya adalah dengan melakukan re-orientasi peserta lomba dengan kondisi dan situasi masing-masing. Ditengah kondisi pandemic covid-19 yang semakin meluas di Indonesia maka diperlukan pembinaan yang intensif melalui system daring. Untuk memberikan orientasi yang sesuai dengan karakter lomba masing-masing maka dilakukan penambahan proses orientasi melalui penambahan sesi pembinaan secara langsung oleh para alumni juara-juara internasional pada bidang masing-masing. Peran alumni ini sangat mendukung pembangunan wawasan dan orientasi pembinaan bagi para calon peserta ajang kompetisi/lomba tingkat internasional.

2

Membangun Sistem pembinaan peserta didik secara intensif dan berkelanjutan

Ditengah masa pandemic covid-19, Puspresnas dituntut untuk tetap konsisten memberikan layanan bagi para talenta untuk mengikuti berbagai ajang kompetisi/lomba tingkat internasional. Pembekalan yang dibutuhkan oleh peserta untuk tetap dapat mengikuti secara maksimal perlombaan tingkat internasional tersebut antara lain adalah pembekalan materi (kurikulum) perlombaan, strategi-strategi khusus untuk mensiasati perlombaan, serta diperlukan mental (psikologi). Kebutuhan ini harus tetap dipenuhi oleh Puspresnas untuk dapat mendorong para peserta dapat mencapai puncak prestasinya. Puspresnas terus berusaha dengan bekerjasama dengan berbagai pihak termasuk membentuk Pembina khusus untuk melakukan pembinaan kepada para calon peserta. Para Pembina yang berpengalaman dari berbagai kalangan akademisi dan praktisi sangat membantu dalam mempersiapkan kompetensi peserta dan mental juara. Pengembangan model pembinaan secara dari juga terus dilakukan oleh Puspresnas untuk mendukung pembinaan talenta dan prestasi peserta didik secara keseluruhan. Antisipasi ini dilakukan mengingat bahwa pada tahun 2021 mendatang, pelaksanaan pembinaan peserta untuk dapat mengikuti ajang kompetisi/lomba tingkat internasional akan tetap dilakukan melalui system daring, hal ini melihat situasi dan kondisi pandemic covid-19 yang masih belum berakhir. Dampak pandemic covid-19 akan menuntut seluruh aktivitas akan tetap dilakukan berbasis system daring. Antisipasi ini pembinaan secara daring harus terus dikembangkan untuk menemukan bentuk ideal dan maksimal dalam penyelenggaraannya.

3

Terus berupaya masuk dalam tim akademik berbagai ajang internasional

Untuk mendukung penguasaan materi (kurikulum) ajang kompetisi/lomba tingkat internasional, Puspresnas mendorong para Pembina dan juga internal puspresnas aktif di berbagai komite ajang kompetisi/lomba tingkat internasional. Melalui keikutsertaan ini diharapkan dinamika metari perlombaan dapat terus dilakukan pembaruan dalam proses seleksi dan pembinaan di Indonesia. Antisipasi ini dilakukan karena dalam setiap ajang kompetisi/lomba tingkat internasional memiliki dinamika materi yang selalu berkembang setiap saat.

LANGKAH ANTISIPASI IKK 1.2

4

Mendinamika seluruh pihak untuk mendukung pengembangan prestasi

Selain antisipasi diatas, Puspresnas terus berusaha untuk dapat membangun sebuah ekosistem pengembangan bakat dan prestasi peserta didik. Seluruh pihak yang terkait dengan penyelenggaraan ajang kompetisi/lomba tingkat internasional ini diberikan sebuah wadah koordinasi dan kolaborasi melalui berbagai kegiatan Puspresnas. Diharapkan melalui dibagunnya ekosistem yang baik ini akan terus mendinamisasi pengembangan talenta dan prestasi di tingkat global.

5

Fasilitasi Akomodasi, Peralatan dan Perlengkapan yang Memadai

Mengantisipasi berbagai permasalahan teknis dalam penyelenggaraan perlombaan yang dilakukan secara daring dan dilakukan dirumah masing-masing, Puspresnas terus berusaha melakukan berbagai Langkah untuk memberikan dukungan terkait dengan penyelenggaraan lomba, mulai dari permasalahan koordinasi, permasalahan peralatan dan perlengkapan lomba, serta berbagai permasalahan teknis pelaksanaan lomba. Untuk mengantisipasi kesulitan pelaksanaan bagi peserta yang memiliki infrastruktur kurang memadai, dan sesuai dengan persyaratan dan prosedur lomba maka Puspresnas juga memfasilitasi para peserta untuk dapat mengikuti perlombaan melalui penyediaan akomodasi dan perlengkapan peserta.

6

Melakukan orientasi dukungan pembiayaan dalam masa pandemic covid-19

Pelaksanaan ajang kopetisi/lomba tingkat internasional menuntut adanya berbagai orientasi ulang, baik dari sisi teknis penyelenggaraan maupun secara substantial. Selama pandemic covid-19 ini juga membutuhkan orientasi berbeda dalam menyusun ulang (revisi) dukungan pembiayaan. Mengingat kebijakan pemerintah yang melakukan refocusing penganggaran maka untuk tetap mendukung keikutsertaan pesreta didik mengikuti ajang kopetisi/lomba tingkat internasional dilakukan melalui daring.

TEROBOSAN/INOVASI IKK 1.2

1

Membangun Ekosistem Global

Pengembangan talenta dan prestasi peserta didik harus dilakukan dengan orientasi global, artinya bahwa Puspresnas harus mendukung dan memfasilitasi peserta didik untuk dapat mencapai prestasinya secara global. Pencapaian kompetensi secara global ini adalah target yang harus tetap dijaga oleh puspresnas untuk mewujudkan sumberdaya manusia unggul Indonesia. Untuk dapat mencapai tujuan ini maka dibutuhkan sebuah ekosistem global yang “subur” bagi peserta didik. Ekosistem yang dimaksud adalah sebuah ekosistem yang penyatuan berbagai entitas yang berbeda-beda ke dalam satu “organisasi” baru. Organisasi baru ini diharapkan menjadi sesuatu yang berbeda dari sebelumnya, yang tidak akan dapat dilakukan oleh entitas itu secara sendirian.

Dengan membentuk ekosistem global ini, para pihak memiliki kemampuan untuk memenuhi apa yang paling diinginkan atau pencapaian tujuan masing-masing. Dengan penciptaan ekosistem ini Puspresnas akan dapat mengetahui sepenuhnya kebutuhan pada masing-masing entitas untuk dapat membangun dan melakukan orientasi pembinaan dan pengembangan talenta dan prestasi peserta didik tingkat global. Sasaran penguatan ekosistem global talenta ini adalah terciptanya lingkungan yang subur dan mendukung untuk mendeteksi, mengembangkan dan mempromosikan talenta pada global/internasional. Salah satu Langkah awalnya adalah menyelenggarakan berbagai ajang kompetisi/lomba tingkat internasional di Indonesia.

2

Terus melakukan pengembangan pembinaan dengan model daring

Pengembangan pembinaan secara virtual merupakan tantangan yang harus dijalani oleh puspresnas. Keterpaksaan ini menjadikan momentum bagi Puspresnas untuk dapat melakukan pembinaan secara virtual menjadi bagian tidak terpisahkan dalam melakukan pembinaan dan pengembangan talenta dan prestasi para juara. Beberapa hal positif yang dapat menjadi masukan bagi Puspresnas adalah, selama proses pembinaan internasional ini dapat melibatkan berbagai pihak lain yang relevan dan terutama adalah pembinaan ini dapat dilakukan dengan peserta yang berpotensi ditingkatkan dari sisi jumlah. Selama tahun 2020 pembinaan internasional secara virtual (daring) ini dirasakan sangat efektif, namun masih belum secara maksimal efektif. Hal ini terjadi karena dalam proses pembinaan ini masih terus berproses untuk menemukan bentuk paling ideal, efektif dan efisien.

3

Adaptasi kebiasaan berprestasi baru

Berbagai ajang kompetisi/lomba tingkat internasional yang diselenggarakan secara daring membutuhkan adaptasi kebiasaan berprestasi baru bagi Puspresnas dan seluruh pihak yang mendukung, terutama adaptasi kebiasaan berprestasi baru bagi peserta didik bertalenta dan berprestasi. Inovasi dan terobosan kebiasaan berprestasi baru ini dikembangkan melalui berbagai ajang kompetisi/lomba di dalam negeri melalui daring. Diharapkan melalui adaptasi kebiasaan berprestasi baru ini akan menemukan bentuk ideal dan menjadi bagian penting bagi para peserta didik dan satuan pendidikan untuk membangun sebuah aplikasi dan melengkapi berbagai kebutuhan aktivitas secara virtual. Adaptasi kebiasaan berprestasi baru ini akan mencakup keseluruhan proses penyelenggaraan ajang kompetisi/lomba baik secara nasional maupun internasional. Secara substansial juga dilakukan orientasi baru dalam mengembangkan materi (kurikulum) baik dari soal dan tantangan bagi peserta. Secara teknis juga harus dibangun kebiasaan berprestasi baru dari peserta didik, mengingat bahwa dalam pelaksanaan perlombaan peserta didik harus menjunjung integritas penyelenggaraannya. Adaptasi kebiasaan berprestasi baru melalui penyelenggaraan ajang kompetisi/lomba tingkat internasional ini juga mampu memberikan layanan lebih luas dan lebih beragam dari seluruh wilayah Indonesia. Hal ini memungkinkan terbukanya berbagai bentuk baru penyelenggaraan ajang kompetisi/lomba, bidang ketalentaan baru, serta peserta yang lebih banyak dan partisipatif.

IKK
1.3

Jumlah kompetisi peserta didik yang dilaksanakan tingkat nasional

2020 176 KOMPETISI
TARGET

AKHIR 217 KOMPETISI
RENSTRA

DEFINISI

Kompetisi peserta didik yang dilaksanakan tingkat nasional adalah lomba, kompetisi, festival bagi peserta didik yang diselenggarakan oleh Kemendikbud pada jenjang pendidikan dasar, menengah, dan tinggi (SD, SMP, SMA, SMK, PK, Dikti). Kompetisi mencakup bidang Sains (Kompetisi Sains Nasional); Seni (Festival Lomba Seni Siswa Nasional); Bahasa (Lomba Debat Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris); Vokasi (Lomba Keterampilan Siswa); Penelitian (Kompetisi Penelitian Siswa Indonesia); Kewirausahaan (Festival Kewirausahaan Siswa Indonesia); Olah Raga (Gala Siswa Indonesia); Literasi Daring Inklusi; dll

METODE PERHITUNGAN

Menjumlahkan lomba, kompetisi, dan festival yang diselenggarakan oleh Kemendikbud pada tingkat nasional mulai dari jenjang pendidikan dasar, menengah, pendidikan khusus, dan pendidikan tinggi.

Satuan: Kompetisi
Tipe perhitungan: Non Kumulatif

Pada tahun 2020 target kinerja dari IKK Jumlah kompetisi peserta didik yang dilaksanakan tingkat nasional dari 176 kompetisim erealisasi sebanyak 159 kompetisi dengan persentase capaian sebesar 90,34%. Capaian ini disebabkan dampak dari pandemi covid 19 semua kompetisi/festival/lomba yang di selenggarakan oleh Puspresnas tahun 2020 ini di tetapkan pelaksanaannya secara hybrid/online, khusus untuk bidang olahraga terdapat pengurangan kompetisi sebanyak 17 bidang lomba dan hanya 2 bidang lomba yang dapat dilaksanakan dengan pertimbangan kompetisi yang bisa dilaksanakan tanpa body contact (kontak fisik) yaitu karate dan pencak silat pada jenis lomba individu pada jenjang SD,SMP,SMA, dan SMK. Gala Siswa Indonesia/ sepak bola pada jenjang SMP hanya dilakukan dengan metode individual training secara onsite.

PROGRAM DAN KEGIATAN IKK 1.3

Indonesia memiliki banyak potensi anak-anak bertalenta yang dapat dikembangkan menjadi individu-individu sumberdaya manusia unggul. Untuk itu diperlukan sistem pengelolaan anak-anak bertalenta yang direncanakan dan diimplementasikan secara konsisten yang dikemas dalam bentuk program-program manajemen talenta. Puspresnas telah merancang dan melaksanakan berbagai program manajemen talenta, yang antara lain menyelenggaraan ajang talenta nasional berisi kegiatan kompetisi, festival, dan apresiasi.

Target Capaian tahun 2020

NO	kompetisi yang dilaksanakan tingkat nasional	Jenjang						Jumlah
		SD	SMP	SMA	SMK	Pendidikan Khusus	Pendidikan Tinggi	
1	Sains	2	3	12	42	0	9	68
2	Olahraga	2	3	2	2			9
3	Seni	5	5	14	6	15	2	47
4	Kreativitas dan Inovasi	0	5	6	2	11	5	29
	AKAPDBK					6		6
		9	16	34	52	32	16	159

Capaian jumlah kompetisi yang dapat dilaksanakan selama masa pandemic covid 19 di tahun 2020

NO	kompetisi yang dilaksanakan tingkat nasional	Jenjang						Jumlah
		SD	SMP	SMA	SMK	Pendidikan Khusus	Pendidikan Tinggi	
1	Sains	2	3	12	42	0	9	68
2	Olahraga	6	6	5	5	9	1	32
3	Seni	5	5	14	6	15	2	47
4	Kreativitas dan Inovasi	0	5	6	2	11	5	29
		13	19	37	55	35	17	176

STRATEGI IKK 1.3

1

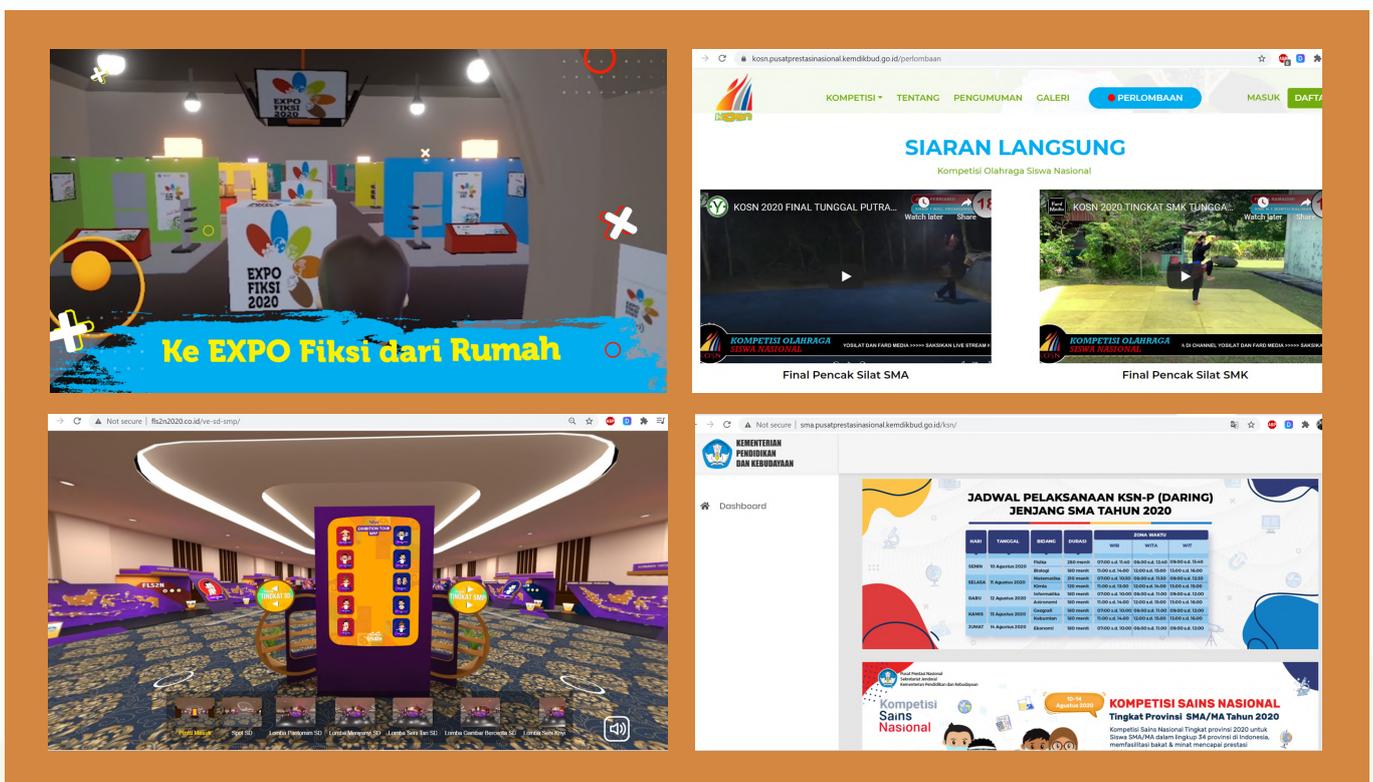
Kampanye “Berprestasi dari Rumah”

Meskipun secara keseluruhan proses pendidikan tidak dapat berjalan secara maksimal, Puspresnas terus memberikan semangat kepada seluruh peserta didik bertalenta dan berprestasi untuk terus mengembangkan talenta dan prestasi yang dimilikinya. Semangat “Berprestasi dari Rumah” merupakan bagian kampanye kepada seluruh peserta didik, orang tua, guru, tenaga kependidikan, dinas pendidikan, dan seluruh stake holder untuk terus tetap mengembangkan talenta dan prestasi peserta didik.

2

Membangun Platform dan Aplikasi Ajang Kompetisi

Pada masa pandemic covid-19 pemerintah menghimbau kepada seluruh masyarakat untuk melakukan pembatasan aktivitas masyarakat melalui Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam rangka percepatan penanganan COVID-19. Puspresnas berusaha supaya aktivitas pembinaan dan pengembangan talenta tetap berjalan secara maksimal melalui pengembangan Platform dan aplikasi untuk berbagai ajang talenta. Kesuksesan Puspresnas membangun dan mengembangkan berbagai aplikasi ajang talenta ini menjadi momentum bagi Puspresnas untuk membangun pengembangan ajang talenta dengan orientasi masa depan



Sumber : Platform dan Aplikasi Ajang Prestasi Puspresnas

KENDALA IKK 1.3

Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) telah menjangkau hampir ke semua negara di dunia, termasuk Indonesia. Pandemi ini tidak hanya berdampak buruk bagi dunia kesehatan tetapi juga mengganggu hampir semua aspek kehidupan manusia, baik ekonomi, sosial, budaya, termasuk pada dunia pendidikan. Untuk itu, perlu strategi dan upaya yang komprehensif dalam penanganan penyelenggaraan kegiatan pendidikan, untuk terhindar dari ancaman penyebaran COVID-19.

1

Kebutuhan desain baru penyelenggaraan ajang talenta

Tuntutan untuk tetap terus menyelenggarakan berbagai ajang talenta merupakan tantangan tersendiri bagi puspresnas dimasa pandemic covid-19. Tantangan tersebut salah satunya adalah harus mengembangkan desain ajang talenta secara virtual (daring). Hal ini bagian dari bentuk adaptasi yang harus dilakukan oleh Puspresnas sehingga penyelenggaraan pembinaan dan pengembangan talenta dan prestasi peserta didik tetap dapat dilakukan. Desain baru penyelenggaraan ajang talenta tersebut harus mencakup desain substansi, desain teknis, dan kesiapan sumberdaya yang ada, terutama adalah kesiapan sumberdaya yang ada di daerah.

2

Turunnya semangat berprestasi

Selain harus tetap berada di rumah, peserta didik juga harus membatasi interaksi fisik dari berbagai ekosistem pengembangan pendidikan. Kondisi ini tidak hanya memaksa bahwa proses pendidikan harus jauh berkurang, tetapi membawa dampak kurang baik terhadap psikologis peserta didik. Lemahnya semangat untuk tetap belajar dan berprestasi menjadi perhatian khusus bagi Puspresnas untuk tetap memberikan semangat bagi peserta didik, orang tua, guru, dan seluruh komponen pendidikan.

3

Sumberdaya daerah yang semakin terbatas

Kebijakan pemerintah daerah untuk melakukan realokasi anggaran pendidikan ke dalam anggaran kesehatan masyarakat memaksa dinas pendidikan di beberapa daerah harus berusaha keras untuk tetap menyelenggarakan ajang talenta pada tingkatan masing-masing. Kondisi ini menjadi hambatan bagi Puspresnas untuk dapat menyeleggarakan ajang talenta secara bertingkat mulai dari tingkat sekolah – tingkat kabupaten/kota – tingkat provinsi. Keterbatasan kondisi ini menjadi bagian penting bagi Puspresnas untuk dapat diselesaikan dengan berbagai cara.

4

Penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB)

Pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada wilayah/daerah mengharuskan seluruh aktivitas dilakukan dari rumah masing-masing. Sisi lain bahwa Puspresnas memiliki banyak program dan agenda kegiatan olimpiade, lomba, festival, dan apresiasi, telah menjadi agenda rutin yang diselenggarakan secara berjenjang dari tingkat sekolah, kabupaten/kota, provinsi, nasional hingga internasional yang kesemuanya dilakukan tatap muka (onsite). Mengingat kebijakan ini seluruh agenda kegiatan olimpiade, lomba, festival, dan apresiasi harus dilakukan dengan system daring. Menjadi tantangan tersendiri bagi puspresnas untuk tetap terus dapat mengembangkan talenta dan prestasi peserta didik melalui rumah masing-masing.

LANGKAH ANTISIPASI IKK 1.3

1

Membangun dua skenario pelaksanaan ajang talenta

Mengantisipasi perkembangan pandemic covid-19 yang semakin meluas dan memiliki pola penyebaran yang semakin agresif, maka Pusprenas menyiapkan scenario pelaksanaan ajang talenta sebagai berikut:

SKENARIO	ASUMSI	MEKANISME	WAKTU (2020)								KET.
			MEI	JUNI	JULI	AGT	SEP	OKT	NOP	DES	
PLAN-A	PSBB/Pandemi berakhir bulan Mei/Juni 2020	1.Tingkat Daerah : DARING 2.Tingkat Nasional : Normal 3.Dikti menyesuaikan	Seleksi DARING di tingkat daerah untuk semua bidang lomba di semua jenjang			SELURUH BIDANG LOMBA UNTUK SELURUH JENJANG DILAKSANAKAN SECARA NORMAL DI DAERAH (TUAN RUMAH) PADA JADWAL YANG DISESUAIKAN.			TIDAK BISA DILAKSANAKAN KARENA PANDEMI MASIH BERLANJUT.		
PLAN-B	PSBB/Pandemi berlangsung sepanjang tahun 2020	DARING SEMUA BIDANG LOMBA SEMUA JENJANG SEMUA TINGKATAN	<ol style="list-style-type: none"> Persiapan NSPK/Pedoman Survey Kesiapan Peserta Didik Pembangunan Aplikasi Ujicoba & Sinkronisasi Data Koordinasi dengan Para Pemangku Pelaksanaan. 			<ol style="list-style-type: none"> KSN : SD, SMP, SMA/MA FLSZN : SD, SMP, SMA, SMK, DIKSUS LKS : SMK KOPSI : SMA/MA FIKSI : SMA/MA GSI : SMP (protokol khusus PSSI) KOSN : Pencak Silat, dan Karate Daring LKSN : Diksus ABK Berseri : Diksus Literasi Daring Inklusi : Diksus Kompetisi Dikti (21) secara Daring. 			ADAPTASI KEBIASAAN (BERPRESTASI) BARU. #tetaprestasidarirumah, #jujurjuara		
		DARING OLIMPIADE INTERNASIONAL SMA/MA : Kimia, Biologi, Ekonomi, Informatika.	SELEKSI DAERAH		SELEKSI NASIONAL		1. Siswatetap di rumah. 2. Mengikuti protokol kesehatan. 3. Diawasi oleh orang tua dan/atau Dinas atau LPMP 4. Menggunakan Laptop/ Hp Android/ device yang relevan. 5. Menggunakan perangkat/alat dukung lomba yang ada di rumah. 6. Menekankan pada knowledge dan bukan praktek/skill. 7. Memberikan afirmasi bagi yang memiliki keterbatasan alat, jaringan dan infrastruktur. 8. Menanamkan nilai-nilai karakter				
		LOMBA DENGAN PROTOKOL COVID-19 GOTONG ROYONG DENGAN ORANG TUA UNTUK PENGAWASAN AJANG MENGUATKAN PENDIDIKAN KARAKTER (Kampanye)									

2

Antisipasi Penyelenggaraan Ajang Talenta Berbasis Daring dan Luring

Implementasi dari scenario pelaksanaan ajang talenta diatas, Pusprenas secara umum sistem penyelenggaraan ajang talenta dilakukan melalui sistem dalam jaringan (daring/ online) dan sistem luar jaringan. Penyelenggaraan sistem dalam jaringan (daring/ online) harus didukung sarana/prasarana seperti Aplikasi, Jaringan internet, Komputer/ Laptop/Smart phone, dan Perangkat elektronik lainnya

Jika penyelenggara menemukan kesulitan atau kendala dalam pelaksanaan sistem online, maka penyelenggaraan lomba dapat dilaksanakan melalui sistem luar jaringan, berikut dua alternatif sistem luar jaringan:

1. menggunakan perangkat elektronik

Sistem luar jaringan tetap menggunakan perangkat elektronik (komputer/ laptop/ smartphone). Hasil pekerjaan disimpan dan dikirim ke panitia dalam bentuk soft-copy melalui media flash-disk, CD/DVD, atau memory card.

2. Ujian tertulis

Sistem ujian tertulis dilaksanakan dengan menggunakan naskah soal yang dicetak. Hasil pekerjaan peserta dikirimkan ke panitia melalui kurir/pos atau cara-cara lain sesuai ketentuan dalam buku Panduan Teknis.

Sistem penyelenggaraan online, offline, dan tertulis tetap mematuhi prinsip bahwa peserta melaksanakan kegiatan di rumah. Pelaksanaan lomba sistem luring dan tertulis harus terlebih dahulu diberitahukan ke panitia pusat untuk kepentingan konfirmasi atau mendapatkan persetujuan.

Faktor-faktor yang menyebabkan tidak dapat diselenggarakannya lomba secara daring (online), antara lain:

1. Tidak ada akses internet /akses internet tidak memadai
2. Tidak tersedia sumber listrik yang memadai
3. Tidak tersedia perangkat komputer/smart phone yang memadai (tidak sesuai spesifikasi) untuk sistem daring
4. Atau, kendala lain yang relevan

3

Keuangan

Antisipasi yang harus dilakukan oleh Puspresnas untuk tetap menyelenggarakan ajang talenta adalah dengan melakukan mitigasi kebutuhan pembiayaan penyelenggaraan ajang talenta. Melalui prosedur perubahan anggaran (revisi) tim perencana anggaran Puspresnas telah melakukan proses revisi yang disesuaikan dengan seluruh mitigasi kebutuhan pembiayaan penyelenggaraan ajang talenta.

TEROBOSAN/INOVASI IKK 1.3

Dengan memetakan potensi dan keterbatasan yang ada di Puspresnas, berikut terobosan dan inovasi yang dilakukan dalam meningkatkan jumlah kompetisi peserta didik yang dilaksanakan tingkat nasional, antara lain:

1

Pembangunan model baru ajang talenta

Sebagaimana disampaikan diatas salah satu terobosan/inovasi yang telah dikembangkan oleh Puspresnas adalah telah dikembangkannya model baru penyelenggaraan ajang talenta. Model baru ini memberikan orientasi layanan kepada peserta didik secara terbuka, transparan, dan akuntable. Secara system model baru ini menjadi bagian penting Puspresnas dalam mewujudkan pemerataan akses kepada seluruh peserta didik berdasarkan bakat, minat, dan potensi yang dimiliki. Melalui model baru ini diharapkan dapat meningkatkan keikutsertaan peserta didik secara keseluruhan untuk seluruh jenjang pendidikan, mulai pendidikan dasar, pendidikan menengah, hingga pendidikan tinggi. Model baru ini akan semakin diempurnakan untuk tahun 2021, dan diharapkan tetap membangun orientasi pemerataan akses bagi seluruh peserta didik di Indonesia.

2

Aplikasi Ajang Talenta dan Database

Aplikasi ajang talenta juga telah dikembangkan oleh Puspresnas, diharapkan melalui pemanfaatan aplikasi ajang talenta ini Puspresnas dapat mengintegrasikan menjadi sebuah platform pengembangan talenta nasional dibawah Puspresnas. Dengan adanya platform ini, maka database seluruh talenta di Indonesia dapat dibangun secara lebih valid, dan dinamis. Pembangunan database harus memiliki nilai pengembangan dan pembinaan secara menyeluruh.

IKK
1.4

Jumlah Satuan Pendidikan Berprestasi Di Semua Jenjang

2020

TARGET

**0 SATUAN
PENDIDIKAN**

AKHIR

RENSTRA

**266 SATUAN
PENDIDIKAN**

DEFINISI

Satuan Pendidikan Berprestasi adalah Satuan pendidikan berprestasi pada jenjang dikdas, dikmen, dan dikti (SD, SMP, SMA, SMK, PK dan PT) yang telah mengikutsertakan peserta didiknya dalam program pengembangan talenta mulai dari tingkat kabupaten/kota hingga tingkat inter-nasional, dan memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP) untuk pendidikan dasar dan menengah dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) untuk perguruan tinggi. SNP terdiri dari delapan standar, yaitu 1) Standar Kompetensi Lulusan, 2) Standar Isi, 3) Standar Proses, 4) Standar Penilaian, 5) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, 6) Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan, 7) Standar Biaya Pendidikan, dan 8) Standar Pengelolaan. SNPT terdiri dari 8 SNP ditambah 9) Standar Penelitian, dan 10) Standar Pengabdian Kepada Masyarakat. SNPT diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Kriteria satuan pendidikan berprestasi diatur dalam buku Panduan kegiatan.

UNIT PELAKSANA

Pusat Prestasi Nasional

METODE PERHITUNGAN

Menjumlahkan satuan pendidikan yang telah mengikutsertakan peserta didiknya dalam program pengembangan talenta mulai dari tingkat kabupaten/kota hingga tingkat internasional. Keikutsertaan peserta didik melalui proses seleksi dan diatur dalam buku Panduan kegiatan.

Satuan: Satuan Pendidikan

Tipe perhitungan: Non Kumulatif

SUMBER DATA

Laporan Hasil Evaluasi Pusat Prestasi Nasional

Pada tahun 2020 target kinerja dari IKK Jumlah Satuan Pendidikan berprestasi di semua jenjang tidak ditargetkan dalam Renstra maupun dalam Perjanjian Kinerja Puspresnas Tahun 2020



Jumlah peserta didik yang difasilitasi mengikuti program pengembangan talenta



DEFINISI

METODE PERHITUNGAN

Peserta didik yang difasilitasi adalah peserta didik pada jenjang pendidikan dasar, menengah, dan tinggi yang dikembangkan talentanya secara berkelanjutan. RPJMN IV 2020-2024, yang juga telah secara jelas disampaikan oleh Presiden Republik Indonesia, diperlukan sebuah kelembagaan yang menjalankan peran dalam memenuhi arah kebijakan dan strategi pembangunan nasional di bidang pengembangan sumber daya manusia terkait talenta Pengembangan talenta dilaksanakan melalui kegiatan:

1. Ajang Talenta: kompetisi, festival, dan pameran
2. Kurasi talenta, yaitu upaya mencari anak-anak bertalenta dan ajang talenta untuk dilakukan pembinaan lebih lanjut, berdasarkan kriteria tertentu yang ditentukan dalam panduan pengembangan talenta
4. Identifikasi langsung dengan instrumen pencarian minat dan bakat yang akan ditindak-lanjuti dengan asesmen talenta untuk mendap-atkan talenta-talenta terpilih sesuai dengan kriteria tertentu dalam buku panduan, yang selanjutnya dilakukan pembinaan
5. Program pembinaan khusus untuk anak-anak bertalenta yang akan mengikuti kompetisi di ajang talenta internasional. Pengembangan komunitas alumni peserta didik berprestasi yang tersebar di luar negeri untuk dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pembangunan nasional

Pemerintah bekerjasama dengan mitra-mitra yang ada di masyarakat (lembaga, perusahaan industri, institusi yayasan, dll) akan memberikan fasilitasi pengembangan talenta melalui berbagai program yang bersifat reguler maupun khusus. Fasilitasi bisa dalam bentuk beasiswa, tempat magang, promosi penempatan kerja, kelas pembinaan, jalur tanpa tes masuk perguruan tinggi atau satuan pendidikan tertentu, dll. Kriteria untuk mendapatkan fasilitas itu diatur dalam buku panduan.

Menjumlahkan peserta didik yang mengikuti program pengembangan talenta oleh Puspresnas

Satuan: Peserta Didik
Tipe perhitungan: Non Kumulatif

UNIT PELAKSANA

SUMBER DATA

Pusat Prestasi Nasional

Laporan Hasil Evaluasi Program

Pada tahun 2020 target kinerja dari IKK Jumlah Peserta Didik yang di fasilitasi mengikuti program Pengembangan Talenta adalah 50 orang, dan telah terealisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan yaitu sebanyak 55 orang, dengan persentase capaian sebesar 110 %. Terdiri dari Program pengembangan talenta dengan capain 55 peserta didik, dengan penjelasan: 14 Peserta Didik Jenjang SMA dan 41 Peserta Didik difasilitasi untuk karir belajar dan karir profesionalnya.

Fasilitasi kepada pemenang Lomba Kompetensi Siswa Nasional (TK. SMK) XXVII Tahun 2020 yang dilaksanakan secara online/virtual.

NO	NAMA BIDANG LOMBA	FASILITAS PENGEMBANGAN KARIR BELAJAR DAN KARIR PROFESIONAL	JUMLAH
1	Memasak/ Kulineri (Cooking)	STP Trisakti Beasiswa Pendidikan untuk Juara 1,2 dan 3 dengan syarat mempertahankan IPK diatas 3,75	3
2	Hairdressing	Puspita Martha akan memberikan hadiah tambahan untuk Juara 1, 2 dan 3 berupa paket training dengan total harga training sebesar 100 Juta	3
3	Health and Social Care	Beasiswa UNAS untuk Juara 1 dengan Jalur khusus dan syarat IPK 4.0	1
4	Industrial Control	PT Denso Indonesia (Juara 1, 2 dan 3) Plus Jaminan Kerja di Denso bagi Juara 1 dengan catatan tidak ingin kuliah Denso akan mengadakan Team Meeting mengenai peluang kerja plus virtual company tour, minggu depan. Untuk bidang lomba Teknik	1
5	Landscape and Gardening	PT Tropica Generies Juara 1, 2 dan 3 beserta Guru pembimbing mendapatkan paket training dengan total sebesar 50 juta	3
6	CNC Milling	PT Denso Indonesia Juara 1, 2 dan 3 mendapatkan biaya pembinaan, ditambah Jaminan Kerja di Denso bagi Juara 1 dengan catatan tidak ingin kuliah, dan Denso akan mengadakan Team Meeting mengenai peluang kerja plus virtual company tour	1
7	Electrical Installation	KNX National Khusus untuk Juara 1 Mini PC with ETS Inside License, KNX Certified Basic Course worth total amounting Euro 1,350	1
8	Restaurant Service	STP Trisakti Beasiswa Pendidikan untuk Juara 1,2 dan 3 dengan syarat mempertahankan IPK diatas 3,75	3
9	Industri Pariwisata	STP Trisakti Beasiswa Pendidikan untuk Juara 1,2 dan 3 dengan syarat mempertahankan IPK diatas 3,75	3
10	Hotel Receptions	STP Trisakti Beasiswa Pendidikan untuk Juara 1,2 dan 3 dengan syarat mempertahankan IPK diatas 3,75	3
11	Plumbing and Heating	PT Bojong West Plast, Memberikan Paket Edukasi kepada 6 peserta Lomba dari tanggal 12-14 Oktober 2020 dan memberikan bantuan alat Expand dan pemanas serta bantuan material Pipa untuk lomba	6
12	Teknik Perancangan Model 3 Dimensi	Djarum Fondation Juara 1 - 5 diberikan penghargaan Training 3D Art selama 3 bulan dengan nilai total 150 juta untuk 5 Orang Juara 6 - 10 diberikan penghargaan Training 3D Art selama 1 bulan dengan nilai total 50 juta untuk 5 Orang	10
13	Cloud Computing	Amazon Web Service Juara 1, 2 dan 3 Masing-masing mendapatkan Voucher untuk mengikuti Sertifikasi dengan nilai masing-masing 100USD	3
	TOTAL JUMLAH		41

Fasilitasi kepada pemenang jenjang SMA yang dilaksanakan secara online/virtual.

No	Nama	Sekolah Asal	Kompetisi Yang Diikuti	Perguruan Tinggi yang Dituju	Prestasi	Fasilitasi Karir Belajar
1	Mark Susanto	SMAK BPK Penabur 1 Jakarta	International Chemistry Olympiad (IChO)	Institut Teknologi Bandung	Medali Perak	Beasiswa Unggulan Tahun 2020
2	Rifqi Naufal Abdjul	SMAN 81 Jakarta	International Chemistry Olympiad (IChO)	Institut Teknologi Bandung	Medali Perunggu	Beasiswa Unggulan Tahun 2020
3	Nila Eleora Putri Sianturi	SMAN 68 Jakarta	1st International High School Arts Festival (IHSAF) - IFAC	Institut Teknologi Bandung	Medali Emas	Beasiswa Unggulan Tahun 2020
4	Joan Nadia	SMAK IPEKA Tomang Jakarta	International Biology Olympiad (IBO)	I3L	Medali Perak	Beasiswa Unggulan Tahun 2020
5	Achmad Rizky Maulana	SMAN 3 Malang	International Biology Olympiad (IBO)	UNAIR	Medali Perunggu	Beasiswa Unggulan Tahun 2020
6	M. Lutfi Maudi	SMA Taruna Nusantara	International Economic Olympiad (IEO)	UGM	Medali Perak	Beasiswa Unggulan Tahun 2020
7	Jessica Annabel Tio Prisca	SMAN 8 Jakarta	International Economic Olympiad (IEO)	Universitas Indonesia	Medali Perak	Beasiswa Unggulan Tahun 2020
8	Muhammad Zaky Nur Fajar	SMA PU Albayan	International Economic Olympiad (IEO)	Universitas Indonesia	Medali Perak	Beasiswa Unggulan Tahun 2020
9	Pranindiska Nurlisty Naistana	SMAN 1 Bumiayu	International Economic Olympiad (IEO)	Universitas Indonesia	Medali Perunggu	Beasiswa Unggulan Tahun 2020
10	Reni Mayanda	SMAN 1 Jawilan	Bidang Cipta Puisi, Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N)	Universitas Negeri Jakarta	Medali Perunggu	Beasiswa Unggulan Tahun 2020
11	Anis Farhan Itsnaini	SMA Cahaya Rancamaya IBS	Bidang Informatika, Olimpiade Sains Nasional 2018	Universitas Indonesia	Medali Perunggu	Beasiswa Unggulan Tahun 2020
12	Dinda Widia Putri	SMAN 1 Bandar Lampung	Bidang Cipta Puisi, Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) Tingkat Nasional	Universitas Lampung	Medali Emas	Beasiswa Unggulan Tahun 2020
13	Joshua Tandiono	SMA British School	FIKSI 2019	Environmental Science at Harvard University	Silver medalist	Rekomendasi Pendaftaran Perguruan Tinggi
14	Tiara Amalia Puteri	SMAN 1 Bandar Lampung	Olimpiade Sains Nasional bidang Ekonomi Tahun 2012 di Jakarta	Harvard University & Stanford University, Harvard Business School (Master of Business Administration), Harvard Kennedy School (Master of Public Policy), Stanford Graduate School of Business	Medali Emas	Beasiswa PTUD Tahun 2020

PROGRAM/KEGIATAN IKK 1.5

Program ini merupakan salah satu bentuk implementasi manajemen talenta pada dimensi pengembangan ketalentaan dan prestasi peserta didik. Tujuan pelaksanaan program/kegiatan ini adalah untuk memberikan fasilitasi pengembangan kepada para peserta didik yang berprestasi terutama dalam pengembangan kompetensi dan karir profesionalnya. Program ini diharapkan juga menjadi bagian pengembangan ekosistem manajemen talenta nasional dibawah Puspresnas. Program ini dapat terlaksana dengan baik atas kerjasama mitra Puspresnas. Kunci terlaksananya program ini adalah adanya kesadaran dari berbagai pihak mitra Puspresnas untuk turut serta dalam membina dan mengembangkan peserta didik berprestasi.



Sumber : Dokumentasi Puspresnas

STRATEGI IKK 1.5

1

Intensitas komunikasi yang baik dengan mitra

Komunikasi yang intensif dengan berbagai stake holder merupakan bagian penting dalam mencapai target/sasaran Puspresnas. Puspresnas memiliki potensi yang besar untuk terus mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki untuk dapat dikomunikasikan dengan baik kepada seluruh mitra Puspresnas. Melalui komunikasi yang baik akan terbangun kepercayaan dan berbagai peluang Kerjasama yang saling menguntungkan dalam rangka pengembangan talenta dan prestasi peserta didik.

2

Penguatan Kapasitas dan kompetensi para juara

Dalam membangun kepercayaan seluruh pihak, Puspresnas terus berupaya melalui penguatan kapasitas dan kompetensi para peserta didik berprestasi untuk dapat mencapai prestasi puncaknya. Penguatan kapasitas dan kompetensi ini dilakukan melalui berbagai bentuk, diantaranya adalah membangun karakter peserta didik melalui berbagai wadah pembinaan peserta didik. Kompetensi yang kuat pada peserta didik berprestasi juga dilakukan melalui penyelenggaraan ajang lomba yang memiliki integritas, transparan, dan akuntabel.

3

Kesadaran peserta didik untuk terus berkembang

Tidak kalah penting nya dalam mencapai tujuan program ini adalah membangun kesadaran peserta didik untuk dapat terus mengembangkan diri secara inkremental. Kesadaran diri ini memiliki semangat tersendiri bagi peserta didik untuk terus melejitkan talenta dan prestasi nya. Pembangunan kesadaran diri peserta didik dilakukan melalui berbagai kegiatan pembinaan dan pengembangan peserta didik.

PERMASALAHAN IKK 1.5

1

Masih perlu dibangun nya mitra strategis

Puspresnas memiliki potensi besar untuk membangun mitra strategis dalam memfasilitasi peserta didik mengikuti program pengembangan talenta. Potensi ini perlu terus dikembangkan untuk dapat diberikan kemanfaatannya kepada seluruh pihak melalui berbagai kegiatan pengembangan kemitraan. Salah satu yang menjadi tantangan bagi Puspresnas sebagai Lembaga yang baru dibentuk adalah membangun komunikasi kemitraan kepada seluruh pihak,

2

Informasi peserta didik berprestasi yang terbatas

Sumber data adalah hal utama yang harus terus dikembangkan oleh Puspresnas, baik data peserta didik berprestasi, data kemitraan, serta program-program kemitraan yang telah dibangun oleh Puspresnas. Kurangnya informasi dan data menyebabkan kurangnya informasi bagi seluruh pihak, termasuk peserta didik dan mitra Puspresnas. Maka tantangan kedepan puspresnas adalah membangun sebuah sumber informasi yang lengkap dan mudah di akses oleh seluruh pihak untuk meningkatkan akses informasi yang lengkap.

3

Dukungan pengembangan softskill yang perlu ditingkatkan

Salah satu kompetensi yang juga harus dimiliki oleh peserta didik berprestasi dan bertalenta adalah kemampuan berkolaborasi dan bersosialisasi, serta kemampuan/keterampilan lain yang relevan. Softskill para peserta didik berprestasi menjadi bagian utama yang harus dikembangkan untuk dapat melakukan pengembangan diri.

LANGKAH ANTISIPASI IKK 1.5

1

Intensitas komunikasi melalui keberperanan semua pihak

Untuk dapat terus membangun kemitraan strategis dalam kerangka peningkatan jumlah peserta didik yang difasilitasi mengikuti program pengembangan talenta salah satunya adalah dengan membangun komunikasi dan membuka ruang aktivitas bersama antara Puspresnas dan mitra strategis Puspresnas. Intensitas komunikasi yang baik akan membuka ruang keikutsertaan peran sari semua pihak dalam mendukung pengembangan prestasi peserta didik bertalenta dan berprestasi. Langkah ini dilakukan untuk mendukung berbagai kelemahan yang sementara ada di Puspresnas sebagai Lembaga baru di Kemendikbud.

2

Membangun informasi data yang solid dan valid

Manajemen informasi dan data terus dikembangkan oleh Puspresnas melalui pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi. Pembangunan big best data yang menjadi salah satu tujuan besar Puspresnas akan menjadi langkah antisipatif terkait dengan kesolidan dan validitas data. Data yang dimaksudkan disini adalah berbagai data berkaitan dengan data dalam kerangka pengembangan prestasi dan talenta peserta didik.

3

Membuka ruang lebih lebar kepada seluruh pihak

Puspresnas membangun sebuah usaha untuk membuka diri yang lebih luas dan lebih praktis kepada seluruh pihak untuk dapat terus membangun kemitraan dalam berbagai bentuk. Komitmen ini sebagai langkah untuk mendukung komunikasi kemitraan ke semua pihak untuk dapat berpartisipasi aktif dalam meningkatkan jumlah peserta didik yang difasilitasi mengikuti program pengembangan talenta.

SK 2 MENINGKATNYA TATA KELOLA PUSAT PRESTASI NASIONAL

**IKK
2.1**

Predikat Sakip Pusat Prestasi Nasional Minimal BB

**2020
TARGET**

MINIMAL BB

**AKHIR
RENSTRA**

MINIMAL A

Berdasar Perpres 29 th 2014: SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Nilai BB adalah kriteria yang diberikan satker yang mempunyai nilai SAKIP >70- 80, dengan interpretasi Sangat Baik, Akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal.

Berdasarkan PermenPAN RB No 12 th 2015:

Nilai SAKIP = [Perencanaan Kinerja 30%] + [Pengukuran kinerja 25%] + [Pelaporan Kinerja 15%] + Evaluasi Kinerja 10%] + [Capaian Kinerja 20%]

Dari hasil nilai, akan dikategorikan pada Predikat Penilaian SAKIP:

Nilai	Predikat	Interpretasi
>90-100	AA	Sangat Memuaskan
>80-90	A	Memuaskan
>70-80	BB	Sangat Baik
>60-70	B	Baik
>50-60	CC	Cukup (memadai)
>30-50	C	Kurang
0-30	D	Sangat Kurang

Satuan: Predikat

Tipe perhitungan: Non Kumulatif

Pada tahun 2020 target kinerja dari IKK Predikat Sakip Pusat Prestasi Nasional Minimal BB. Penilaian SAKIP dilakukan oleh Biro Keuangan Kemdikbud atas Perencanaan, pengukuran, pelaporan, evaluasi dan pencapaian kinerja Pusat Prestasi Nasional akan dinilai pada tahun 2021 karena Pusat Prestasi Nasional merupakan satuan kerja baru. Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas) dibentuk pada tahun 2019 dengan ditetapkannya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud) Nomor 45 tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tanggal 27 Desember 2019. Pasal 271 di Permendikbud Nomor 45 tahun 2019 menyatakan bahwa Pusat Prestasi Nasional mempunyai tugas melaksanakan penyiapan kebijakan teknis, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengembangan prestasi satuan pendidikan dan peserta didik serta urusan ketatausahaan Pusat.

**IKK
2.2**

*Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan
RKA-K/L Pusat Prestasi Nasional Minimal 86*

2020 MINIMAL 86
TARGET

AKHIR 91,50
RENSTRA

Kinerja Anggaran dalam PMK No. 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L dievaluasi dalam rangka pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran.

Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran dilakukan atas 3 aspek yaitu aspek konteks, aspek implementasi dan aspek manfaat. Penilaian Kinerja dilakukan atas 2 indikator :



** IKPA berkontribusi 40% dan EKA 60% dalam perhitungan nilai kinerja*

Bobot dari masing-masing variabel pada Aspek Implementasi sebagaimana dimaksud, terdiri dari :



Dalam melaksanakan Evaluasi Kinerja Anggaran sebagaimana dimaksud, Menteri Keuangan berkoordinasi dengan Menteri/ Pimpinan Lembaga, pimpinan unit eselon I, dan/atau pimpinan satuan kerja. Dalam rangka pelaksanaan koordinasi Evaluasi Kinerja Anggaran sebagaimana dimaksud, Menteri/ Pimpinan Lembaga, pimpinan unit eselon I, dan pimpinan satuan kerja melaksanakan Evaluasi Kinerja Anggaran yang berada dalam lingkup kewenangannya.

Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-KL pada setiap tahunnya ditetapkan oleh Menteri Keuangan melalui Keputusan Menteri Keuangan. Metode perhitungan yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja Nilai Anggaran ini adalah sebagai berikut



Sesuai dengan PMK, Nilai Kinerja Anggaran dikelompokkan ke dalam kategori sebagai berikut

Nilai Kinerja Anggaran	Kategori
>90%	Sangat Baik
>80% - 90%	Baik
>60% - 80%	Cukup
>50% - 60%	Kurang
<50%	Sangat Kurang

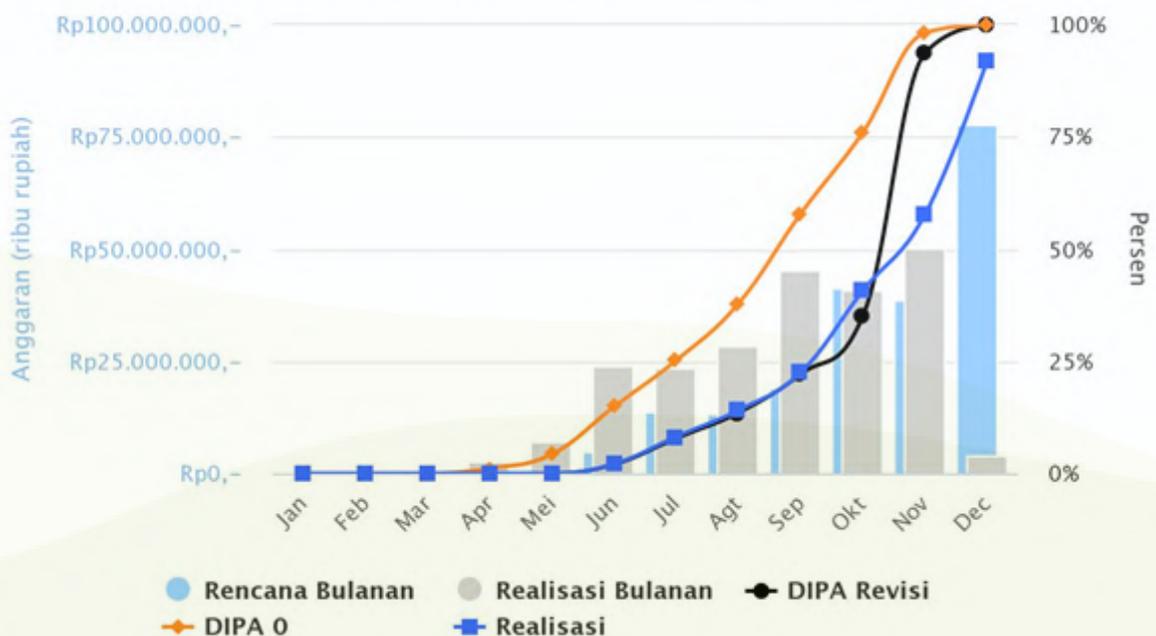
Pada tahun 2020 target kinerja dari IKK Kategori capaian kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Prestasi Nasional adalah minimal 86 /baik, dan telah terealisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan yaitu dengan nilai 90,58/ sangat baik, dengan persentase capaian sebesar 105,33 %.

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

(Sumber data diperoleh dari OM SPAN Kementerian Keuangan)

No	Pengukuran / Indikator	Nilai	Bobot	Nilai Akhir
1	Revisi DIPA	1,00	0	0,00
2	Deviasi Halaman III DIPA	76,89	0	0,00
3	Pagu Minus	99,83	5	4,99
4	Penyampaian Data Kontrak	19,66	15	2,95
5	Ketertiban Pengelolaan Uang Persediaan	100,00	8	8,00
6	LPJ Bendahara	100,00	5	5,00
7	Dispensasi SPM	100,00	5	5,00
8	Realisasi Anggaran	68,27	15	10,24
9	Penyelesaian Tagihan	86,72	12	10,41
10	Konfirmasi Capaian Output	100,00	10	10,00
11	Retur SP2D	99,50	5	4,98
12	Perencanaan Kas	100,00	5	5,00
13	Kesalahan SPM	90,00	5	4,50
TOTAL			90	71,06
Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)			78,96	

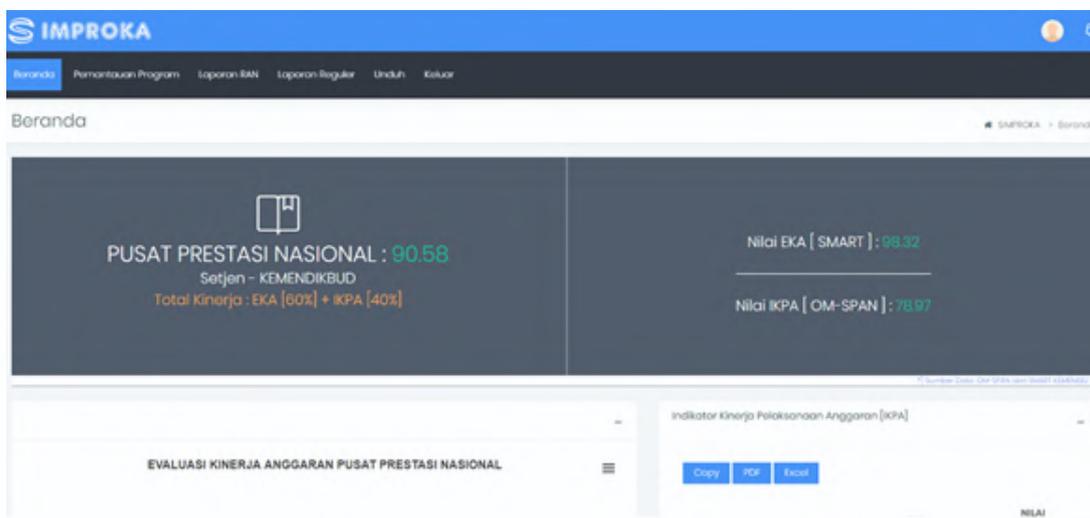
Rencana dan Realisasi Penyerapan Anggaran T.A 2020



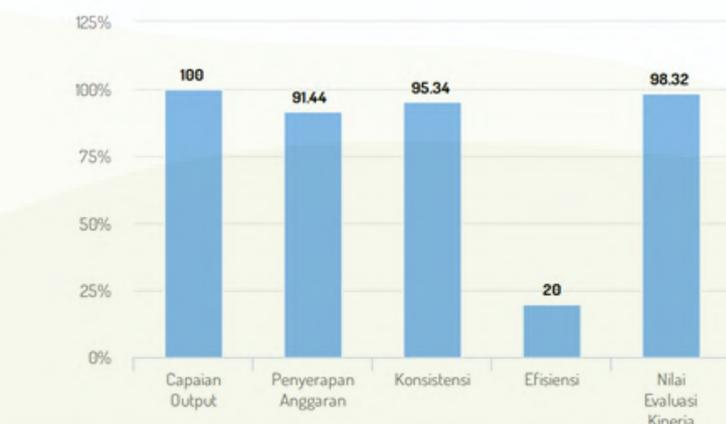
Evaluasi Kinerja Atas Pelaksanaan RKAKL

(sumber data diperoleh dari Aplikasi SIMPROKA Kemdikbud)

No	Pengukuran / Indikator	Nilai
1	Penyerapan Anggaran	91,44
2	Konsistensi Penyerapan Anggaran terhadap Perencanaan	95,34
3	Rata Rata Capaian Keluaran Kegiatan	100,00
4	Efisiensi	20,00
	Pencapaian Kinerja Satker	98,32



EVALUASI KINERJA ANGGARAN PUSAT PRESTASI NASIONAL



Upaya yang telah dilakukan Pusat Prestasi Nasional untuk pemenuhan target capaian IKK 2.1 dan 2.2 :

1. Peningkatan kapasitas SDM pengelola SAKIP secara berkelanjutan karena merupakan satker baru dan SDMnya yang belum berpengalaman
2. Pemantauan capaian kinerja secara berkala melalui rapat bulanan tim SAKIP
3. Penguatan fungsi verifikasi dan validasi pelaksanaan anggaran

Kegiatan Pendukung untuk indicator ini adalah :

1. Layanan Sarana dan Prasarana Internal
2. Layanan Dukungan Manajemen Satker
3. Layanan Perkantoran

KENDALA

LANGKAH ANTISIPASI

1. Rencana aksi belum lengkap dan selaras serta terperinci secara periodic
2. Perubahan Program dan kegiatan yang tadinya onsite menjadi online dampak dari pandemic covid 19
3. Merupakan satker baru yang SDMnya sangat minim kemampuan dalam hal perencanaan, penggaran, keuangan dan pelaporan keuangan, BMN dan ke Tata Usahaan karena SDM yang pindah ke Puspresnas adalah dari 6 Direktorat (SD, SMP, SMA, SMK, Pendidikan Khusus, Pendidikan Tinggi) pada subdit yang melaksanakan program kegiatan peserta didik untuk kompetisi/festival/lomba.

1. Melengkapi detail rencana aksi
2. Melaksanakan perubahan mekanisme pelaksanaan program
3. Meningkatkan kemampuan SDM

REALISASI ANGGARAN

Realisasi anggaran merupakan penggunaan anggaran dalam upaya pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan sesuai penetapan kinerja tahun 2020. Pada tahun 2020, total anggaran Pusat Prestasi Nasional, Kemendikbud sebesar Rp. 256.542.361.000,- (Dua ratus lima puluh enam milyar lima ratus empat puluh dua juta tiga ratus enam puluh satu ribu rupiah) sesuai yang tertuang pada perjanjian kinerja tahun 2020. Namun dalam perjalanannya, anggaran tersebut direvisi sebanyak delapan kali dengan anggaran akhir sebesar Rp. 226.778.348.000,- (Dua ratus dua puluh enam milyar tujuh ratus tujuh puluh delapan juta tiga ratus empat puluh delapan ribu rupiah). Anggaran tersebut dipergunakan untuk membiayai 7 indikator kinerja kegiatan pada Perjanjian Kinerja Pusat Prestasi Nasional Kemendikbud Tahun 2020. Anggaran tersebut telah berhasil terealisasi dengan persentase capaian sebesar 91,44%.

Pada tahun 2020 Pusat Prestasi Nasional melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp.30.216.000.000,-. Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari :

1. Perubahan sistematika pelaksanaan kompetisi secara onsite/offline menjadi online tanpa mengurangi sasaran. Untuk kompetisi internasional jenjang SD, SMP, SMK, Pendidikan Khusus dan Pendidikan Tinggi dibatalkan kecuali pada jenjang SMA dilaksanakan secara online. Total Efisiensi pertama dari belanja barang non operasional sebesar Rp.26.016.000.000 tanpa mengurangi sasaran, dan pelaksanaan kompetisi secara onsite/offline menjadi online. Pagu anggaran semula sebesar **Rp. 256.542.361.000,- menjadi Rp. 230.526.361.000, (24 September 2020)**
2. Optimalisasi/Refocusing Anggaran ke 2 sebesar Rp.4.200.000.000,- (tanggal 5 November 2020) dari efisiensi program tanpa mengurangi sasaran, sehingga pagu dari **Rp.230.526.361.000,- menjadi Rp.226.326.361.000,-.**
3. Revisi Penambahan kekurangan belanja pegawai semula Rp. 1.774.091.000,- menjadi Rp.2.226.078.000, Sehingga Pagu total menjadi **Rp 226.778.348.000 (18 November).**
4. Anggaran hasil efisiensi digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang lebih prioritas seperti Refocusing untuk satker lain di lingkungan Sekretariat Jenderal Kemendikbud

Realisasi Anggaran per Jenis Belanja Tahun 2020

No	Jenis Belanja	Pagu	Blokir	Realisasi SPM (SAS)		Realisasi SP2D (SPAN)	
1	Pegawai	2.226.078.000	0	2.217.372.266	99,61	2.211.677.166	99,35
2	Barang	219.456.395.000	0	201.373.493.649	91,76	200.332.821.929	91,29
3	Modal	5.095.875.000	0	4.830.782.975	94,8	4.830.628.975	94,79
	TOTAL	226.778.348.000	0	208.421.648.890	91,91	207.375.128.070	91,44

Realisasi Anggaran per Output Kegiatan Tahun 2020

No	Nama Kegiatan / Output	Volume Output				Anggaran							
		Target	Capaian	%	Satuan	Pagu	Realisasi SPM (SAS)	%	Realisasi SP2D (SAS)	%	Realisasi SP2D (SPAN)	%	% Target
1	[4267] Pengembangan Prestasi Satuan Pendidikan dan Peserta Didik			103,88		226.778.348.000	208.421.648.890	91,91	208.421.648.890	91,91	207.375.128.070	91,44	100
1.1	[4267.001] Peserta Didik Pendidikan Dasar yang dikembangkan Prestasinya	2.380	2516	105,71%	Siswa	54.218.808.000	45.645.732.548	84,19	45.645.732.548	84,19	45.344.572.121	83,63	100
1.2	[4267.002] Peserta Didik Pendidikan Menengah yang dikembangkan Prestasinya	3.852	4790	124,35%	siswa	82.790.705.000	79.417.119.587	95,93	79.417.119.587	95,93	78.773.939.837	95,15	100
1.3	[4267.003] Peserta Didik Pendidikan Khusus yang dikembangkan Prestasinya	5.350	5481	102,45%	Siswa	24.814.505.000	22.204.922.141	89,48	22.204.922.141	89,48	22.183.311.498	89,4	100
1.4	[4267.004] Minat, Bakat dan Prestasi yang Dikembangkan Manajemen Talenta	1	1	100,00%	Layanan	10.787.400.000	10.537.160.000	97,68	10.537.160.000	97,68	10.537.160.000	97,68	100
1.5	[4267.005] Peserta Didik Pendidikan Tinggi yang dikembangkan Prestasinya	4.779	5413	113,27%	Mahasiswa	35.357.080.000	33.123.811.773	93,68	33.123.811.773	93,68	33.049.090.873	93,47	100
1.6	[4267.951] Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1	1	100,00%	Layanan	5.300.435.000	4.830.782.975	91,14	4.830.782.975	91,14	4.830.628.975	91,14	100
1.7	[4267.970] Layanan Dukungan Manajemen Satker	1	1	100,00%	Layanan	6.874.561.000	6.669.710.700	97,02	6.669.710.700	97,02	6.669.710.700	97,02	100
1.8	[4267.994] Layanan Perkantoran	1	1	100,00%	Layanan	6.634.854.000	5.992.409.166	90,32	5.992.409.166	90,32	5.986.714.066	90,23	100
	TOTAL			103,88		226.778.348.000	208.421.648.890	91,91	208.421.648.890	91,91	207.375.128.070	91,44	100

Pada gambar di atas atau berdasarkan laporan perkembangan pelaksanaan program/kegiatan (format B.19) tahun anggaran 2020, persentase daya serap anggaran tahun 2020 mencapai 91,44 %. Secara umum pelaksanaan kegiatan dan anggaran Pusat Prestasi Nasional tahun 2020 sudah berjalan secara optimal.

Realisasi Anggaran 2020 terhadap Indikator Kinerja Kegiatan

Indikator Kinerja Sasaran	Program Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Kegiatan Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Alokasi Awal	Alokasi Akhir	Realisasi		
					2020	2020	Anggaran	Persen	
IKSS 5.4	Indeks Reformasi Birokrasi Kemendikbud								
	Program Dukungan Manajemen								
	SP 1.1 Terwujudnya tata kelola Kemendikbud yang berkualitas								
	IKP 1.1.1	4627	SK	Predikat Akuntabilitas Kinerja Kemendikbud					
				Pengembangan Prestasi Satuan Pendidikan dan Peserta Didik					
	IKP 1.1.1	4627	SK	Meningkatnya tata kelola Pusat Prestasi Nasional					
				Predikat Sakip Pusat Prestasi Nasional minimal A		6.874.561.000	6.874.561.000	6.669.710.700	97,02
	IKP 1.1.3	4627	SK	Kategori capaian kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA Kemendikbud					
				Pengembangan Prestasi Satuan Pendidikan dan Peserta Didik					
	IKP 1.1.3	4627	SK	Meningkatnya tata kelola Pusat Prestasi Nasional					
Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Pusat Prestasi Nasional minimal 86				11.483.302.000	11.935.289.000	10.817.343.041	90,63		
023.01.01	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kemendikbud								
SP 1.3	Meningkatnya prestasi peserta didik tingkat internasional dan prestasi								
	IKP 1.3.1	Persentase peserta didik berprestasi pada kompetisi Internasional (Emas, Perak, Perunggu, dan Penghargaan Lainnya)							
		4627	Pengembangan Prestasi Satuan Pendidikan dan Peserta Didik						
		SK	Meningkatnya Prestasi Peserta Didik dan Satuan Pendidikan						
		IKK	Jumlah medali yang diperoleh peserta didik pada kompetisi Internasional (Emas, Perak, Perunggu, dan Penghargaan Lainnya)		1.084.100.000	1.379.100.000	1.366.550.000	99,09	
		IKK	Jumlah peserta didik yang mengikuti kompetisi Internasional						
		IKK	Jumlah kompetisi peserta didik yang dilaksanakan tingkat nasional		225.703.078.000	195.801.998.000	177.984.364.329	90,90	
		IKK	Jumlah peserta didik yang difasilitasi mengikuti program pengembangan talenta		11.397.320.000	10.787.400.000	10.537.160.000	97,68	
	IKP 1.3.2	Persentase satuan pendidikan berprestasi pada kompetisi di tingkat nasional dan internasional							
		4627	Pengembangan Prestasi Satuan Pendidikan dan Peserta Didik						
		SK	Meningkatnya Prestasi Peserta Didik dan Satuan Pendidikan						
		IKK	Jumlah satuan pendidikan berprestasi di semua jenjang		-	-			
FULL DIGIT TOTAL					256.542.361.000	226.778.348.000	207.375.128.070	91,44	

KINERJA LAIN-LAIN/ PROGRAM KEGIATAN LAINNYA

1

Grand Desain Manajemen Talenta Puspresnas

Manajemen Talenta Nasional (MTN) yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Terdapat 4 hal yang diamanahkan dalam RPJMN tersebut yaitu:

1. Pemetaan kebutuhan dan persediaan talenta berdasarkan bidang keahlian dan profesi;
2. Pengelolaan database persediaan dan kebutuhan talenta;
3. Peningkatan keahlian, kapasitas, dan kinerja, serta pengembangan karir dan prestasi talenta;
4. Penciptaan lingkungan yang kondusif sebagai daya tarik untuk mengakuisisi talenta, serta bagi pengembangan potensi, minat, keahlian, dan prestasi talenta; dan
5. Pembentukan Lembaga Manajemen Talenta Indonesia.

Sebagai bentuk pelaksanaan RPJMN tersebut, serta melaksanakan visi dan rencana jangka menengah pembangunan sumber daya manusia unggul melalui Manajemen Talenta, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan membentuk satuan kerja baru yaitu Pusat Prestasi Nasional (PUSPRESNAS) pada tahun 2019, yang ditetapkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Melalui PUSPRESNAS seluruh program dan kegiatan pembinaan prestasi peserta didik yang selama ini dilakukan secara terpisah oleh direktorat teknis (Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, dan Pendidikan Tinggi), kemudian dikelola secara terpadu dan lebih berkesinambungan.

Sebagai satuan kerja baru yang mengampu pengembangan prestasi peserta didik dan satuan pendidikan, Puspresnas perlu menyusun sebuah kerangka besar pengembangan Manajemen Talenta Nasional. Grand Desain Manajemen Talenta ini dimaksudkan untuk memberikan arah, orientasi, dan acuan, bagi pihak internal PUSPRESNAS dalam pelaksanaan kebijakan peningkatan prestasi peserta didik dan satuan pendidikan, merumuskan rancangan pelaksanaan program pengembangan talenta dan prestasi peserta didik dan satuan pendidikan, yang mencakup road map program, strategi, rencana implementasi, penjaminan dan pengendalian mutu, serta evaluasi dan tindak lanjut, serta memberikan acuan bagi para pemangku kepentingan pengembangan talenta.

2 Pencapaian Rekor MURI

Kemendikbud melalui Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas) tetap memberi perhatian kepada para peserta didik bertalenta dan berprestasi agar tetap mengaktualisasi potensi di masa pandemi COVID-19. Lebih dari lima puluh ajang kompetisi dan festival diselenggarakan Puspresnas secara daring sejak Bulan Mei sampai dengan Bulan Desember 2020. Kegiatan ini diikuti oleh 121.000 peserta ajang pengembangan prestasi di tingkat nasional dan internasional Puspresnas tahun 2020.

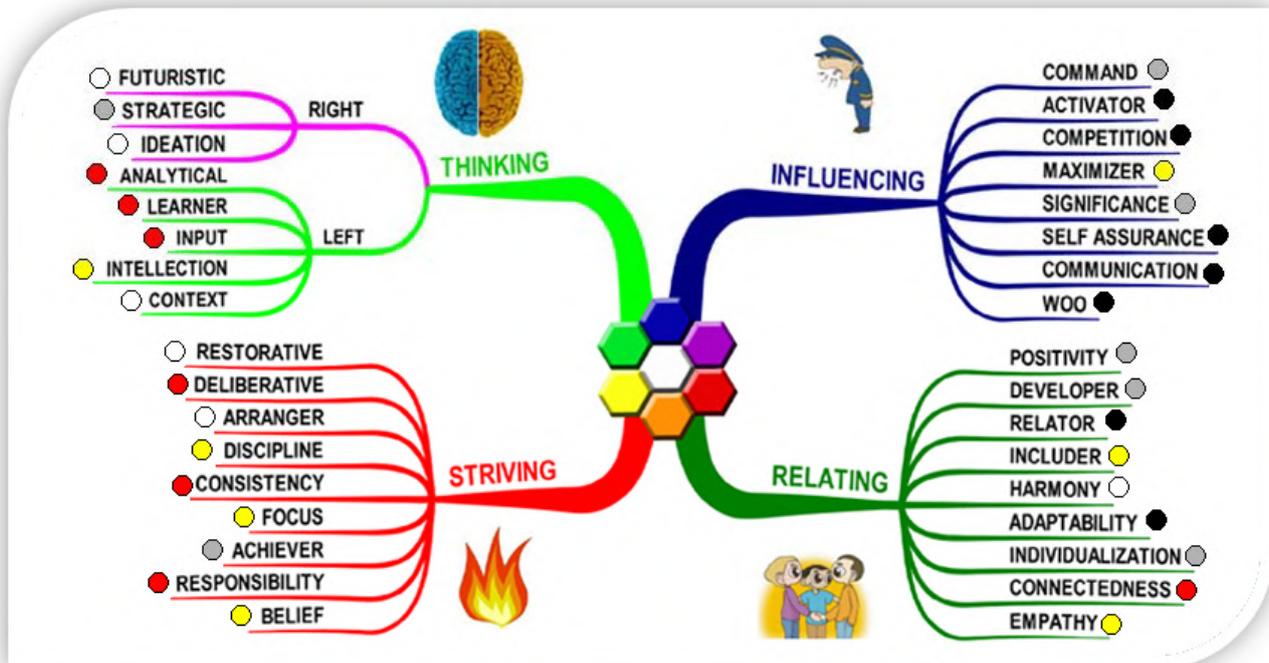
Penyerahan penghargaan Rekor MURI kepada Puspresnas untuk sebagai penyelenggaraan ajang kompetisi secara daring terbanyak di masa pandemik. Perwakilan MURI menyampaikan bahwa pencapaian jumlah peserta dalam acara ini mencapai 121.000 lebih peserta didik. Ini merupakan pencapaian luar biasa, dan MURI belum pernah mendengar ada yang bisa mengadakan lomba, festival yang demikian banyak dari seluruh Indonesia. Piagam MURI diberikan untuk 4 rekor yaitu:

1. Peserta Terbanyak Lomba Bidang Sains, Riset, Teknologi dan Inovasi Secara Daring.
2. Peserta Terbanyak Lomba Bidang Seni, Bahasa dan Literasi Secara Daring.
3. Peserta Terbanyak Lomba Bidang Olahraga dan Kesehatan Jasmani Secara Daring.
4. Peserta Terbanyak Lomba Bidang Vokasi dan Kewirausahaan Secara Daring.



3 Pelaksanaan Asesmen Talenta

Tahun ini Puspresnas juga melaksanakan asesmen ketalentaan peserta didik mulai dari jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan khusus, dan pendidikan tinggi. Pelaksanaan asesmen merupakan bagian dari manajemen talenta pada fase menemukenali talenta peserta didik. Kepentingan melakukan asesmen adalah menentukan strategi dan cara pembinaan yang tepat, yang sesuai dengan ketalentaan peserta didik. Capaian sasaran 1000 peserta didik adalah langkah awal proses pengembangan talenta, bagian dari rangkaian program peningkatan prestasi peserta didik berbasis talenta. Selanjutnya, setidaknya 1000 peserta didik ini akan menjadi sasaran berikutnya yang akan difasilitasi dengan program manajemen talenta Puspresnas.



4

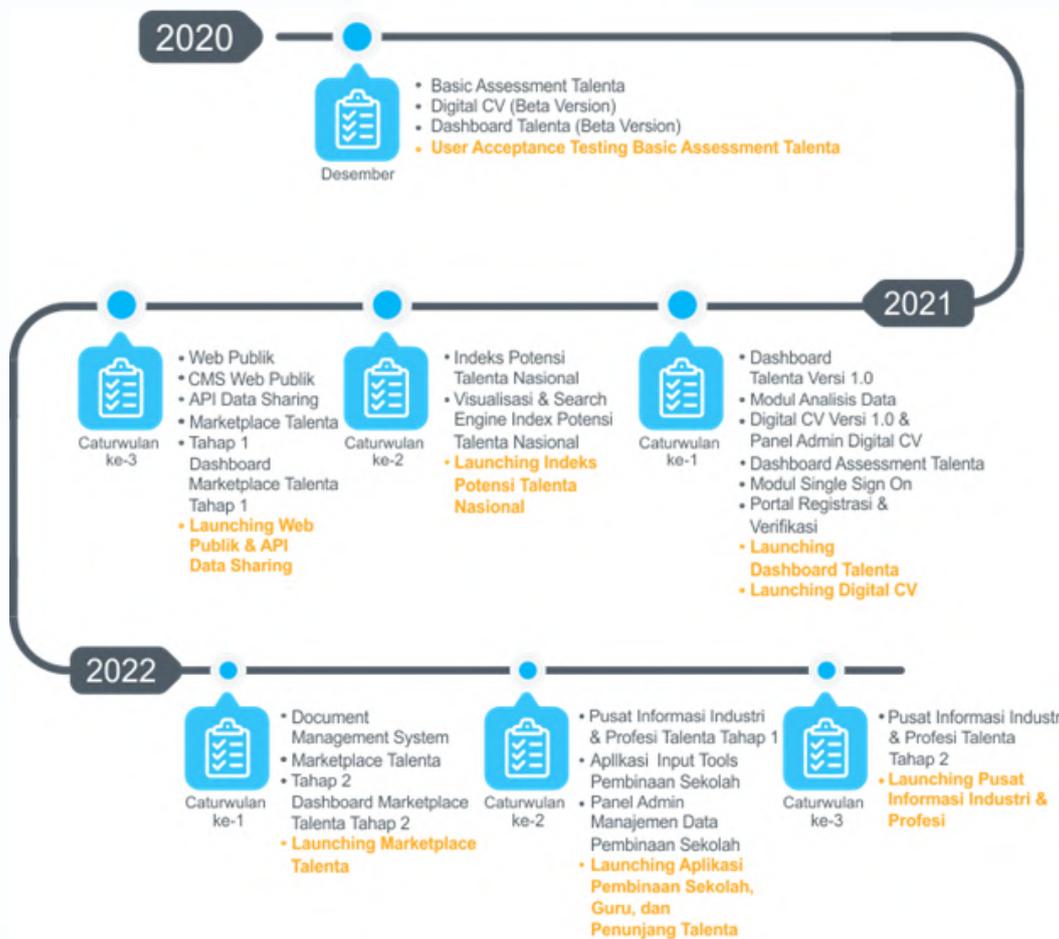
Dukungan Manajemen Talenta Nasional

Dalam amanat RPJMN 2020-2024 tentang Manajemen Talenta Nasional (MTN), disebutkan perlunya dukungan manajemen database (big data) dan faktor kelembagaan. Dari sudut pandang konsep manajemen, kedua hal di atas merupakan bagian dari sumberdaya esensial organisasi yang diperlukan untuk menunjang fungsi perencanaan, operasionalisasi, penjaminan dan pengendalian mutu, serta evaluasi. PUSPRESNAS Kemendikbud sebagai bagian dari pelaksana program MTN, akan membangun Sistem Informasi Manajemen yang di dalamnya termasuk pengembangan pangkalan data (database) talenta, serta pengembangan kelembagaan yang relevan dengan kebutuhan pelaksanaan program. Selain itu, pengembangan sistem komunikasi visual dan publikasi berbasis media digital juga menjadi bagian strategis pelaksanaan program. Berikut ini adalah program/kegiatan pendukung pelaksanaan program Pusprenas Tahun 2020, antara lain:

1. Sistem Informasi Manajemen Talenta (SIMT)

Pusprenas dituntut untuk melakukan inovasi sistem pelayanan yang berbasis teknologi sehingga penyelenggaraan tugas dan fungsi Pusprenas berjalan efektif dan efisien sesuai tata nilai yang dibangun. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pemanfaatan data secara maksimal. Kebutuhan data yang lengkap dan komunikatif akan mampu memberikan nilai tambah tinggi bagi peserta didik dan Kemendikbud secara umum. Dalam hal Manajemen Talenta, big (best) data merupakan sebuah kebutuhan utama untuk dapat membangun kapitalisasi peserta didik berprestasi/talenta untuk dapat memperoleh berbagai kemanfaatan dalam mengembangkan karirnya, baik karir belajar maupun karir profesionalnya. Berdasarkan hal tersebut perlu dibangun sebuah standar mengenai pengembangan sistem informasi talenta di lingkungan Kemendikbud. Maksud Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Talenta sebagai Standar Pengembangan Sistem Informasi di Pusprenas Kemendikbud ini dimaksudkan sebagai pedoman bagi seluruh pihak dalam mengembangkan sistem informasi yang akan mendukung pelaksanaan program pengembangan prestasi talenta dan satuan pendidikan.

Agenda Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Talenta



2. Portal SIMT

Pengelolaan data dan informasi tentang semua aktivitas dengan berbagai aspek manajemen organisasi Puspresnas disatukan, diintegrasikan, disimpan, dan disediakan untuk diakses oleh semua pihak yang berkepentingan dengan pengaturan keamanan dan hak akses data secara proporsional, tepat, dan bijaksana agar antara kepentingan penggunaan dan keamanan data seimbang sebagaimana seharusnya.

3. Digital CV

Aplikasi Digital CV dirancang untuk menyimpan data dan informasi profil talenta/peserta didik (identitas, alamat, dll) dan data perjalanan karir belajar/karir profesional yang mencakup antara lain data riwayat sekolah/satuan pendidikan, catatan capaian prestasi, catatan aktivitas yang berkaitan dengan kegiatan kesiswaan dan aktualisasi diri di luar sekolah/satuan pendidikan, pendidikan/pelatihan tambahan/pelatihan khusus, hasil karya yang bernilai/bermakna, kegiatan produktif (bisnis), keterampilan khusus yang dimiliki, dan hasil-hasil asesmen yang pernah diikuti. Semua data dan informasi peserta didik yang ada pada Digital CV merupakan portofolio peserta didik sepanjang karirnya. Digital CV dapat dimutakhirkan datanya dengan pengaturan tertentu oleh PUSPRESNAS, baik substansinya maupun hak akses/edit datanya.

The screenshot displays a digital CV for Rabita Madina, organized into several sections:

- Header:** KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, Pusat Prestasi Nasional, DIGITAL CV.
- Profile:** Rabita Madina, with contact details: Jalan Palem Bintang No. 9, Komplek Palem Permai, Kota Bandung 40286, Jawa Barat; Email: rabitamadina@gmail.com; Phone: (+62) 81 220 029 51.
- TENTANG DIRI (About Me):** Rabita Madina atau yang biasa dipanggil Rabita lahir di Bandung pada tanggal 12 Januari 1999. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh.
- RIWAYAT SEKOLAH (School History):** 2020 Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada.
- KETERAMPILAN (Skills):**
 - Teknis - Tools:** Certified Associate Microsoft Office 2019, Certified Associate Adobe Photoshop CC.
 - Bahasa - Language:** International English Language Testing System (IELTS) Score 7.5, Japanese Language Proficiency Test (JLPT) Level N2.
- EXPERIENCE (Pengalaman):**
 - Organisasi - Organisation:** Vice President Community of International Moot Court UGM (2020).
 - Bekerja - Working:** Internship PT ABCDEFGH (2019-2020).
- HASIL KARYA (Portfolio):** Klik disini.
- PROFIL ASESMEN (Assessment Profile):**
 - Analysing: 85%
 - Researching: 80%
 - Motivating: 80%
 - Mentoring: 50%
 - Planning: 50%
- PRESTASI (Achievement):**
 - 2017 Gold Medalist:** Public Address of Wisconsin State Forensics Competition 2017 (Madison, United States of America).
 - 2019 First Winner:** Speech at ALSA UNPAD English Challenge 2019 (Bandung, Indonesia).
 - Best Non-Native English Speaking Team:** International Criminal Court Moot Court Competition 2019 (The Hague, Netherlands).
 - Best Defense Counsel:** International Criminal Court Moot Court Competition 2019 (The Hague, Netherlands).
 - 2020 Best Diplomacy for Head of Government:** ASEAN Foundation ASEAN Model Meeting 2020 (Hanoi, Vietnam).

BAB IV PENUTUP

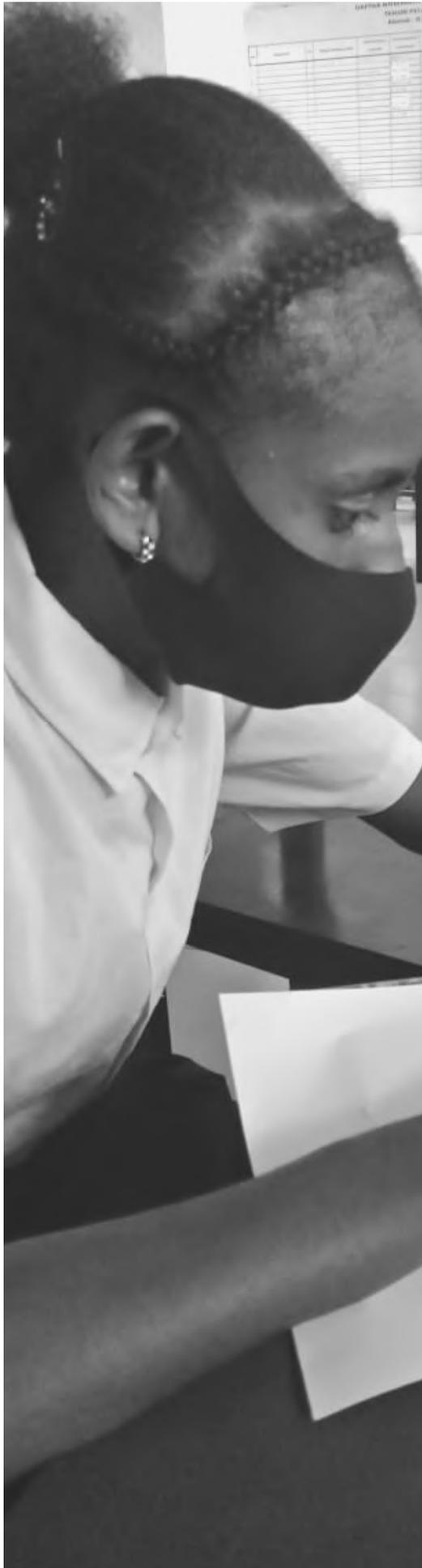


KESIMPULAN

Pelaksanaan dan realisasi program dan kegiatan yang diselenggarakan Pusat Prestasi Nasional sudah memenuhi harapan. Sebagian IKK pada Tahun 2020 sudah dapat dipenuhi dengan baik bahkan ada kinerja lain yang dapat dicapai yaitu penghargaan dari MURI dan Pengembangan Asesmen Talenta. Berikut ini kesimpulan capaian Indikator kinerja program dan indikator kinerja kegiatan Pusat Prestasi Nasional Kemendikbud pada tahun 2020 telah berjalan dengan baik dan optimal sebagaimana terlihat pada Tabel

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target			Alokasi Awal	Alokasi Akhir	Realisasi	
			2020	Capaian	Persen			Anggaran	Persen
SK	Meningkatnya Prestasi Peserta Didik dan Satuan Pendidikan								
	IKK Jumlah medali yang diperoleh peserta didik pada kompetisi Internasional (Emas, Perak, Perunggu, dan Penghargaan Lainnya)	medali	221	68,00	30,77	1.084.100.000	1.379.100.000	1.366.550.000	99,09
	IKK Jumlah peserta didik yang mengikuti kompetisi Internasional	orang	289	86,00	29,76				
	IKK Jumlah kompetisi peserta didik yang dilaksanakan tingkat nasional	kompetisi	176	159,00	90,34	225.703.078.000	195.801.998.000	177.984.364.329	90,90
	IKK Jumlah peserta didik yang difasilitasi mengikuti program pengembangan talenta	orang	50	55,00	110,00	11.397.320.000	10.787.400.000	10.537.160.000	97,68
	IKK Jumlah satuan pendidikan berprestasi di semua jenjang	satuan pendidikan	0	0	0				
SK	Meningkatnya tata kelola Pusat Prestasi Nasional								
	IKK Predikat Sakip Pusat Prestasi Nasional minimal A	predikat	BB	Blm dinilai		6.874.561.000	6.874.561.000	6.669.710.700	97,02
	IKK Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Pusat Prestasi Nasional minimal 86	nilai	86	90,58	105,33	11.483.302.000	11.935.289.000	10.817.343.041	90,63





Dalam pelaksanaan program dan kegiatan untuk mencapai target yang berdampak pada realisasi masih ditemukan kendala/hambatan dan permasalahan, yaitu sebagai berikut :

1. Pada tahun 2020 target kinerja dari IKK Jumlah medali yang diperoleh peserta didik pada kompetisi internasional sebanyak 221 medali, dan telah terealisasi sebanyak 68 medali, dengan persentase capaian sebesar 30, 77% dari 86 peserta didik yang mengikuti kompetisi internasional
2. Target kinerja dari IKK Jumlah peserta didik yang mengikuti kompetisi internasional semula dari 289 peserta didik terealisasi sebanyak 86 peserta didik dengan persentase capaian sebesar 29, 76%. Capaian ini sangat rendah disebabkan karena kompetisi internasional yang terlaksana pada tahun 2020 ini hanya kompetisi pada jenjang SMA yang diselenggarakan secara daring. Sedangkan untuk 203 Peserta didik dari tingkat SD, SMP, SMK, Pendidikan Khusus, dan Pendidikan Tinggi yang telah disiapkan untuk mengikuti kompetisi internasional akhirnya batal karena pandemi Covid 19 dan ada juga yang ditunda pelaksanaannya pada tahun 2021.
3. Target kinerja dari IKK Jumlah kompetisi peserta didik yang dilaksanakan tingkat nasional dari 176 kompetisi terealisasi sebanyak 159 kompetisi dengan persentase capaian sebesar 90,34%. Capaian ini disebabkan dampak dari pandemi covid 19 semua kompetisi/festival/lomba yang di selenggarakan oleh Puspresnas tahun 2020 ini di tetapkan pelaksanaannya secara hybrid/online,
4. khusus untuk bidang olahraga terdapat pengurangan kompetisi sebanyak 17 bidang lomba dan hanya 2 bidang lomba yang dapat dilaksanakan dengan pertimbangan kompetisi yang bisa dilaksanakan tanpa body contact (kontak fisik) yaitu karate dan pencak silat pada jenis lomba individu pada jenjang SD, SMP, SMA, dan SMK. Gala Siswa Indonesia/ sepak bola pada jenjang SMP hanya dilakukan dengan metode individual training secara onsite. Target kinerja dari IKK Jumlah peserta didik yang difasilitasi mengikuti program pengembangan talenta dari 50 orang terealisasi sebanyak 55 orang dengan persentase capaian sebesar 110%. Capaian ini melebihi target yang terdiri dari 14 Peserta Didik Jenjang SMA difasilitasi beasiswa unggulan dan beasiswa Perguruan Tinggi Unggulan Dunia dan 41 Peserta Didik difasilitasi untuk karir belajar dan karir profesionalnya

Tahun ini Puspresnas juga melaksanakan asesmen ketalentaan peserta didik mulai dari jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan khusus, dan pendidikan tinggi. Pelaksanaan asesmen merupakan bagian dari manajemen talenta pada fase menemukenali talenta peserta didik. Kepentingan melakukan asesmen adalah menentukan strategi dan cara pembinaan yang tepat, yang sesuai dengan ketalentaan peserta didik. Capaian sasaran 1000 peserta didik adalah langkah awal proses pengembangan talenta, bagian dari rangkaian program peningkatan prestasi peserta didik berbasis talenta. Selanjutnya, setidaknya 1000 peserta didik ini akan menjadi sasaran berikutnya yang akan difasilitasi dengan program manajemen talenta Puspresnas.

Rekomendasi

1

Pelaksanaan ajang prestasi dan talenta kemungkinan masih dalam suasana pandemi Covid-19, maka formulasi kebijakan pelaksanaan kegiatan secara daring (online) masih menjadi pertimbangan utama dalam penyelenggaraan ajang talenta di tahun 2021

2

Persiapan pelaksanaan ajang prestasi talenta pada tahun 2021 memiliki waktu yang lebih panjang dibandingkan tahun 2020, karena sejak awal sudah dapat dipastikan mekanisme pelaksanaan ajang talenta masih dalam bentuk daring.

3

Pelibatan pemerintah daerah baik pemerintah Kabupaten/kota maupun Provinsi di seluruh Indonesia harus ditingkatkan dalam bentuk dukungan dana dan fasilitasi ajang talenta di daerah masing-masing. Untuk itu koordinasi dan konsolidasi kegiatan ajang prestasi dan talenta tahun 2021 sejak awal tahun harus segera dilakukan agar pemerintah daerah dapat mengalokasikan anggaran dan fasilitasi dalam bentuk seleksi dan lomba tingkat daerah dapat dilaksanakan. Selanjutnya, pemerintah daerah juga dapat membantu memfasilitasi peserta didik yang juara di tingkat daerah untuk dibantu dan dibina, serta diberi dukungan anggaran untuk dapat bersaing di tingkat nasional bahkan internasional.

4

Pelaksanaan kegiatan pengembangan prestasi peserta didik harus dikaitkan dengan pengembangan dan manajemen talenta nasional di lintas Kementerian dan Lembaga yang dikoordinasi Kantor Staf Presiden dan Bappenas. Penguatan kelembagaan talenta perlu didukung dalam bentuk inisiasi pembentukan UPT Badan Pengembangan Talenta Indonesia sebagai UPT Pusat Prestasi Nasional.

5

Pengelolaan dan pengembangan database talenta harus diperkuat untuk memaksimalkan penelusuran melalui asesmen talenta peserta didik. Selanjutnya, perlu dikembangkan system penempatan talenta (marketplace) untuk mendukung daya saing bangsa.

6

Pengiriman talenta yang sudah menjadi juara nasional ke kancah internasional perlu dipersiapkan secara lebih baik agar mampu mendulang prestasi dan penghargaan di tingkat internasional.

7

Perlu penguatan ekosistem pengembangan talenta dengan dunia usaha dan industri serta lembaga filantropi dalam mendukung sejumlah kegiatan ajang talenta secara sinergis melibatkan komponen "penta helix".

8

Perlu dikembangkan system kurasi bagi penyelenggaraan lomba atau kompetisi yang dilaksanakan oleh pihak lain di luar Pusat Prestasi Nasional untuk memperluas jangkauan layanan dan rekrutmen serta akuisisi para talenta di berbagai bidang.



LAMPIRAN



Perjanjian Kinerja Tahun 2020 plt. Kepala Pusat Prestasi Nasional dengan Sekretaris Jenderal

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Asep Sukmayadi

Jabatan : plt. Kepala Pusat Prestasi Nasional
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Ainun Na'im

Jabatan : Sekretaris Jenderal

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Sekretaris Jenderal

Ainun Na'im

Jakarta, Juli 2020
plt. Kepala Pusat Prestasi
Nasional

Asep Sukmayadi



2009290631091

TARGET KINERJA

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	
1	Meningkatnya prestasi peserta didik dan satuan pendidikan	1.1	Jumlah medali yang diperoleh peserta didik pada kompetisi Internasional (Emas, Perak, Perunggu, dan penghargaan lainnya)	medali	221,00
		1.2	Jumlah peserta didik yang mengikuti kompetisi internasional	orang	289,00
		1.3	Jumlah kompetisi peserta didik yang dilaksanakan tingkat nasional	kompetisi	176,00
		1.4	Jumlah peserta didik yang difasilitasi mengikuti program pengembangan talenta	orang	50,00
2	Meningkatnya tata kelola Pusat Prestasi Nasional	2.1	Predikat SAKIP Pusat Prestasi Nasional minimal BB	predikat	BB
		2.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Pusat Prestasi Nasional minimal 86	nilai	86,00

KEGIATAN DAN ANGGARAN

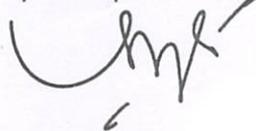
No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4267	Pengembangan Prestasi Satuan Pendidikan dan Peserta Didik	256.542.361.000
TOTAL			256.542.361.000

Sekretaris Jenderal



Ainun Na'im

Jakarta, Juli 2020
 plt. Kepala Pusat Prestasi Nasional



Asep Sukmayadi



2009290631091



PAGU DAN REALISASI BELANJA

Bulan : 01 s.d. 12

No	BA-Satker	Nama Satker	KPPN	Ket	Jenis Belanja									Total	
					Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	Bansos	Lain-lain	Transfer		
1	023-690397	PUSAT PRESTASI NASIONAL	088	PAGU	2,226,078,000	219,456,395,000	5,095,875,000	0	0	0	0	0	0	226,778,348,000	
				REALISASI	2,211,677,166	200,332,821,929	4,830,628,975							207,375,128,070	
					PERSENTASE	(99.35%)	(91.29%)	(94.79%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	(91.44%)	
					SISA	14,400,834	19,123,573,071	265,246,025	0	0	0	0	0	19,403,219,930	
TOTAL					PAGU	2,226,078,000	219,456,395,000	5,095,875,000	0	0	0	0	0	0	226,778,348,000
					REALISASI	2,211,677,166	200,332,821,929	4,830,628,975							
					PERSENTASE	(99.35%)	(91.29%)	(94.79%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(91.44%)	
					SISA	14,400,834	19,123,573,071	265,246,025	0	0	0	0	0	19,403,219,930	



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PUSAT PRESTASI NASIONAL**

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Telepon 021-5731177, Faksimile: 021-5721243
Laman: <http://pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id>.

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU TERHADAP LAPORAN KINERJA
PUSAT PRESTASI NASIONAL
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TAHUN ANGGARAN 2020**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja instansi pemerintah (Pusat Prestasi Nasional, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) untuk tahun anggaran 2020 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Pusat Prestasi Nasional, Kemendikbud.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Jakarta, Januari 2020

Kepala Sub Bagian Tata Usaha,



Muslik, M.Si.

NIP. 196705051990021001



Puspresnas
Pusat Prestasi Nasional

#JujurItuJuara



PUSAT PRESTASI NASIONAL

Jl. Jenderal Sudirman, Gedung C Lt. 19,
Senayan, Jakarta 10270

Telp. (021) 5731177, Faksimile: (021) 5721243

Laman: <https://pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id>